



DEPARTMENT of
ARCHITECTURE



한국건축학교육인증원
Korea Architectural Accrediting Board



CANBERRA
ACCORD

R3 REKA
RUPA
RUANG

REMBANG

CREATIVE-HUB

**RANCANGAN *CREATIVE HUB* DENGAN PENDEKATAN REGIONALISME
DI DESA TRAHAN, REMBANG, JAWA TENGAH**

MAHASISWA :
BIIZZATILLAH KHULD SHIDQI
17512144

DOSEN PEMBIMBING :
Ir Hastuti Saptorini, M.A.



Studio Akhir Desain Arsitektur
2023/2024

**RANCANGAN *CREATIVE HUB* DENGAN PENDEKATAN REGIONALISME DI DESA TRAHAN,
REMBANG, JAWA TENGAH**

*DESIGN OF CREATIVE HUB WITH A REGIONALISM APPROACH IN TRAHAN VILLAGE,
REMBANG, CENTRAL JAVA*

Mahasiswa

Biizzatillah Khuld Shidqi
17512144

Dosen Pembimbing

Ir Hastuti Saptorini, M.A.

Laboratorium





CATATAN DOSEN PEMBIMBING

Penilaian Buku Studio Akhir Desain Arsitektur
Final Architecture Design Studio Book Assessment

**RANCANGAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN REGIONALISME DI
DESA TRAHAN, REMBANG, JAWA TENGAH**

*DESIGN OF CREATIVE HUB WITH A REGIONALISM APPROACH
IN TRAHAN VILLAGE, REMBANG, CENTRAL JAVA*

Nama Lengkap Mahasiswa : Biizzatillah Khuld Shidqi
Student's Full Name

Nomor Induk Mahasiswa : 17512144
Student's Identification

Kualitas pada buku Studio Akhir Desain Arsitektur
Kurang / Sedang / Baik / **Baik Sekali ***

Sehingga, **Direkomendasikan** / Tidak Direkomendasikan *)
Untuk menjadi acuan produk Studio Akhir Desain Arsitektur

Yogyakarta, 6 Februari 2024
*Yogyakarta, February 2nd
2024*

Pembimbing
Supervisor

Ir. Hastuti Saptorini, M.A.



LEMBAR PENGESAHAN

Studio Akhir Desain Arsitektur yang Berjudul :
Final Architecture Design Studio Entitled

**RANCANGAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN REGIONALISME DI
DESA TRAHAN, REMBANG, JAWA TENGAH**

**DESIGN OF CREATIVE HUB WITH A REGIONALISM APPROACH
IN TRAHAN VILLAGE, REMBANG, CENTRAL JAVA**

Nama Lengkap Mahasiswa : Biizzatillah Khuld Shidqi
Student's Full Name

Nomor Mahasiswa : 17512144
Student's Identification

Telah Diuji dan Disetujui pada : Yogyakarta, 5 Februari 2024
Has been evaluated and agreed on

**Pembimbing
Supervisor**

Ir. Hastuti Saptorini, M.A.

**Penguji 1
Examiner 1**

Ar. Stefy Prasasti Anggraini,
S.T., M.Arch., IAI.

**Penguji 2
Examiner 2**

Johanita Anggia Rini,
S.T., M.T., Ph.D.

**Diketahui oleh
Acknowledge by**

**Ketua Program Studi S1 Arsitektur
Head of Undergraduate Program in Architecture**



Ir. Hanif Budiman, M.T., Ph.D.

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah robbil 'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, dan atas izin-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Studio Akhir Desain Arsitektur (SADA) yang berjudul "Rancangan Creative Hub dengan Pendekatan Regionalisme di desa Trahan, Rembang, Jawa Tengah". Shalawat serta salam penulis curahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini, penulis menyadari adanya rintangan dan tantangan yang dihadapi. Namun penulis juga banyak mendapat bantuan, masukan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT karena berkah, nikmat, dan rahmat-Nya kepada penulis serta diberi kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan laporan Studio Akhir Desain Arsitektur ini.
2. Bapak, Ibu, Kak Avif, Mbak Tya, Hasbi, Labib dan keluarga besar penulis yang senantiasa selalu mendoakan dan memberikan semangat, kasih sayang dan dukungan baik secara material maupun non material yang tak terhingga.
3. Ibu Ir Hastuti Saptorini, M.A. selaku dosen pembimbing yang telah senantiasa membimbing, sabar memberikan arahan dan memberi masukan kepada penulis dalam menyelesaikan Studio Akhir Desain Arsitektur.
4. Ibu Ar. Stefy Prasasti Anggraini, S.T., M.Arch., IAI. dan Ibu Johanita Anggia Rini, S.T., M.T., Ph.D. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, kritik dan masukan terkait laporan Studio Akhir Desain Arsitektur penulis.
5. Sahabat- sahabat tercinta penulis Ica, Ina, Alna, Salma, Jay dan Dyah teman dekat saya yang selalu setia menemani, sabar mendengar keluh kesah dan memberikan semangat serta kebahagiaan penulis dalam menyelesaikan Laporan Studio Desain Arsitektur.
6. Untuk semua pihak yang membantu penulis di dalam dan di luar Arsitektur UII yang selalu mendengarkan keluh kesah, memberikan dukungan dan kebahagiaan untuk penulis dalam menyelesaikan laporan Studi Akhir Desain Arsitektur.
7. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for just being me at all times*

Atas segala dedikasi dan bantuan yang telah diberikan semoga mendapatkan balasan baik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa perancangan ini jauh dari kata sempurna. Namun, penulis berharap hasil dari perancangan Studio Akhir Desain Arsitektur (SADA) ini semoga dapat menjadi referensi bagi pelaku seni, penggiat batik dan semoga bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pernyataan Keaslian

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Biizzatillah Khuld Shidqi
NIM : 17512144
Program Studi : Arsitektur
Fakultas : Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas : Universitas Islam Indonesia
Judul Perancangan :

RANCANGAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN REGIONALISME DI DESA TRAHAN, REMBANG, JAWA TENGAH

*DESIGN CREATIVE HUB WITH A REGIONALISM APPROACH IN
TRAHAN VILLAGE, REMBANG, CENTRAL JAVA*

Saya menyatakan bahwa seluruh bagian karya ini adalah karya sendiri kecuali karya yang disebut referensinya dan tidak ada bantuan dari pihak lain baik seluruhnya ataupun sebagian dalam proses pembuatannya. Saya juga menyatakan bahwa tidak ada konflik hak kepemilikan intelektual atas karya ini dan menyerahkan kepada Jurusan Arsitektur Universitas Islam Indonesia untuk digunakan bagi kepentingan pendidikan dan publikasi.

Yogyakarta, 15 Januari 2024



Biizzatillah Khuld Shidqi

ABSTRAK

Desa Trahan, terletak di Kabupaten Rembang, Jawa Tengah, menjadi fokus perluasan Kota Pusaka Lasem dengan kekayaan seni kriya dan kerajinan batik Lasem yang mengandung nilai budaya dan sejarah yang kaya. Dalam konteks ini, diperlukan pembangunan Creative Hub di Desa Trahan sebagai langkah strategis untuk mendukung perkembangan dan pelestarian warisan budaya tersebut.

Pembangunan Creative Hub ini diarahkan untuk mendorong pengembangan seni batik Lasem sebagai ekspresi budaya yang bernilai tinggi. Fasilitas workshop akan disediakan di Creative Hub, memungkinkan masyarakat lokal dan pengunjung untuk secara langsung belajar membuat batik Lasem.

Selain menjadi pusat pengembangan seni batik Lasem, Creative Hub di Desa Trahan juga akan memainkan peran penting dalam kegiatan edukasi. Ini mencakup pelatihan, seminar, dan pameran terkait batik Lasem, melibatkan aktif partisipasi masyarakat. Selain itu, Creative Hub akan memberikan platform bagi UMKM seni kriya di Kabupaten Rembang untuk memasarkan dan menjual produk-produk mereka.

Melalui program edukasi yang komprehensif, Creative Hub bertujuan meningkatkan keterampilan pengrajin lokal dalam bidang batik Lasem. Lebih dari itu, Creative Hub juga akan mendalami pemahaman masyarakat tentang warisan batik Lasem dengan melibatkan tokoh-tokoh seni, budaya, dan sejarah.

Dengan implementasi Creative Hub, Desa Trahan diharapkan dapat berkembang menjadi destinasi unggulan yang tidak hanya melestarikan seni Batik Lasem, tetapi juga memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perekonomian dan pendidikan masyarakat sekitar.

ABSTRACT

Trahan Village, located in Rembang Regency, Central Java, is the focus of the expansion of the Lasem Heritage City with its wealth of Lasem batik arts and crafts that contain rich cultural and historical values. In this context, it is necessary to build a Creative Hub in Trahan Village as a strategic step to support the development and preservation of this cultural heritage.

The development of this Creative Hub is directed at encouraging the development of Lasem batik art as a high-value cultural expression. Workshop facilities will be provided at the Creative Hub, allowing local communities and visitors to directly learn to make Lasem batik. In addition to being a center for the development of Lasem batik art, the Creative Hub in Trahan Village will also play an important role in educational activities. These include training, seminars and exhibitions related to Lasem batik, involving active community participation. In addition, the Creative Hub will provide a platform for craftsmanship MSMEs in Rembang Regency to market and sell their products.

Through a comprehensive educational program, the Creative Hub aims to improve the skills of local artisans in Lasem batik. Moreover, the Creative Hub will also deepen the community's understanding of Lasem's batik heritage by involving art, cultural and historical figures.

With the implementation of the Creative Hub, Trahan Village is expected to develop into a leading destination that not only preserves the art of Batik Lasem, but also has a significant positive impact on the economy and education of the surrounding community.

DAFTAR ISI

Cover
Halaman Judul
Lembar Pengesahan
Catatan Dosen Pembimbing
Kata Pengantar
Pernyataan Keaslian
Abstrak
Daftar Isi
Daftar Gambar
Daftar Tabel

BAB 1 **PENDAHULUAN**

Premis Perancangan
Latar Belakang
Pernyataan Persoalan Perancangan & Batasannya
Metode Pemecahan Persoalan
Kerangka Berfikir
Originalitas

BAB 2 **PENELUSURAN** **PERSOALAN** **PERANCANGAN**

Kajian Konteks Site
Data Lokasi
Data dan Analisis Tapak
Kajian Tema Perancangan
Kajian Tipologi Perancangan
Preseden

BAB 3
PEMECAHAN
PERSOALAN
PERANCANGAN

Analisis Konteks Site
Analisis Pengguna
Analisis Konsep Perancangan
Analisis Fungsi Bangunan
Analisis Alur Limbah Batik

BAB 4
HASIL EKSPLORASI
RANCANGAN

Situasi Kawasan
Siteplan
Tampak Timur dan Tampak Barat Kawasan
Tampak Utara dan Tampak Selatan Kawasan
Potongan A-A' Kawasan
Potongan B-B' Kawasan
Denah Bangunan Lobby Lantai 1
Denah Bangunan Lobby Lantai 2
Tampak Bangunan Lobby
Potongan Bangunan Lobby
Denah Bangunan Workshop Lantai 1
Denah Bangunan Workshop Lantai 2
Tampak Bangunan Workshop
Potongan Bangunan WorkShop
Denah Bangunan UMKM Lantai 1
Denah Bangunan UMKM Lantai 2
Tampak Bangunan UMKM
Potongan Bangunan UMKM
Denah Bangunan Musholla Lantai 1
Denah Bangunan Musholla Lantai 2
Tampak Bangunan Musholla
Potongan Bangunan Musholla
Penghawaan dan Pencahayaan Alami dan Buatan
Skema Air Bersih
Skema Air Kotor
Skema Barrier Free
Skema Keselamatan Bangunan
Suasana Interior
Suasana Eksterior

BAB 5
EVALUASI
PERANCANGAN

Pertanyaan Dosen Penguji 2
Pertanyaan Dosen Penguti 1

LAMPIRAN

Surat Keterangan Hasil Cek Plagiasi
Architectural Presentation Board
Maket

DAFTAR PUSTAKA

BAB 1

PENDAHULUAN



DEPARTMENT *of*
ARCHITECTURE



한국건축학교육인증원
Korea Architectural Accrediting Board



**CANBERRA
ACCORD**

RANCANGAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN REGIONALISME DI
DESA TRAHAN, REMBANG, JAWA TENGAH

*DESIGN OF CREATIVE HUB WITH A REGIONALISM APPROACH IN
TRAHAN VILLAGE, REMBANG, CENTRAL JAVA*

Creative Hub

Kreatif Hub merupakan sebuah tempat, baik fisik maupun virtual, yang mempertemukan orang-orang kreatif dalam peran berkumpul dan memberikan ruang serta dukungan untuk berjejaring, pengembangan bisnis, dan partisipasi masyarakat di bidang kreatif, budaya, dan teknologi. (Matheson, J., & Easson, G., 2015)

Regionalisme

Regionalisme (kedaerahan) menekankan pada pengungkapan karakteristik suatu daerah atau tempat dalam arsitektur kontemporer. Pendekatan ini adalah salah satu kritik terhadap arsitektur modern yang memandang pada dasarnya bersifat universal.

Desa Trahan

Desa Trahan merupakan daerah di Kabupaten Rembang yang menjadi lokasi perancangan



DEPARTMENT of
ARCHITECTURE



한국건축학교육인증원
Korea Architectural Accrediting Board



CANBERRA
ACCORD

PREMIS PERANCANGAN

Desa Trahan merupakan suatu daerah yang berada di kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Desa Trahan menjadi proyek perluasan Kota Pusaka Lasem dimana memiliki potensi seni kriya dan kerajinan batik lasem yang kaya akan nilai budaya dan sejarah. Namun, untuk mendukung perkembangan dan pelestarian warisan budaya ini, diperlukan suatu pusat kreativitas yang dapat menjadi basis edukasi dan pengembangan seni batik Lasem. Oleh karena itu, membutuhkan tempat untuk dibangun **Creative Hub di Desa Trahan**. Pembangunan Creative Hub ini untuk mendorong pengembangan seni batik Lasem sebagai ekspresi budaya yang bernilai tinggi, menyediakan sarana workshop bagi masyarakat lokal dan pengunjung untuk belajar membuat batik Lasem secara langsung. Creative Hub di Desa Trahan juga memfasilitasi kegiatan edukasi yang melibatkan masyarakat, termasuk pelatihan, seminar, dan pameran terkait batik Lasem dan memberikan wadah bagi UMKM seni kriya di Kabupaten Rembang untuk memasarkan dan menjual produk-produk mereka. Program edukasi pada Creative Hub ini akan memberikan ruang untuk workshop rutin bagi masyarakat setempat dan wisatawan yang ingin belajar membuat batik Lasem, memberikan ruang untuk pengrajin lokal meningkatkan keterampilan mereka dalam bidang batik Lasem, dan serangkaian acara yang melibatkan tokoh-tokoh seni, budaya, dan sejarah untuk meningkatkan pemahaman tentang warisan batik lasem. Dengan implementasi Creative Hub ini, Desa Trahan dapat menjadi destinasi unggulan yang tidak hanya melestarikan seni Batik Lasem, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian dan pendidikan masyarakat sekitar.



DEPARTMENT of
ARCHITECTURE



한국건축학교육인증원
Korea Architectural Accrediting Board



CANBERRA
ACCORD

LATAR BELAKANG

Pertumbuhan sektor ekonomi kreatif Indonesia sekitar 5,76 %. Keyakinan akan masa depan sektor ekonomi kreatif mendorong Presiden membentuk Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) yang diharapkan berfungsi menjadi akselator pertumbuhan ekonomi kreatif Indonesia.

Namun harus disadari, **upaya untuk menggerakkan sektor ekonomi kreatif memerlukan kebersamaan, memerlukan sinergi dari semua pihak pelaku ekonomi kreatif.** Salah satunya melalui temu kreatif nasional yang melibatkan para pelaku industri dan ekonomi kreatif untuk curah pikiran, curah gagasan, berbagi pengalaman, unjuk kerja, unjuk kreativitas untuk kemajuan sektor ini.

Industri kreatif juga butuh sinergi dan kerjasama antara para inventor dengan para investor. Sinergi ini akan mendorong karya-karya kreatif mendapatkan nilai tambah yang lebih besar.

Menghadapi tantangan yang semakin berat ke depan, kita perlu memperkuat kemampuan industri kreatif untuk bersaing dengan produk-produk ekonomi kreatif impor. Keterkaitan dengan sektor-sektor lain baik ke belakang, dengan pemasok maupun keterkaitan ke depan yang menyerap subsektor ekonomi kreatif perlu diperkuat. Di bidang seni misalnya, pelaku industri kreatif juga harus bisa mendidik masyarakat dengan sajian kesenian yang memperhatikan aspek kualitas. Bukan sekadar mengejar rating. (Sumber : Tim Komunikasi Presiden)



DEPARTMENT of
ARCHITECTURE



한국건축학교육인증원
Korea Architectural Accrediting Board



CANBERRA
ACCORD

LATAR BELAKANG

Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat melalui Menparekraf sangat mendukung untuk membangun Creative Hub. Membuat lebih banyak creative hub, agar anak-anak di pelosok desa juga bisa mendapatkan ruang. Khususnya dibidang industri kreatif memang harus didukung pemerintah daerah karena untuk memajukan perekonomian desa.

Creative Hub merupakan wadah kreativitas bagi para pelaku ekonomi kreatif dalam bentuk infrastruktur fisik. Tujuan dibangunnya Creative Hub tentu untuk mendukung kegiatan para pelaku ekonomi kreatif dalam berkarya. Sehingga para pelaku ekraf lebih mudah mengembangkan ide, bisnis, membangun jejaring, berorganisasi, dan mempererat ikatan sesama pelaku ekraf lainnya.

Creative hub akan digunakan sebagai tempat komunitas pelaku ekonomi beraktivitas, berkreasi, dan berkolaborasi. Lewat aktivitas ini diharapkan pelaku ekonomi bisa menumbuhkan berbagai macam produk kreatif dan dapat memasarkan produk melalui tempat ini.

Selain sebagai ruang kreasi dan kolaborasi, Creative Hub diharapkan bisa menjadi simpul penghubung ekonomi kreatif dan pariwisata. Dengan melihat produk-produk kreatif yang ditampilkan, masyarakat akan tertarik mengenal lebih jauh daerah penghasilnya. Dengan demikian masyarakat akan berwisata ke daerah tersebut. Dan juga sebagai sarana edukasi dalam suatu kreativitas.

Peran strategis Creative Hub sebagai simpul penghubung ekonomi kreatif, edukasi dan pariwisata. Kreativitas dan pariwisata tidak bisa berjalan sendiri-sendiri. Pariwisata sangat tergantung pada ekonomi kreatif dan kemampuan saling berkolaborasi.



DEPARTMENT of
ARCHITECTURE



한국건축학교육인증원
Korea Architectural Accrediting Board



CANBERRA
ACCORD

LATAR BELAKANG

Kabupaten Rembang merupakan daerah dengan masyarakat yang kreatif, dibuktikan dengan berhasilnya meraih penghargaan sebagai Kabupaten Kreatif Indonesia Tahun 2021 Kategori dengan subsektor kriya. Pemerintah daerah juga memberikan dorongan kepada UMKM supaya lebih tertata dan semakin berkembang. Beberapa sektor UMKM seperti makanan, minuman, kriya, dan batik memiliki pengaruh yang sangat signifikan pada pertumbuhan ekonomi dan pendapatan daerah.

Kemajuan UMKM meliputi pembinaan, pelatihan hingga pemasaran. Pembinaan tersebut pada UMKM dalam segala bidang. Meliputi perikanan, kuliner, pertanian, seni ketrampilan hingga tata busana. Dinas Perindagkop dan UKM Rembang menjadi ujung tombak dalam kemajuan ini.

Kabupaten Rembang juga terkenal dengan daerah dengan akulturasi budaya, akulturasi budaya jawa dengan tiongkok. Rembang juga terkenal dengan sebutan kota santri, dikarenakan banyak ulama-ulama besar Indonesia yang lahir di Rembang dan juga mendirikan pondok pesantren.

Penerapan moderasi beragama dapat dimulai dari pengajaran melalui satuan pendidikan termasuk pesantren sebagai patron pendidikan agama di Indonesia. Salah satunya pada Pondok Pesantren Kauman Lasem Rembang asuhan KH Zaim Ahmad. Dari segi bangunan terlihat bangunan yang banyak mengakulturasi budaya Islam dengan budaya Tionghoa.

Kabupaten Rembang memiliki beberapa potensi wisata seperti ; wisata alam (pantai dan bukit), sejarah, budaya, dan juga kuliner. Beberapa wisata tersebut telah dikelola oleh dinas terkait dan juga dikelola oleh masyarakat sekitar.



DEPARTMENT of
ARCHITECTURE



한국건축학교육인증원
Korea Architectural Accrediting Board



CANBERRA
ACCORD

LATAR BELAKANG

Beberapa budaya yang khas dari Kabupaten Rembang adalah kerajinan Batik Lasem dan kerajinan bambu. Kerajinan Batik Lasem sudah menjadi komoditi utama perdagangan di Kabupaten Rembang, karena memiliki corak yang khas yaitu pembauran budaya Jawa dan Cina.

Batik Lasem merupakan salah satu karya seni yang kaya akan simbolisme dan memadukan unsur-unsur estetika tradisional Jawa. Batik Lasem dikenal dengan motif-motif yang rumit dan penuh makna. Motifnya sering kali terinspirasi dari cerita-cerita epik, mitologi Jawa, flora, fauna dan bentuk geometris. Batik Lasem menampilkan harmoni unik antara pengaruh Hindu, Islam, Tionghoa, dan Eropa. Motif-motif batik Lasem mencerminkan simbol-simbol spriritual dan nilai keagamaan, diapit oleh elemen-elemen dekoratif yang mencirikan keanekaragaman budaya yang melimpah.

Creative Hub ini akan memberikan ruang untuk workshop rutin bagi masyarakat setempat dan wisatawan yang ingin belajar membuat batik Lasem, memberikan ruang untuk pengrajin lokal meningkatkan keterampilan mereka dalam bidang batik Lasem, dan serangkaian acara yang melibatkan tokoh-tokoh seni, budaya, dan sejarah untuk meningkatkan pemahaman tentang warisan batik Lasem.

Akulturasasi budaya dan kerajinan kriya Kabupaten Rembang belum dikenal luas oleh masyarakat. Hal ini ditunjukkan dengan kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai daerah ini. Creative Hub akan sangat membantu mengenalkan produk-produk UMKM yang akan dinaungi, karena akan terpusat pada tempat ini, sehingga lebih mudah untuk mengenal beberapa produk kerajinan asli UMKM Kabupaten Rembang.



DEPARTMENT of
ARCHITECTURE



한국건축학교육인증원
Korea Architectural Accrediting Board



CANBERRA
ACCORD

LATAR BELAKANG

Produk UMKM yang ada pada beberapa daerah Kabupaten Rembang belum memiliki pasar yang jelas karena pelaku UMKM kurang adanya pengetahuan dan pelatihan untuk memasarkan produknya. Masih banyak yang perlu diberikan pelatihan dan pendampingan untuk para pelaku-pelaku ekonomi kreatif di desa-desa Kabupaten Rembang.

Kabupaten Rembang salah satu yang membutuhkan Creative Hub, karena memiliki banyak hasil-hasil kreatif dari industri kreatif yang tidak menjadi satu. Tujuan dari kajian ini adalah untuk menyatukan para pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Rembang agar terpusat pada Creative Hub ini. UMKM yang terlibat dalam berbagai bidang dapat menyatu dan bisa memasarkan pada tempat ini.

Kabupaten Remabang memiliki potensi wisata dan ekonomi kreatif yang besar dibuktikan dengan adanya banyak UMKM yang tersebar di berbagai daerah Kabupaten.

Pengembangan sektor parekraf perlu dilakukan dengan menggunakan pendekatan inovasi, adaptasi, kolaborasi, regionalisasi, dan digitalisasi.

Creative Hub di Kabupaten Rembang perlu dibangun dengan mempertimbangkan regionalisme dan akulturasi budaya yang ada pada daerah ini, yang nantinya akan diterima baik dengan masyarakat sekitar . Akulturasi budaya yang ada di Kabupaten Rembang budaya jawa, budaya tiongkok, dan budaya islam.

Dengan implementasi Creative Hub ini, Desa Trahan dapat menjadi destinasi unggulan yang tidak hanya melestarikan seni Batik Lasem, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian dan pendidikan masyarakat sekitar.

Dengan adanya Creative Hub ini dapat memajukan pariwisata dan sekaligus memperkenalkan hasil industri kreatif yang dikelola UMKM kepada masyarakat yang melewati Kabupaten Rembang khususnya di Jalur Pantura.



DEPARTMENT of
ARCHITECTURE



한국건축학교육인증원
Korea Architectural Accrediting Board



CANBERRA
ACCORD

PERNYATAAN PERSOALAN & TUJUAN PERANCANGAN

PERMASALAHAN UMUM

Bagaimana rancangan kreatif hub di desa Trahan Rembang sebagai simpul pelaku ekonomi kreatif dengan pendekatan regionalisme?

PERMASALAHAN KHUSUS

- Bagaimana rancangan tata ruang kreatif hub yang mengakomodasikan serangkaian proses pemasaran?
- Bagaimana rancangan tampilan kreatif hub dengan pendekatan regionalisme sebagai pengaplikasian elemen lokal (akulturasi 3 budaya : islam, arab, tionghoa) pada fasad bangunan?

TUJUAN

Merancang Creative Hub di Desa Trahan Rembang sebagai simpul pelaku ekonomi kreatif dengan pendekatan regionalisme

SASARAN

Rancangan tata ruang kreatif hub yang mengakomodasikan serangkaian proses pemasaran

Rancangan tampilan kreatif hub dengan pendekatan regionalisme sebagai pengaplikasian elemen lokal (akulturasi 3 budaya : islam, cina, tionghoa) pada tampilan bangunan



DEPARTMENT of
ARCHITECTURE

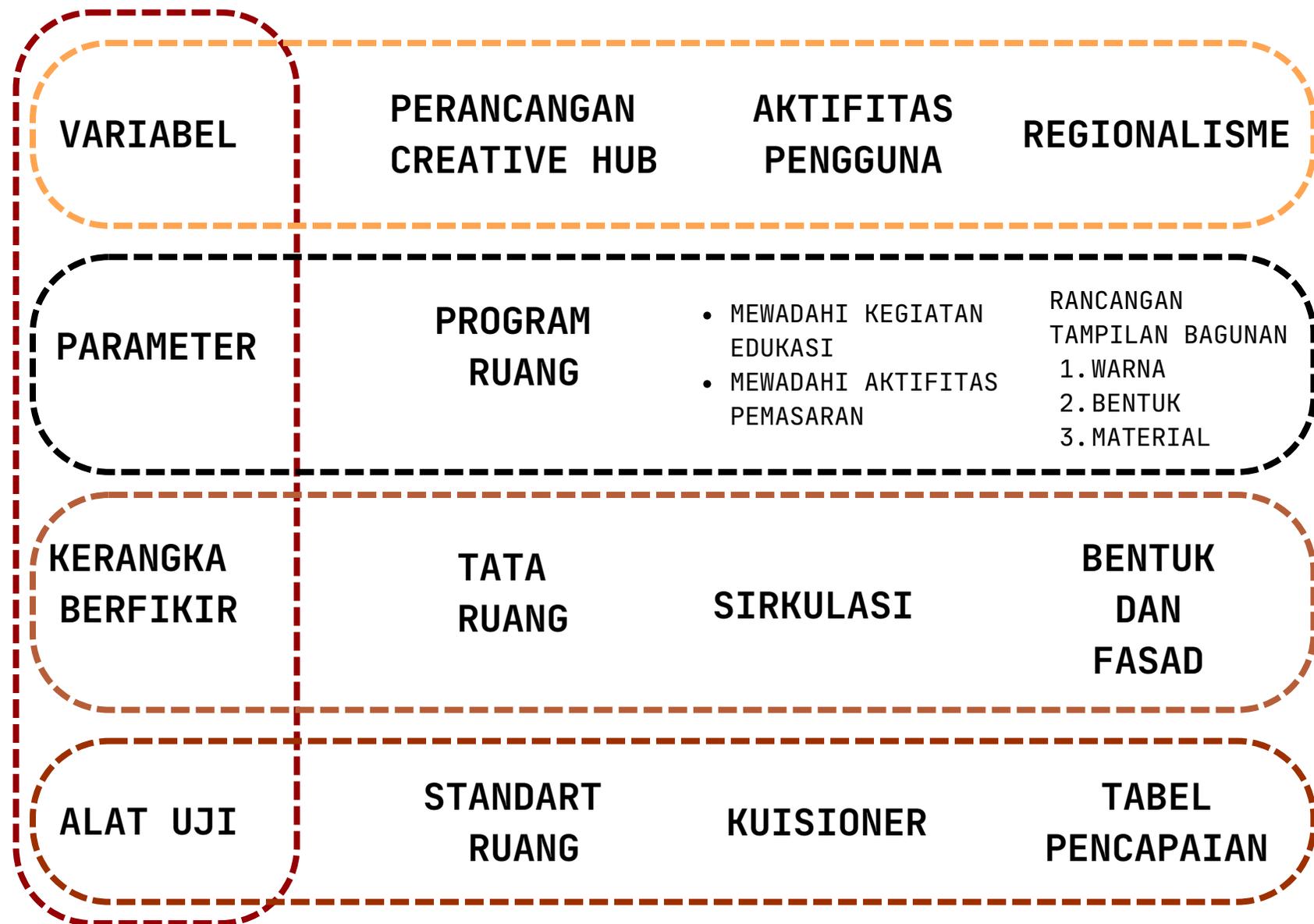


한국건축학교육인증원
Korea Architectural Accrediting Board



CANBERRA
ACCORD

METODE PEMECAHAN PROBLEMA DAN KERANGKA BERPIKIR



BAB 2

PENELUSURAN PROBLEMA PERANCANGAN DAN PEMECAHAN



DEPARTMENT of
ARCHITECTURE

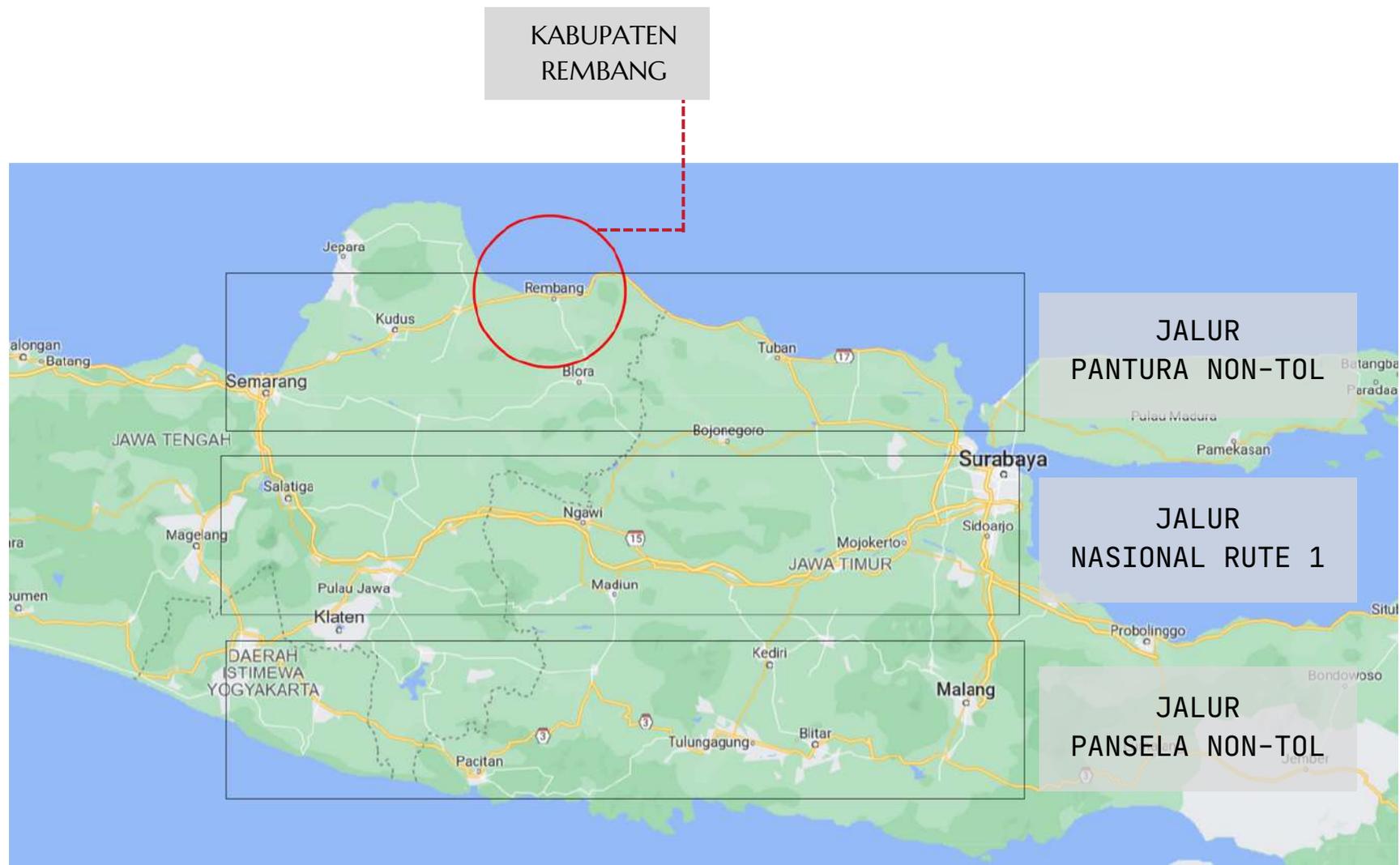


한국건축학교육인증원
Korea Architectural Accrediting Board



**CANBERRA
ACCORD**

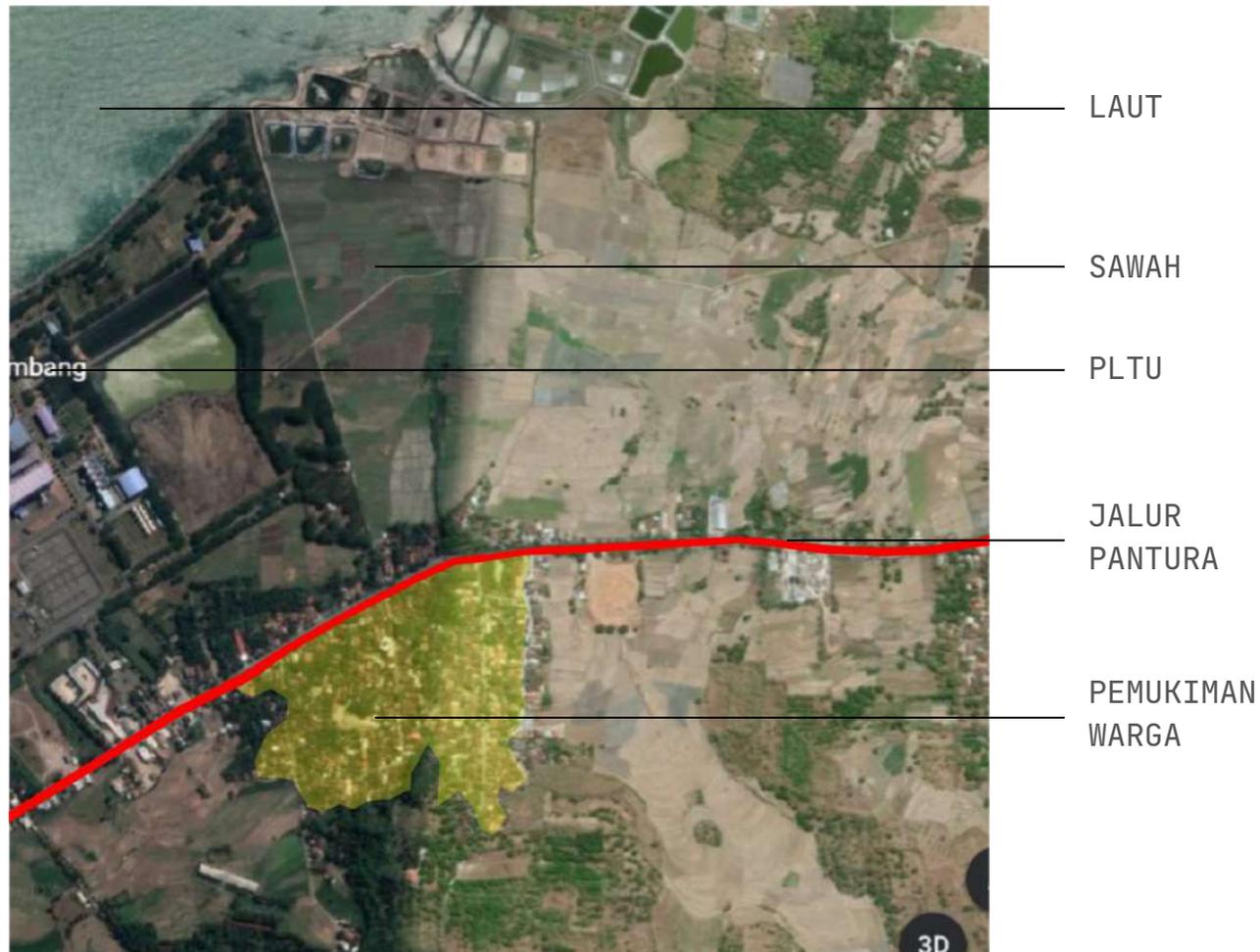
KAJIAN KONTEKS SITE



Rembang dilalui oleh jalan Pantura Non-Tol, melewati beberapa kota/kabupaten diantaranya Kudus, Jepara, Pati, Blora

KAJIAN KONTEKS SITE

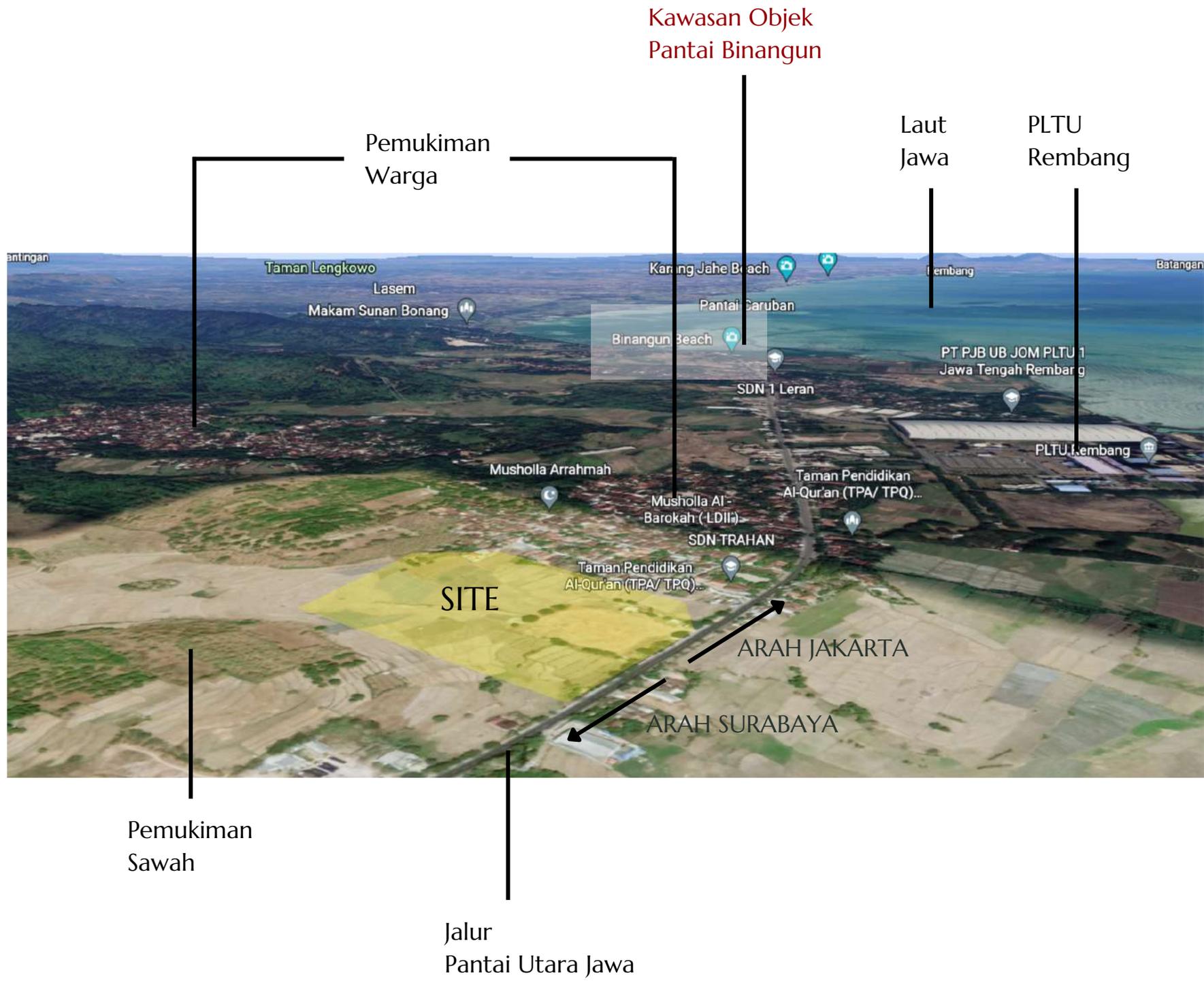
DS. TRAHAN, KAB. REMBANG, JAWA TENGAH



Site berada di Desa Trahan, Kecamatan Sluke, Kabupaten Rembang

Lokasi site ini berada persis di pinggir jalan Pantura, sehingga mudah dijangkau. Site ini berada di pekarangan sawah yang dikeringkan, dengan kondisi cuaca yang panas. Disamping itu, site ini berada di bagian utara pegunungan.

KAJIAN KONTEKS SITE



KAJIAN KONTEKS SITE

Creative Hub memiliki definisi yang masing-masing perlu diketahui. Definisi Creative adalah kreativitas memiliki daya cipta. Definisi Hub adalah pusat yang berarti pokok pangkal atau yang menjadi pempunan (berbagai urusan)

Di Indonesia industri kreatif sedang berkembang sangat pesat (cepat), para pakar ekonomi menyatakan bahwa pendapatan negara sebagian disumbangkan oleh industri kreatif yang terus bertambah dan berkembang pada setiap saat. Industri kreatif sendiri menurut Kementerian Perdagangan Indonesia adalah industri yang berhasil dari pemanfaatan aktifitas, ketrampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan mengeksplorasi daya kreasi dan daya cipta individu tersebut.

Melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif telah mengidentifikasi lingkup industri kreatif yang dibentuk dalam beberapa sub sektor. Berikut ini merupakan beberapa penjelasan sub sektor yang termasuk ke dalam industri kreatif :

1. Kerajinan (Craft)

Sub sektor kerajinan (craft) merupakan kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi pembuatan, produksi dan distribusi produk yang dibuat atau dihasilkan oleh tenaga pengrajin yang berawal dari desain awal sampai proses penyelesaian produknya langsung dari tangan pengrajin. Hasil produk pengrajin seperti kayu, akar pohon, kulit kayu, bambu, logam, batu, kaca, kerang, kain, marmer. Produk kerajinan ini umumnya diproduksi dalam jumlah yang relatif kecil.

2. Industri Pakaian (Fashion)

Sub sektor industri pakaian (fashion) merupakan kegiatan kreatif dengan kreasi desain pakaian, desain kaos kaki, desain aksesoris, produksi pakaian dan aksesorisnya. Industri pakaian yang sedang naik daun adalah di bidang industri kreatif fashion muslim yang berkembang sangat pesat.



DEPARTMENT of
ARCHITECTURE



한국건축학교육인증원
Korea Architectural Accrediting Board



CANBERRA
ACCORD

KAJIAN KONTEKS SITE

3. Musik

Sub sektor musik merupakan kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi atau komposisi, pertunjukan, reproduksi, dan distribusi dari rekaman suara. Penggiat musik masa kini menggunakan media pembelian lagu di internet menggantikan bentuk fisik sebuah album.

4. Kuliner

Sub sektor ini merupakan kegiatan kreatif dengan melakukan studi terhadap pemetaan produk makanan olahan khas daerah yang dapat ditingkatkan daya daingnya di pasar ritel maupun Internasional.

5. Arsitektur

Sub sektor arsitektur merupakan seni yang dilakukan oleh individu untuk berimajinasikan diri mereka dan ilmu dalam merancang bangunan. Arsitektur mencakup dan membangun keseluruhan lingkungan binaan, mulai dari level makro yaitu perencanaan kota, lanskap, hingga level mikro yaitu desain bangunan, interior.

6. Desain Grafis

Sub sektor ini merupakan bentuk komunikasi visual yang menggunakan gambar untuk menyampaikan informasi atau pesan selektif. Dalam desain grafis, teks juga dianggap gambar karena merupakan hasil abstraksi simbol-simbol yang bisa dibunyikan. Desain grafis merujuk kepada proses pembuatan metode merancang, produk yang dihasilkan, atau pun disiplin ilmu yang digunakan desain.



DEPARTMENT of
ARCHITECTURE



한국건축학교육인증원
Korea Architectural Accrediting Board



CANBERRA
ACCORD

KAJIAN KONTEKS SITE

Akulturasi merupakan bertemunya dua atau lebih kebudayaan yang berbeda. Unsur-unsur budaya yang berbeda itu saling bersentuhan dan saling meminjam, tetapi ciri khas masing-masing budaya yang berbeda tidak hilang dan tetap dipertahankan keberadaannya (Rangkuti dan Hasibuan, 2000:168).

Akulturas*i* di dalam konteks ini adalah akulturas*i* budaya yang terjadi pada masyarakat Kabupaten Rembang khususnya daerah pesisir. Akulturas*i* yang terjadi antara masyarakat Tionghoa dengan masyarakat Pribumi.

Faktor yang mempengaruhi akulturas*i* adalah adanya lokasi tempat tinggal yang berdekatan, adanya perkawinan campuran, dan terbukanya ruang interaksi.

Kebudayaan Jawa untuk kebanyakan masyarakat pribumi merupakan pancaran atau pengejawantahan dari manusia Jawa yang mencakup kemauan, cita-cita, ide maupun semangat dalam mencapai kesejahteraan, keselamatan, dan lahir batin. Dalam wilayah kebudayaan Jawa sendiri dibedakan antara penduduk pesisir Utara dengan Jawa pedalaman. Di daerah Jawa pesisir lebih banyak dipengaruhi hubungan perdagangan, nelayan, dan pengaruh islam juga lebih kuat, sehingga mampu menghasilkan kebudayaan yang khas, yaitu **Kebudayaan Pesisir**. Sedangkan Jawa untuk pedalaman, sering disebut "jawa kejawen".

Orang-orang Jawa sendiri membedakan dua golongan sosial, yaitu orang kecil yang terdiri dari petani dan yang di kota yang berpendapatan rendah. Kedua adalah priyayi, yaitu kaum pegawai dan orang-orang intelektual. Adapula pembedaan berdasarkan keagamaan, golongan pertama adalah abangan, dimana kesadaran dan cara hidupnya lebih ditentukan oleh tradisi Jawa pra-Islam. Golongan kedua adalah **Santri**, memahami diri sebagai orang islam dan berusaha untuk **hidup menurut ajaran Agama Islam** (Habib,2004: 17-18).

Secara historis, orang-orang China yang ada di Indonesia terdiri dari beberapa suku bangsa yang berasal dari dua provinsi yaitu Fukien dan Kwantung. Para imigran Tionghoa mulai berdatangan ke Indonesia sejak abad ke 16 sampai 19. Sejarah tradisi China atau Tionghoa yang sangat tua dan besar menimbulkan anggapan bahwa Negara China merupakan pusat dan puser budaya dunia. Orang Cina dengan tradisi budayanya yang lestari dan teratur sebagai bangsa yang paling unggul.

KAJIAN KONTEKS SITE

Di Indonesia sendiri, budaya Tionghoa sudah mempengaruhi kehidupan masyarakat nusantara karena interaksi yang berlangsung lama menyebabkan budaya Tionghoa meresap erat dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Batik-batik Utara Jawa merupakan hasil dari pengaruh budaya Tionghoa.

Dalam hal agama, sebagian besar masyarakat Tionghoa menganut agama Budha, tridharma, dan Konghucu. Ada juga yang beragama Katolik dan Kristen. Belakangan ini jumlah etnis Tionghoa yang memeluk agama Islam bertambah karena proses pernikahan, dimana orang laki-laki Tionghoa tertarik untuk menikah dengan orang Jawa yang beragama Islam. Banyak juga orang Tionghoa saat ini yang masih muda-muda dibebaskan oleh orangtuanya untuk memilih agama.

Agama Islam yang berkembang di tanah Jawa abad ke-14-15 secara tidak langsung membawa dampak pada perkembangan daerah-daerah pesisir di Utara Jawa. Banyak daerah-daerah pesisiran termasuk Kabupaten Rembang menjadi pusat pergerakan dan juga simpul dakwah Islam.

Daerah Pantai Utara Jawa Tengah sejak lama berperan sebagai bandar perdagangan internasional, sehingga terbentuk pemukiman masyarakat Cina di daerah pesisir Utara Pulau Jawa. Selanjutnya terjadi akulturasi budaya Cina dengan budaya setempat. Demikian pula dengan perkembangan arsitekturnya. Pada awalnya arsitektur rumah tinggal masyarakat pesisir Utara hanya didominasi dengan arsitektur tradisional Jawa, maka dengan terbentuknya pemukiman Cina tersebut memberi warna pada arsitektur rumah tinggalnya.

Desa Seni Trahan atau biasa disebut juga dengan DST, merupakan sebuah Creative Hub berbasis Pengenalan Kebudayaan, Ruang terbuka, Gerai UMKM dan Tempat peristirahatan bagi para pengendara yang melalui jalan Pantura.



DEPARTMENT of
ARCHITECTURE



한국건축학교육인증원
Korea Architectural Accrediting Board



CANBERRA
ACCORD

KAJIAN KONTEKS SITE

EDU WISATA CREATIVE HUB

Tujuan utama dari eduwisata ini adalah memberikan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif, sekaligus memfasilitasi perkembangan keterampilan kreatif dan pemahaman tentang berbagai aspek seni dan inovasi.

Eduwisata ini juga mencakup aspek wisata edukatif, di mana peserta dapat belajar tentang budaya lokal, sejarah seni, dan tradisi kreatif dari suatu daerah. Kunjungan ke tempat-tempat bersejarah, museum seni, atau lokasi budaya khusus akan memperkaya pemahaman mereka tentang konteks sekitar yang dapat menginspirasi kreativitas.

Program Eduwisata untuk Creative Hub juga menekankan pengembangan keterampilan praktis, seperti seni rupa, desain, musik, teknologi kreatif, dan inovasi. Para peserta akan memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan para profesional seni dan praktisi kreatif, mendapatkan wawasan langsung tentang industri kreatif, serta membangun jaringan dengan komunitas seniman dan inovator.

Dengan mengintegrasikan pendidikan dan wisata dalam konteks kreatif, eduwisata untuk Creative Hub bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inspiratif dan menyenangkan. Program ini tidak hanya merangsang perkembangan intelektual, tetapi juga membantu peserta mengembangkan keterampilan kreatif, rasa ingin tahu, dan apresiasi terhadap keberagaman seni dan budaya.

Beberapa komponen kunci dari program Eduwisata Creative Hub :

1. Kunjungan ke pusat seni dan inovasi
2. Workshop dan lokakarya
3. Pembelajaran interaktif
4. Wisata edukatif
5. Kegiatan kolaboratif
6. Pameran dan Penampilan



DEPARTMENT of
ARCHITECTURE



한국건축학교육인증원
Korea Architectural Accrediting Board



CANBERRA
ACCORD

KAJIAN KONTEKS SITE

Desa ini memiliki pengembangan di bidang kebudayaan dan bidang kreatif bagi masyarakat Jawa Tengah terutama di daerah Kabupaten Rembang yang merupakan Kabupaten dengan predikat Kabupaten Kreatif di Jawa Tengah pada tahun 2020. Hal ini membuat budaya di kawasan Rembang menjadi lebih efisien namun kurangnya wadah membuat kebudayaan tersebut semakin terkikis. Yang dikhawatirkan, apabila kalangan masyarakat tidak membudayakannya, yang akan terjadi maka budaya di kawasan ini kian lama akan hilang karena tidak ada yang melanjutkan. Disamping itu, dorongan masyarakat terhadap kebudayaan dikaitkan dengan agenda kreatif. Hal ini ditujukan agar budaya tidak selalu berkaitan dengan hal yang monoton, sehingga diberi muatan-muatan yang disajikan lebih menarik didalam suatu kawasan.

Desa Seni Trahan hadir sebagai ruang untuk memotivasi para masyarakat baik domestik maupun pendatang untuk mengulik lebih jauh apa itu budaya yang dikaitkan dengan konsep kreatif dengan fasilitas kawasan hijau yang nyaman.

Creative Hub di Desa Trahan merupakan wadah kolaboratif bagi para pelaku seni, perajin, dan pengrajin batik Lasem serta seni kriya lokal. Di sini, kreativitas dan keahlian tradisional bertemu dengan inovasi dan desain kontemporer. Creative Hub ini dirancang sebagai tempat yang inspiratif dan inklusif, menyediakan fasilitas seperti studio desain, ruang pameran, kelas kerajinan, dan area kerja bersama untuk memfasilitasi pertukaran ide dan pengembangan keterampilan. Batik Lasem akan menjadi salah satu karya seni yang akan dikembangkan.

Batik Lasem merupakan salah satu karya seni yang kaya akan simbolisme dan memadukan unsur-unsur estetika tradisional Jawa. Batik Lasem dikenal dengan motif-motif yang rumit dan penuh makna. Motifnya sering kali terinspirasi dari cerita-cerita epik, mitologi Jawa, flora, fauna dan bentuk geometris. Batik Lasem menampilkan harmoni unik antara pengaruh Hindu, Islam, Tionghoa, dan Eropa. Motif-motif batik Lasem mencerminkan simbol-simbol spriritual dan nilai keagamaan, diapit oleh elemen-elemen dekoratif yang mencirikan keanekaragaman budaya yang melimpah



DEPARTMENT of
ARCHITECTURE



한국건축학교육인증원
Korea Architectural Accrediting Board



CANBERRA
ACCORD

KAJIAN KONTEKS SITE

Proses pembuatan Batik Lasem melibatkan serangkaian langkah yang rumit dan memerlukan keahlian tinggi Berikut adalah beberapa langkah utama dalam proses pembuatan batik Lasem:

1. Persiapan Kain:

- Proses dimulai dengan mempersiapkan kain yang akan digunakan. Kain yang umumnya digunakan adalah katun, sutera, atau rayon.

2. Pemilihan Motif:

- Pengrajin memilih motif tradisional khas Batik Lasem yang sering kali mencakup gambar-gambar seperti burung, bunga, dan motif geometris yang khas.

3. Pensketsaan Motif:

- Motif yang telah dipilih kemudian di-sketsakan secara bebas pada kain dengan menggunakan pensketsa atau pensil.

4. Pemberian Lilin:

- Motif yang telah di-sketsakan kemudian ditutupi dengan lapisan lilin menggunakan alat yang disebut "tjanting". Lilin bertindak sebagai penghalang untuk mencegah pewarnaan menembus kain pada bagian yang ditutupi lilin.

5. Pewarnaan Pertama:

- Kain yang telah ditutupi lilin kemudian dicelupkan ke dalam pewarna pertama, biasanya warna coklat atau hitam. Proses ini menciptakan kontras antara motif yang tertutup lilin dan bagian lain dari kain.

6. Pencucian dan Pengeringan:

- Setelah proses pewarnaan pertama selesai, kain dicuci dan dikeringkan untuk menghilangkan lilin dan memberikan dasar untuk tahap pewarnaan selanjutnya.

7. Pemberian Lilin Lanjutan:

- Bagian-bagian tertentu dari motif yang telah dicelupkan warna pertama kemudian ditutupi lagi dengan lilin, menentukan bagian mana yang akan mempertahankan warna pertama dan bagian mana yang akan dicelupkan warna kedua.



DEPARTMENT of
ARCHITECTURE



한국건축학교육인증원
Korea Architectural Accrediting Board



CANBERRA
ACCORD

KAJIAN KONTEKS SITE

8. Pewarnaan Kedua:

- Kain kemudian dicelupkan ke dalam pewarna kedua, yang bisa berupa warna yang berbeda atau nuansa yang lebih gelap dari pewarna pertama.

9. Pencucian dan Pengeringan Lanjutan:

- Setelah tahap pewarnaan kedua, kain kembali dicuci dan dikeringkan untuk menghilangkan lilin yang tersisa.

10. Proses Mencuci Akhir:

- Kain kemudian dicuci lagi untuk menghilangkan sisa-sisa pewarna dan lilin, sehingga menghasilkan batik Lasem yang bersih dan berkilau.

11. Penyelesaian dan Finishing:

- Setelah kain kering, batik Lasem di-finishing dengan menyetrik atau menyetrika untuk mendapatkan hasil akhir yang rapi dan berkualitas.

Proses pembuatan batik Lasem ini membutuhkan keahlian tinggi, ketelatenan, dan kreativitas dari para pengrajin. Setiap langkah dalam proses ini memberikan nilai tambah pada keunikan dan keindahan batik Lasem sebagai warisan budaya yang berharga.



DEPARTMENT of
ARCHITECTURE



한국건축학교육인증원
Korea Architectural Accrediting Board



CANBERRA
ACCORD

KAJIAN KONTEKS SITE

Batik Lasem dikenal sebagai karya seni yang kaya akan simbolisme dan memadukan unsur-unsur estetika tradisional Jawa.

1. Motif dan Desain: Batik Lasem dikenal dengan motif-motif yang rumit dan penuh makna. Motifnya sering kali terinspirasi dari cerita-cerita epik, mitologi Jawa, flora, fauna, dan bentuk geometris. Motif yang umum ditemui antara lain melibatkan gambaran burung hong (bangau) yang melambangkan kebahagiaan dan keberuntungan, serta motif-motif bunga yang melambangkan keindahan dan kesejahteraan.

2. Teknik Pembuatan: Teknik pembuatan Batik Lasem mengandalkan keahlian para pengrajin dalam menggunakan malam dan teknik celup. Proses pembuatannya melibatkan beberapa tahap yang panjang dan membutuhkan ketelitian tinggi. Batik Lasem ditandai dengan adanya latar belakang yang diwarnai dengan pewarna alam dan ciri khas "nitik", yaitu titik-titik kecil yang membentuk motif tertentu.

3. Warna dan Pewarna Alam: Warna-warna yang digunakan dalam Batik Lasem umumnya terdiri dari kombinasi warna yang lembut dan elegan. Pewarna alam seperti indigo, cokelat, dan merah tanah memberikan karakter khas pada batik ini. Penggunaan pewarna alam memberikan keunikan tersendiri, sekaligus memberikan sentuhan ramah lingkungan.

4. Keanggunan dan Elegansi: Batik Lasem dikenal sebagai simbol keanggunan dan elegansi. Kombinasi motif yang kompleks, warna yang lembut, dan penggunaan bahan-bahan berkualitas tinggi menjadikan Batik Lasem sering diidentifikasi sebagai batik kelas tinggi yang cocok untuk berbagai acara formal dan upacara adat.

5. Nilai Budaya dan Sejarah: Batik Lasem bukan hanya sebuah karya seni, tetapi juga sarat dengan nilai budaya dan sejarah. Motif-motifnya sering kali menggambarkan cerita-cerita tradisional yang diwariskan dari generasi ke generasi. Setiap motif dan warna memiliki makna tertentu, menciptakan keselarasan dan keharmonisan dalam setiap karya.

6. Pelestarian dan Pengembangan: Meskipun Batik Lasem merupakan warisan budaya yang kaya, pelestarian dan pengembangannya tetap menjadi tantangan. Dengan adanya Creative Hub di Desa Trahan, diharapkan tradisi pembuatan Batik Lasem dapat terus dijaga dan dikembangkan, sambil membuka peluang bagi generasi muda untuk belajar dan berkarya dalam tradisi yang berusia ratusan tahun ini.

KAJIAN KONTEKS SITE

Perilaku Pengguna Komersial :

Studi perilaku pengguna komersial di Desa Trahan menunjukkan bahwa masyarakat lokal memiliki kecenderungan positif terhadap produk-produk seni dan kerajinan lokal, khususnya batik Lasem. Terdapat ketertarikan yang tinggi terhadap nilai-nilai tradisional dan kreatifitas lokal, dan masyarakat cenderung memprioritaskan pembelian produk yang memperkaya identitas kultural mereka. Analisis juga mengungkap bahwa interaksi langsung dengan pengrajin dan seniman lokal menjadi faktor kunci dalam keputusan pembelian.

Perilaku Daya Beli Masyarakat :

Daya beli masyarakat Desa Trahan tercermin dari keinginan mereka untuk mendukung produk-produk lokal dengan nilai-nilai kultural yang kuat. Meskipun ada kecenderungan pembelian yang bersifat impulsif, kualitas dan nilai seni dari produk tetap menjadi pertimbangan utama. Seiring dengan peningkatan kesadaran akan keberlanjutan, masyarakat juga semakin memperhatikan aspek ramah lingkungan dalam produk-produk yang mereka beli.

Strategi Pengelolaan Creative Hub :

Dalam mengelola Creative Hub, strategi berfokus pada keterlibatan aktif masyarakat. Program partisipatif, seperti lokakarya bersama pengrajin, pengembangan program edukasi sesuai dengan kebutuhan lokal, dan kolaborasi dengan komunitas seni setempat, diimplementasikan untuk memastikan bahwa Creative Hub menjadi pusat yang relevan dan memberdayakan masyarakat secara berkelanjutan.



DEPARTMENT of
ARCHITECTURE



한국건축학교육인증원
Korea Architectural Accrediting Board



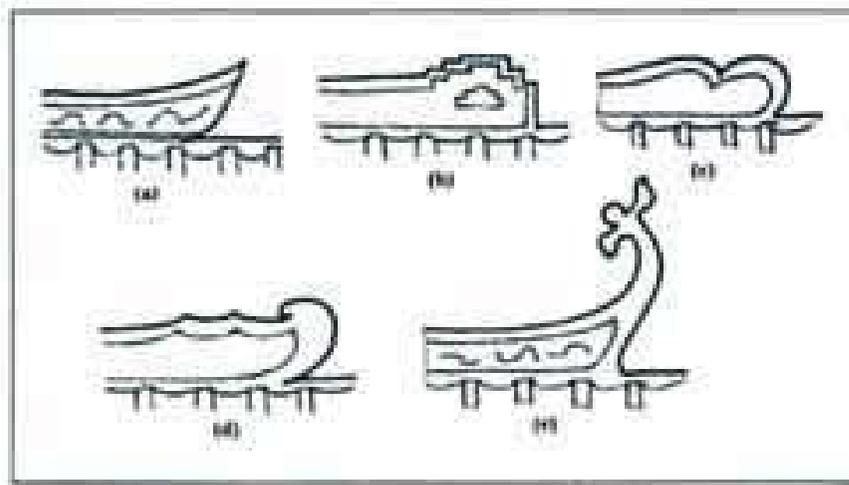
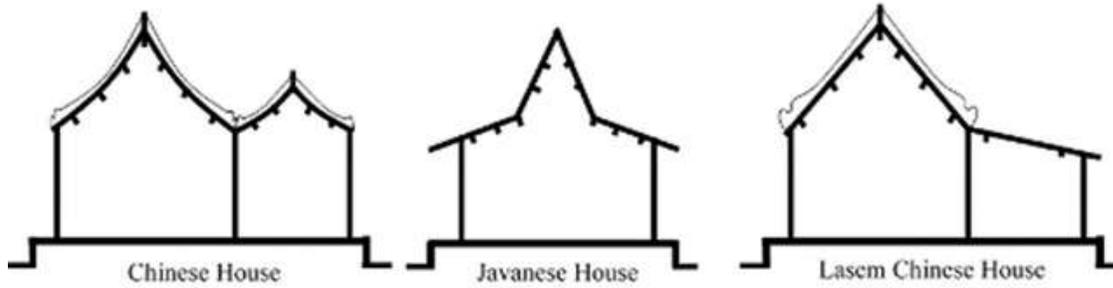
CANBERRA
ACCORD

KAJIAN PENDEKATAN PERANCANGAN

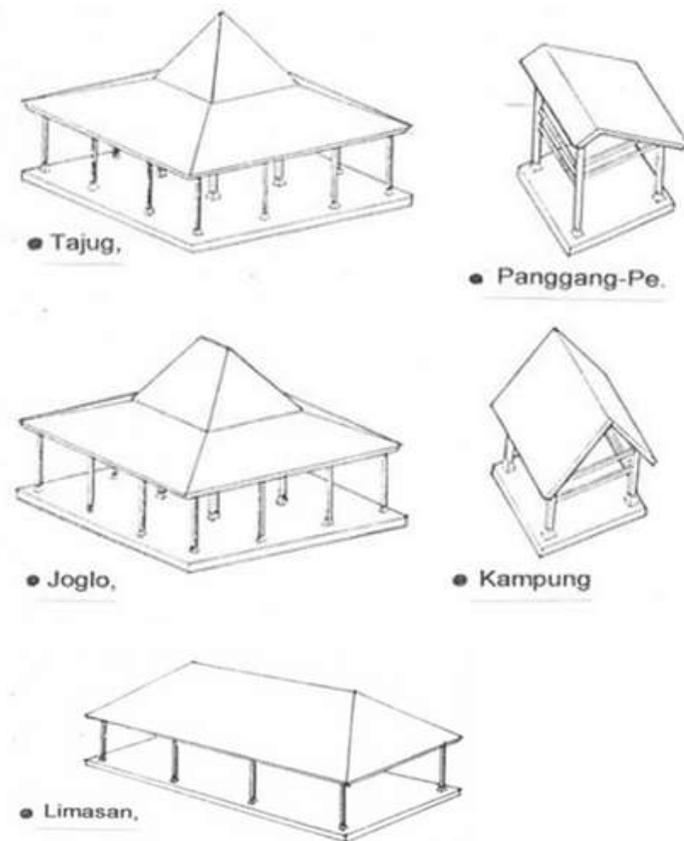
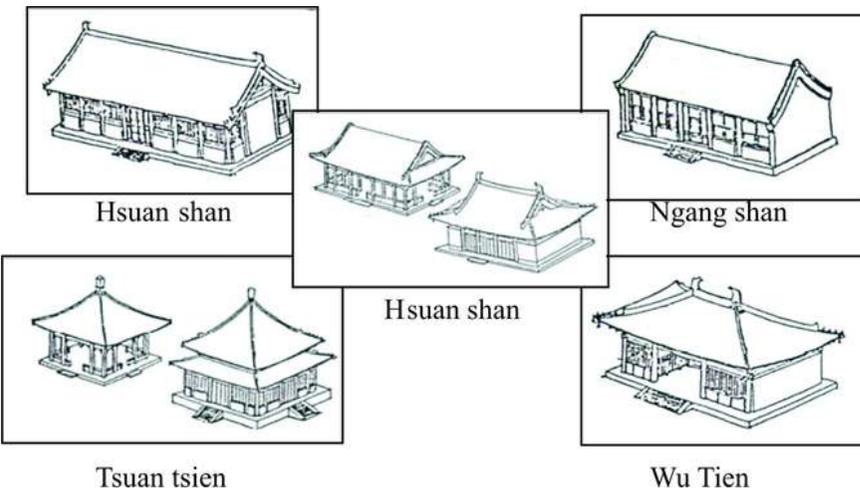
MASALAH UMUM	TIPOLOGI	MASALAH ARSITEKTURAL	GOALS
BUDAYA	<p>-----> Akulturasi 3 Budaya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Islam • Jawa • Cina 	<p>----> Simbol fisik dan tempat untuk memfasilitasi budaya kesenian tersebut</p>	<p>-----> Workshop atau space yang dapat menaungi kegiatan kebudayaan</p> <p>-----> mengembangkan booth atau stall perbagian yang disesuaikan dengan kelompok dagang</p> <p>-----> Ruang bersama yang disesuaikan dengan kebutuhan</p> <p>-----> Sebagai landmark kabupaten Rembang yang mengintegrasikan satu site</p> <p>-----> wadah istirahat bagi para pengguna jalan.</p>
EKONOMI	<p>-----> Kurangnya wadah UMKM</p>	<p>----> Butuh wadah/spot-spot penampung UMKM</p>	
SOSIAL	<p>-----> Multietnik</p>	<p>----> Fasilitas berbasis arsitektur pendukung yang berkaitan</p>	
TRANSPORTASI	<p>-----> Rawan kecelakaan</p>	<p>----> Simbol fisik dan tempat untuk memfasilitasi budaya kesenian tersebut</p>	
	<p>Kedudukan fasilitas sepanjang Jalur Pantura</p>	<p>----> Sebagai tempat peristirahatan atau sebagai tempat transit bagi para pengguna jalan.</p>	



KAJIAN TIPOLOGI PERANCANGAN



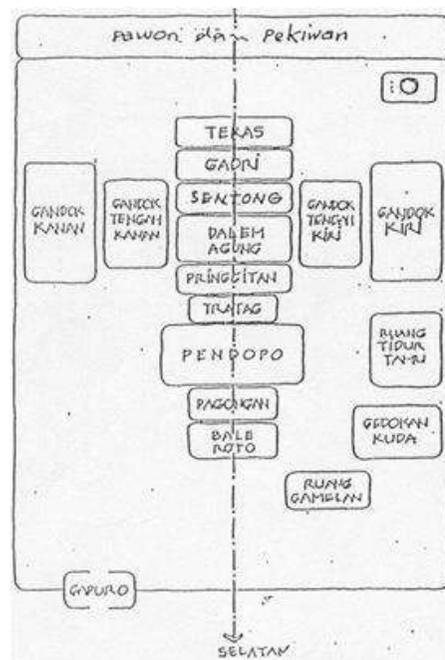
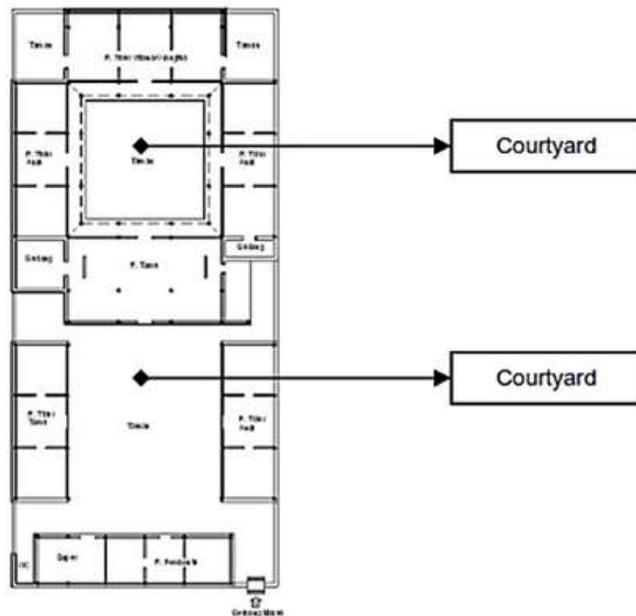
Tipe atap rumah tradisional Tionghoa antara lain a) pucuk jearami; b) geometri; c) gulungan ombak; d) gelombang ombak; e) pucuk keriting



KAJIAN TIPOLOGI PERANCANGAN

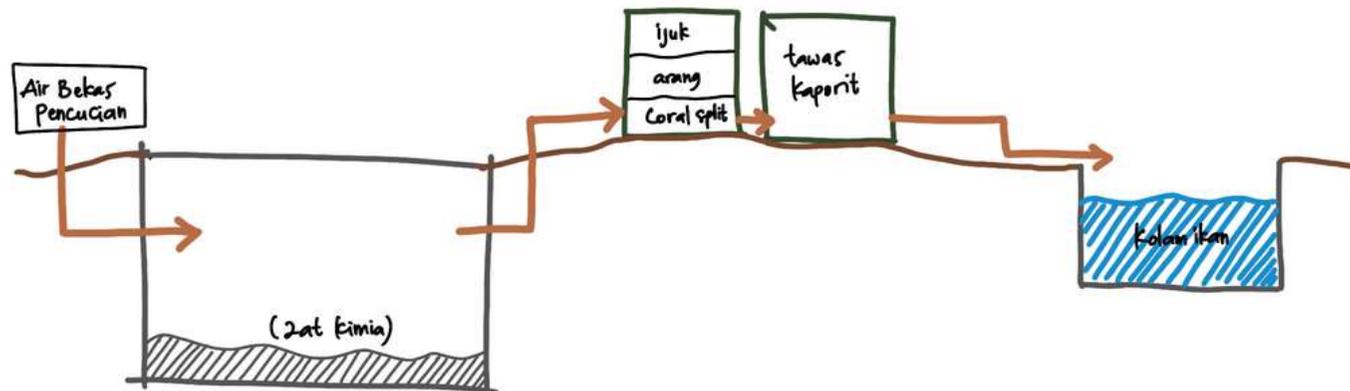


Pola tata ruang rumah tradisional Tionghoa menggunakan istilah inner court atau courtyard yang merupakan pemikiran dari Confusius. Tata ruang courtyard ini dapat dimanfaatkan sebagai ruang pribadi yang sesuai dengan kepercayaan



Struktur ruang rumah tradisional Jawa yang paling lengkap terdapat pada istana dan rumah pangeran yang merupakan strata pembesar kerajaan, yaitu menggunakan bentuk joglo. Berikut ini merupakan pola tata ruang dan tata bentuk rumah jawa.

KAJIAN TIPOLOGI PENGOLAHAN LIMBAH CAIR BATIK



1. Air bekas pencucian kain batik yang mengandung zat warna kimia ditampung ke dalam kolam bawah tanah.
2. Di dalam kolam dibuat bersekat, pada sekat selanjutnya diberi zat kimia untuk menetralkan naptol dengan garam.
3. Air dari kolam bawah tanah didorong keatas melalui pipa menuju tangki filtrasi pertama yang didalamnya berisi ijuk, arang, dan coral (batu split) untuk menyerap warna. Pada tangki filtrasi kedua berisi alat yang sama untuk menyaring supaya lebih bersih dan terbebas dari warna.
4. Kemudian air meunju ke tangki yang lebih kecil berisi tawas untuk menjernihkan air.
5. Setelah melalui tangki, air keluar melalui pipa menuju ke kolam penampungan terakhir
6. Pada tahap terakhir air sudah bebas warna dan bebas dari bahan kimia (sudah netral) dan sudah bisa digunakan untuk keperluan menyiram tanaman.

LABUAN BAJO CULTURAL HUB

LABUAN BAJO, INDONESIA



Gambar. Kawasan Labuan Bajo Cultural Hub

sumber : <https://propertiterkini.com/ada-creative-hub-di-puncak-waringin-labuan-bajo/>

Bangunan ini mengintegrasikan antara rekreasi pantai, wisata budaya, pengalaman artistik, dan tempat kerja ekologis untuk mengatasi penciptaan "koordinat perkotaan baru dari kota pesisir internasional dan tujuan sampingan kelas dunia".

LESSON LEARN

- Bangunan yang memiliki fungsi sebagai titik kumpul tetatng kebudayaan setempat

RESTA PENDOPO KM 456

SALATIGA, INDONESIA



Kompleks bangunan ini memiliki fungsi sebagai kompleks gerai UMKM lokal berupa makanan maupun busana yang berkaitan dengan kebudayaan lokal. Disamping itu, kompleks ini juga memiliki fungsi sebagai wadah bagi para pengendara untuk tempat peristirahatan.

LESSON LEARN

- Konsep fungsi bangunan dengan tujuan utama untuk restarea dan gerai UMKM

RUMAH ATSIRI INDONESIA

KARANGANYAR, INDONESIA



Rumah Atsiri Indonesia. Berada di dataran tinggi yang sejuk di Desa Plumbon, Tawangmangu, sekitar 40 kilometer dari Solo, berdiri sebuah kawasan edu-recreation terpadu dengan tema minyak atsiri, bahan dasar wewangian dan minyak gosok yang tidak banyak diketahui kalangan umum.

LESSON LEARN

- Konsep penyusunan tata letak bangunan di site dengan *green concept*

SENTRA BATIK TULIS GIRILOYO

IMOGIRI, YOGYAKARTA



Kawasan Sentra Batik Giriloyo terletak di desa Wukirsasi, kecamatan Imogiri, kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Jawa Tengah. Terletak kurang lebih 20 km ke arah selatan dari pusat kota Yogyakarta. Sentra batik tulis ini telah menjadi destinasi wisata budaya. Sentra batik ini terkenal dengan motif keratonnya yang halus.

Saat ini, terdapat 12 kelompok kecil pengrajin batik di beberapa dusun antara lain Dusun Giriloyo, Cengkehan, dan Karang Kulon. Kelompok pengrajin batik tersebut disatukan dalam sebuah kelompok Paguyuban Batik Giriloyo. Terdapat sekitar 600 pengrajin yang ada di kampung batik ini.



Gambar Kegiatan Membatik di Kampung Batik Giriloyo
sumber : <https://batikgiriloyo.co.id/>

Dari bangunan ini, lesson learned yang dapat diambil yaitu kegiatan produksi membatik memerlukan beberapa ruang yaitu ruang workshop, pameran, showroom, kantor pengelola, gudang, mushola dan tempat parkir.

BAB 3

PEMECAHAN PERSOALAN PERANCANGAN



DEPARTMENT of
ARCHITECTURE



한국건축학교육인증원
Korea Architectural Accrediting Board



**CANBERRA
ACCORD**

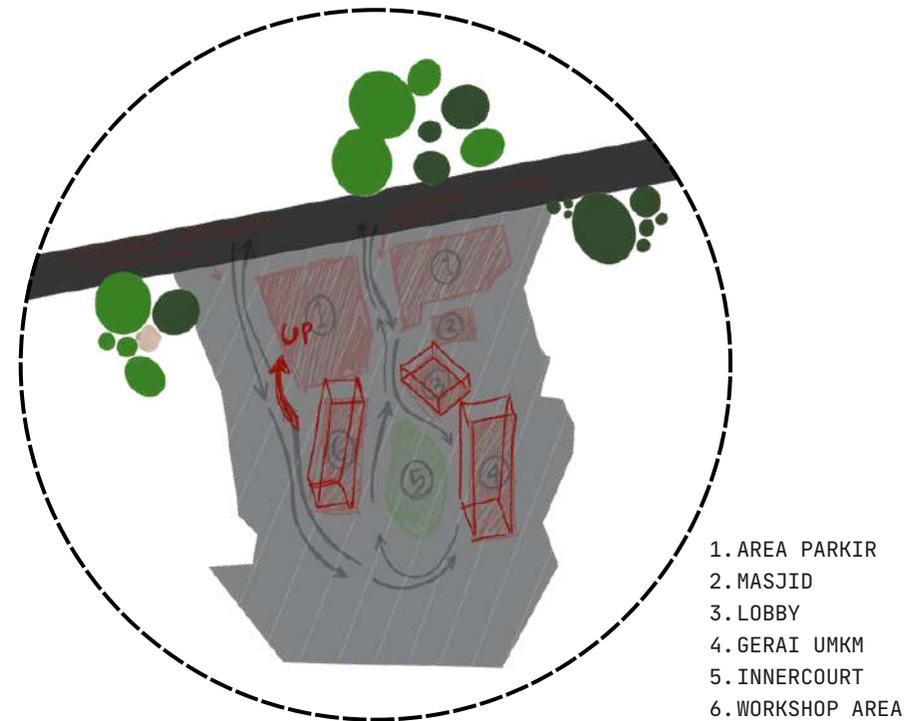
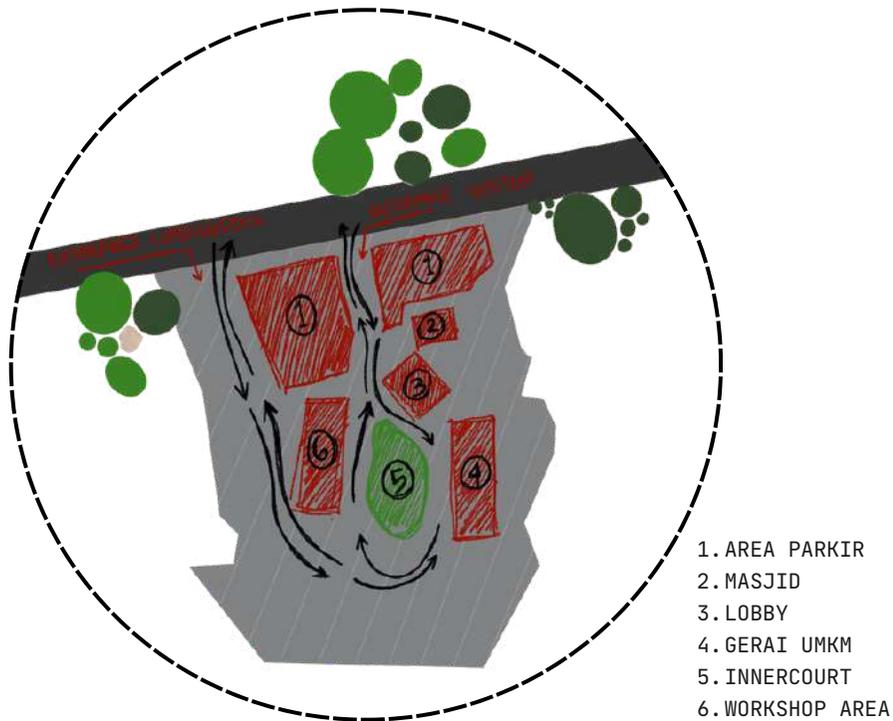
RESPON REGULASI BANGUNAN



SITE TERPILIH :

1. Site berada pada lokasi strategis yang dapat dijangkau secara langsung dari jalan utama yaitu jalan Semarang-Surabaya (Jalan Pantai Utara)
2. Lokasi site yang strategis satu jalur dengan beberapa wisata di Rembang
3. Dekat dengan pemukiman warga
4. Mempunyai view persawahan dan perbukitan

EKSPLORASI KONTEKS SITE

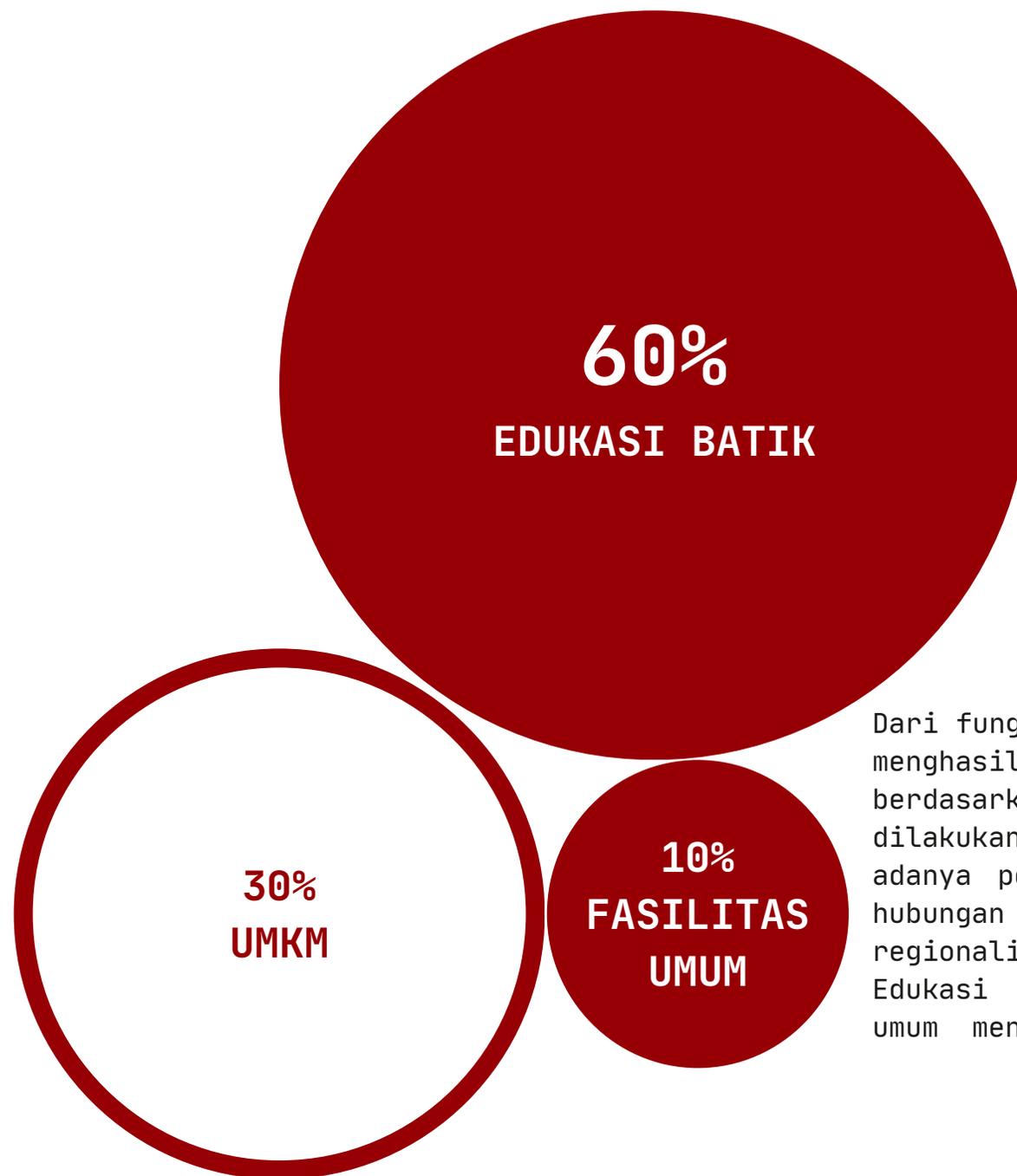


- Dengan penataan gubahan masa bangunan yang terdapat innercourt pada tengah mengambil konsep pola dari penataan rumah tiong-hoa.
- Pembuatan 2 sirkulasi untuk membagi visitor dan bagian loadingdock untuk menunjang kebutuhan
- Pada bagian Lobby dan Workshop Area dibuat sirkulasi lebih menyempit agar memberikan kesan *Hidden Gem*
- Penempatan parkir di area depan agar memudahkan para wisatawan yang hanya sekedar singgah sebentar dapat menikmati fasilitas umum, seperti masjid
- Kebutuhan adanya fasilitas Masjid untuk menunjang kebutuhan pengguna bangunan yang mayoritas muslim
- Bagian selatan dari site terdapat view sawah dan perbukitan yang mana dapat memanjakan mata visitor nantinya

ANALISIS PENGGUNA



ANALISIS FUNGSI BANGUNAN



Dari fungsi ruang yang telah ditentukan, akan menghasilkan besaran fungsi ruang berdasarkan banyaknya aktivitas yang akan dilakukan didalamnya. Selain itu dengan adanya pemilihan pendekatan akan dihasilkan hubungan fungsi bangunan dengan pendekatan regionalisme. Hubungan antara ketiga fungsi Edukasi batik, sentra umkm, dan fasilitas umum menghasilkan Creative Hub.

ANALISIS ALUR LIMBAH BATIK



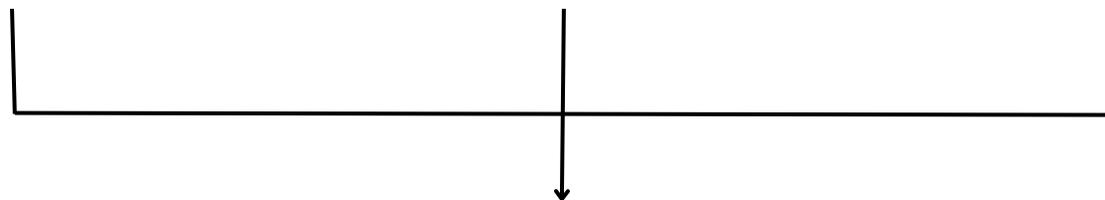
berupa limbah malam (lilin untuk membatik) hasil proses pelorodan kain



berupa air yang mengandung zat pewarna

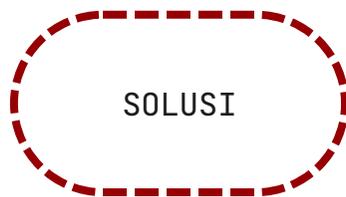


berupa uap yang dihasilkan pada saat perebusan



dampak dari limbah yang tidak dikelola dengan baik :

- pencemaran air tanah
- penurunan kualitas lingkungan hidup
- menimbulkan penyakit akibat dari kandungan zat kimia



- penggunaan kembali lilin malam untuk produksi
- pembuatan fasilitas pengolahan limbah cair batik
- penggunaan limbah padat hasil rebusan digunakan kembali sebagai pupuk kompos
- penanaman vegetasi di sekitar site untuk mengurangi limbah gas

RUANG	KAPASITAS		JUMLAH		KEBUTUHAN PERABOT	STANDAR BESARAN RUANG		LUAS (m ²)	SUMBER
BANGUNAN I : LOBBY									
Entrance hall	200	orang	1	unit		0,8	m ² /org	240,00	TS
						50%	sirkulasi		
BANGUNAN II : UMKM									
Showroom/Galeri	50	orang	1	unit		0,8	0.8 m ² /org	40,00	SB, AN
			4	unit	Dak vitrin objek	4	4m x 1m = 4 m ²	16,00	
			4	unit	Dak vitrin kain	6,6	6.6m x 1m = 6.6 m ²	26,40	
			15	unit	Display Gantung	0,6	1.2m x 0.5 m = 0.6 m ²	9,00	
						150%	sirkulasi 150%	60,00	
Kios batik			9	unit		10	m ²	90,00	DA, SB
			5	orang/unit		0,8	0.8 m ² /org	4,00	
			5	unit	Display Gantung	0,6	0.6m x 1 m = 0.6 m ²	3,00	
			1	unit	Meja kasir	0,75	1m x 0.75 m = 0.75 m ²	0,75	
			2	unit	Rak kain	0,6	0.6m x 1 m = 0.6 m ²	1,20	
						50%	sirkulasi 50%	2,60	
						10%	sirkulasi 10%	0,00	
Toilet			6	unit		2,5	2.5 m ² /org	15,00	DA
Toilet Difabel			1	unit		2,25	1.5 m x 1.5 m = 2.25 m ²	2,25	DA
Foodcourt	200	orang	1	unit					
	4	orang/unit	50	unit	Meja kursi makan	2,6	2.6 m ²	130,00	DA
			6	unit	Gerai makanan	12	3m x 4 m = 12 m ²	72,00	AP
						50%	sirkulasi 50%	70,00	
							JUMLAH	542,20	
							SIRKULASI 30%	162,66	
							TOTAL AREA I	704,86	

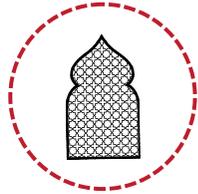
RUANG	KAPASITAS		JUMLAH		KEBUTUHAN PERABOT	STANDAR BESARAN RUANG		LUAS (m2)	SUMBER
BANGUNAN III : BATIK									
R.Workshop			1	unit					DA, SB
Studio Gambar	50	orang	1	unit					
			50	unit	Meja gambar	0,75	1m x 0.75 m = 0.75 m2	37,50	
			50	unit	Kursi	0,25	0.5 m x 0.5m = 0.25 m2	12,50	
			1	unit	Lemari penyimpanan	0,9	1.5m x 0.6m = 0.9 m2	0,90	
						30%	sirkulasi 30%	15,27	
R.Mencanting	50	orang	1	unit					AP
			50	unit	Canting				
			50	unit		0,8	0.8 m2/org	40,00	
			50	unit	Gawangan	1,2	1.2 m2	60,00	
			6	unit	Wajan	0,5	0.5 m2	25,00	
						30%	sirkulasi 30%	37,50	
R.Pewarnaan (celup)			1	unit					DA, AP
			10	unit	Bak pewarna	0,9	1.5 m2 x 0.6 m2 = 0.9 m2	9,00	
			5	unit	Kompore	1	1 m2	5,00	
			5	unit	Panci	1	1 m2	5,00	
						100%	sirkulasi 100%	19,00	
R.Perebusan (nglorod)			1	unit					DA, AP
			2	unit	Kompore	1	1 m2	2,00	
			4	unit	Panci besar	4,8	4 x 1.2 m2 = 4.8 m2 / 2 kompor	19,20	
						100%	sirkulasi 100%	21,20	
R.Pencucian			1	unit					DA, AP
			4	unit	Bak cuci	2,25	1.5 m x 1.5 m = 2.25 m2	9,00	
						100%	sirkulasi 100%	9,00	

RUANG	KAPASITAS		JUMLAH		KEBUTUHAN PERABOT	STANDAR BESARAN RUANG		LUAS (m2)	SUMBER
R. Jemur			1	unit					
			50	unit	Gawangan	0,6	0.4 m x 1.5 m = 0.6 m2	30,00	DA
						50%	sirkulasi 50%	15,00	
R. Konveksi			1	unit					
			5	unit	Mesin Jahit	1,2	1 m x 1.2 m = 1.2 m2	6,00	
			2	unit	Mesin Cutting	4	1 m x 4 m = 4 m2	8,00	DA, SB
			5	unit	Mesin Obras	1,2	1 m x 1.2 m = 1.2 m2	6,00	
			1	unit	Lemari	2,4	0.8 m x 3 m = 2.4 m2	2,40	
						50%	sirkulasi 50%	11,20	
R. Pelatihan batik	50	orang	5	unit		9	3m x 3m = 9m2	45,00	DA
						100%	sirkulasi 100%	45,00	
R. IPAL			1	unit					
			1	unit	Bak air	6	2m x 3m = 6m2	6,00	
			4	unit	Tanki besar 8000L	5,52	4.6 m x 1.2 m = 5.52m2	22,08	AP
			4	unit	Tanki kecil 100L	1	1m x 1m = 1	4,00	
						30%	sirkulasi 30%	9,62	
Toilet			8	unit		2,5	2.5 m2/org	20,00	DA
						20%	sirkulasi 20%	5,20	
Toilet Difabel			1	unit		2,25	1.5 m x 1.5 m = 2.25 m2	2,25	DA
						30%	sirkulasi 30%	0,75	
Gudang			1	unit					
			5	unit	Lemari	1,95	1,95 m x 1 m = 1.95 m2	9,75	
			3	unit	Rak	0,6	0.6 m x 1 m = 0.6 m2	1,80	DA
						200%	sirkulasi 200%	23,10	
							TOTAL	600,22	
							SIRKULASI 30%	180,07	
							TOTAL AREA II	780,28	

RUANG	KAPASITAS		JUMLAH		KEBUTUHAN PERABOT	STANDAR BESARAN RUANG		LUAS (m2)	SUMBER
SERVIS									
Masjid	150	orang	1	unit		0,96	0.96 m2 / orang	144,00	AP, AN
R.wudhu pria	4	orang	1	unit		1,2	1.2 m2 / orang	4,80	
R.wudhu wanita	4	orang	1	unit		1,2	1.2 m2 / orang	4,80	
						50%	sirkulasi 50%	76,80	
R.Pengelola									DA
R.Pimpinan	1	orang	1	unit		15	15 m2 / orang	15,00	
R.Sekretaris	1	orang	1	unit		6,7	6.7 m2 / orang	6,70	
R.Manager	4	orang	4	unit		6,7	6.7 m2 / orang	26,80	
R.Staff	4	orang	4	unit		4	4 m2 / orang	16,00	
R.Tamu	5	orang	1	unit		2	2 m2 / orang	10,00	
						30%	sirkulasi 30%	22,35	
Toilet			4	unit		2,5	2.5 m2/org	10,00	DA
						30%	sirkulasi 30%	3,00	
Ruang Utilitas			1	unit					
R.Generator			1	unit	Genset	15	3 m x 5 m	15,00	SB
R.Panel			1	unit		9	3 m x 3 m	9,00	
R.Pompa			1	unit		9	3 m x 3 m	9,00	
						50%	sirkulasi 50%	16,50	
							TOTAL	389,75	
							SIRKULASI 30%	116,93	
							TOTAL AREA SERVIS	506,68	
							AREA PARKIR	1970,00	
							JUMLAH SELURUHNYA	3961,82	

KONSEP TAMPILAN BANGUNAN

AKULTURASI 3 BUDAYA



Arab

Mengambil repetitif pada ornamen gate yang mewakili dari budaya arab



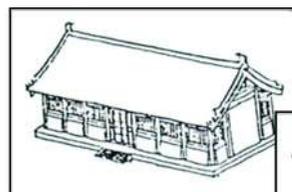
Cina

Warna Merah mengartikan keberuntungan dan kemakmuran, sedangkan warna kuning mengartikan sikap optimis dan kekayaan serta motif ornamen diambil dari unsur pecinan yang kemudian kita aplikasikan pada gate agar mendapatkan sentuhan yang estetik

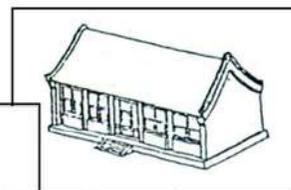


Jawa

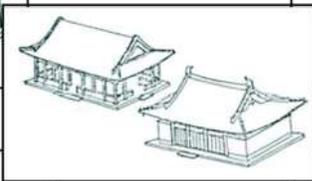
Bentuk gunung wayang pada enterance diartikan sebagai pembukaan dan penutupan cerita atau lakon wayang yang mana diaplikasikan sebagai enterance atau pintu masuk dan juga pintu keluar pada creative hub



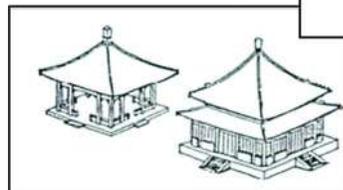
Hsuan shan



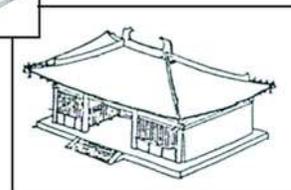
Ngang shan



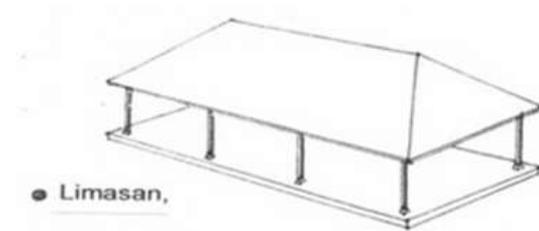
Hsuan shan



Tsuan tsien



Wu Tien



● Limasan,

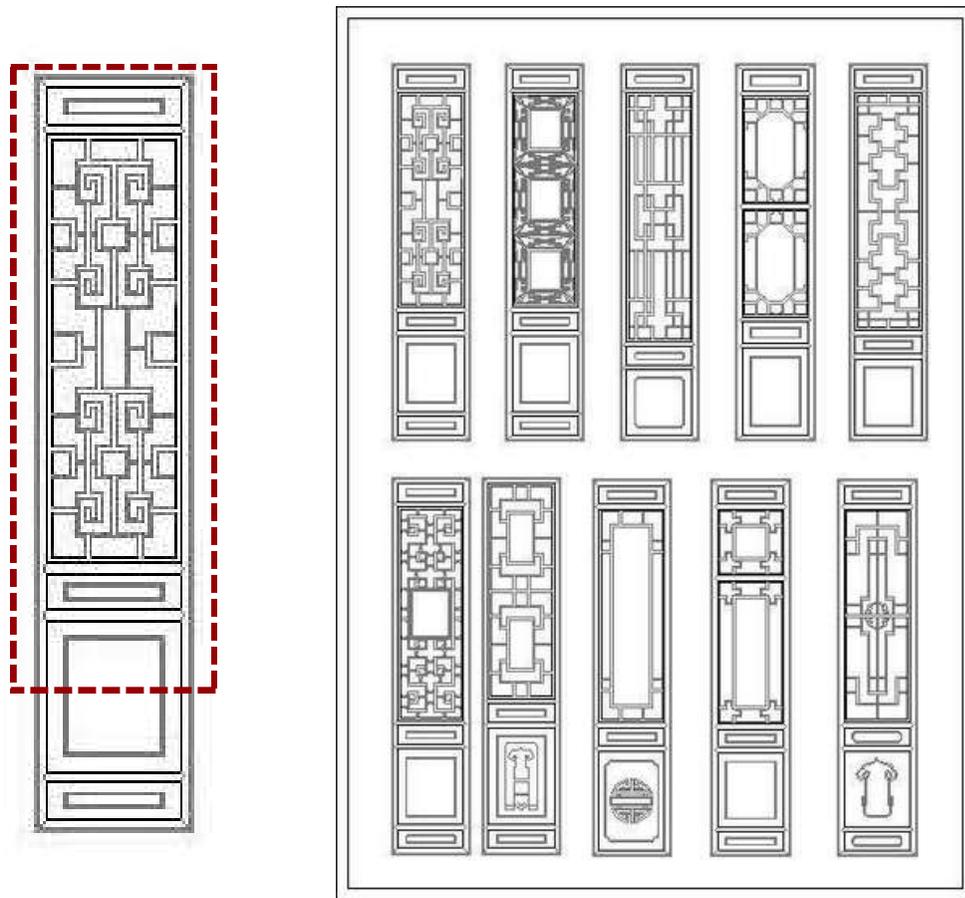
Mengadopsi dari atap tradisional cina dan jawa yang mengkombinasikan limasan, bertumpuk dan terdapat lengkungan di setiap ujung atap sehingga mendapatkan kesan akulturasi cina yang kuat

KONSEP TAMPILAN BANGUNAN

Mengadaptasi motif pintu tradisional cina yang diaplikasikan pada secondary skin bangunan Lobby dan Workshop area. Warna merah melambangkan keberuntungan dan kemakmuran.

Selain difungsikan sebagai keindahan dan estetika bangunan secara tidak langsung secondary skin menjadi alat pemasaran agar menarik wisatawan lokal ataupun mancanegara.

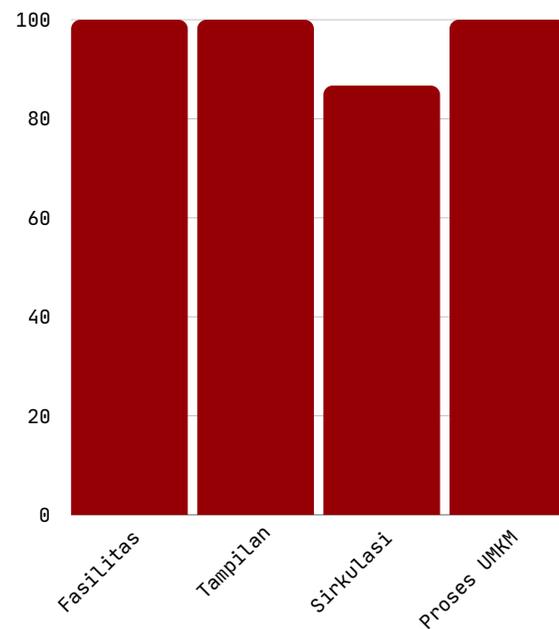
Adanya sela terbuka pada secondary skin membantu penghawaan ruang secara alami sehingga memberikan kenyamanan bagi pengguna bangunan selain itu memberikan pengalaman ruang dari bayangan yang dihasilkan dari secondary skin



UJI RANCANGAN

Kuisisioner yang dibuat diajukan kepada beberapa calon visitor dari dalam kota, maupun luar kota. Dalam tahap pembagian kuisisioner ditunjukkan beberapa rancangan desain yang mana beberapa daftar pertanyaan dengan memilih jawaban sudah atau belum. berikut beberapa yang ditanyakan pada kuisisioner untuk responden :

1. Rancangan Creative hub sudah memenuhi kegiatan yang ada seperti workshop area, gerai umkm
2. Tampilan Bangunan yang dirancang sudah memberikan kesan akulturasi budaya Tionghoa- Jawa- Arab
3. Sirkulasi pada rancangan Creative hub
4. Rancangan tata ruang yang sudah mengakomodasi serangkaian proses UMKM



BAB 4

EKSPLORASI RANCANGAN



DEPARTMENT of
ARCHITECTURE



한국건축학교육인증원
Korea Architectural Accrediting Board



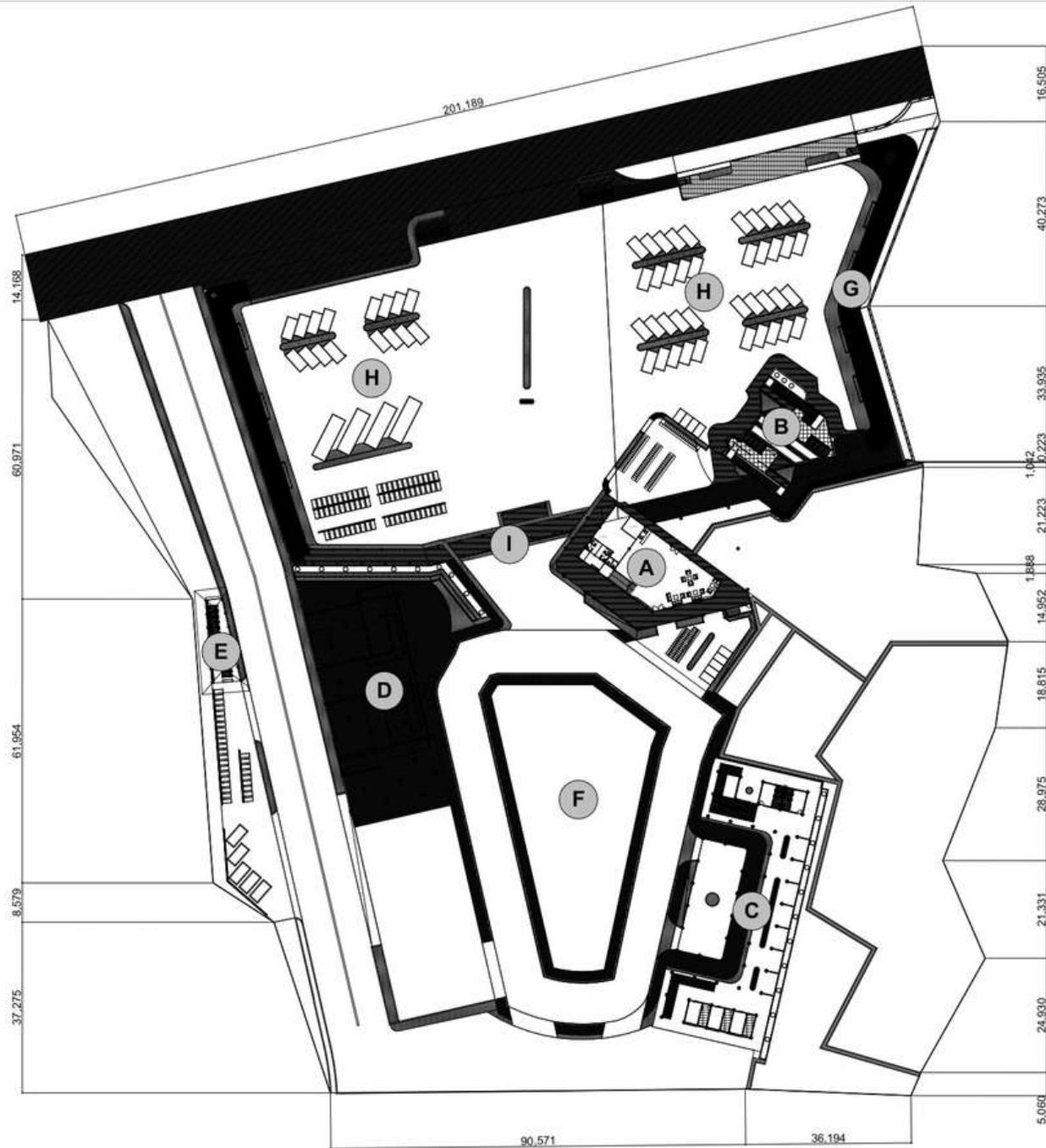
**CANBERRA
ACCORD**

SITUASI KAWASAN CREATIVE HUB



SITEPLAN CREATIVE HUB

ARCHICAD EDUCATION VER



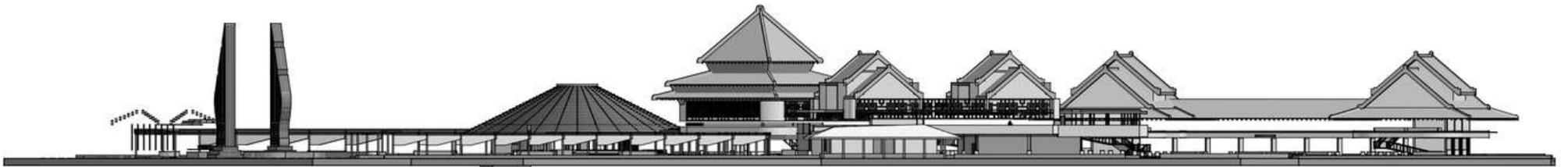
KETERANGAN :

- A. LOBBY
- B. MUSHOLA
- C. GERAJ UMKM
- D. WORKSHOP
- E. KANTOR KARYAWAN
- F. TAMAN
- G. SELASAR TAMAN
- H. PARKIR
- I. ENTRANCE

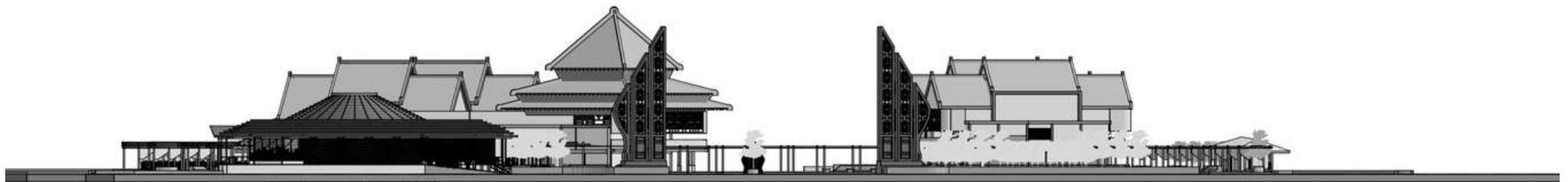
TAMPAK KAWASAN CREATIVE HUB



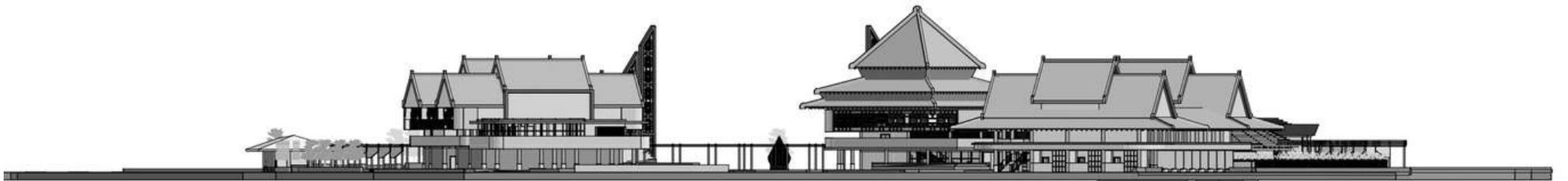
TAMPAK TIMUR



TAMPAK BARAT

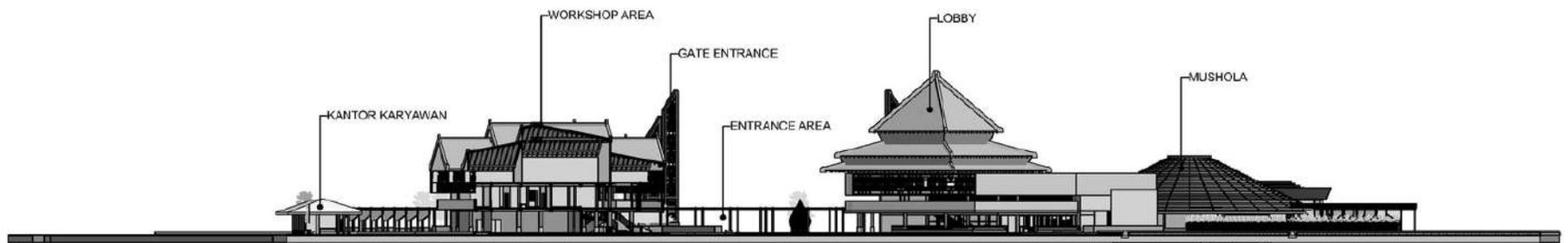


TAMPAK UTARA



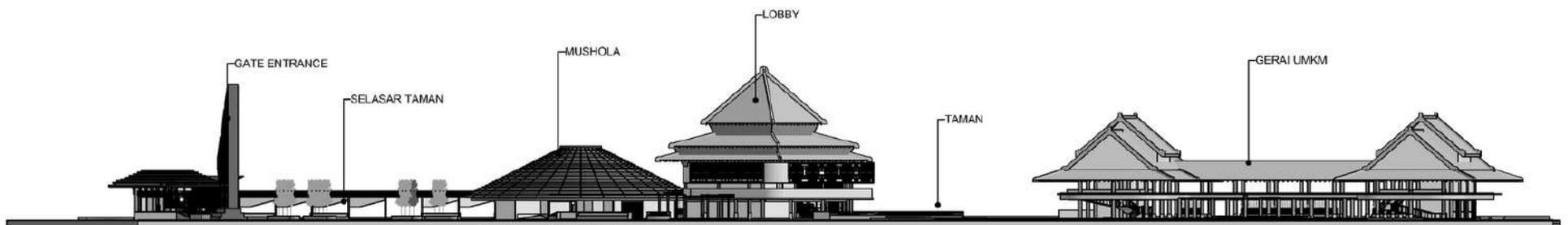
TAMPAK SELATAN

POTONGAN KAWASAN CREATIVE HUB



POTONGAN KAWASAN A-A'

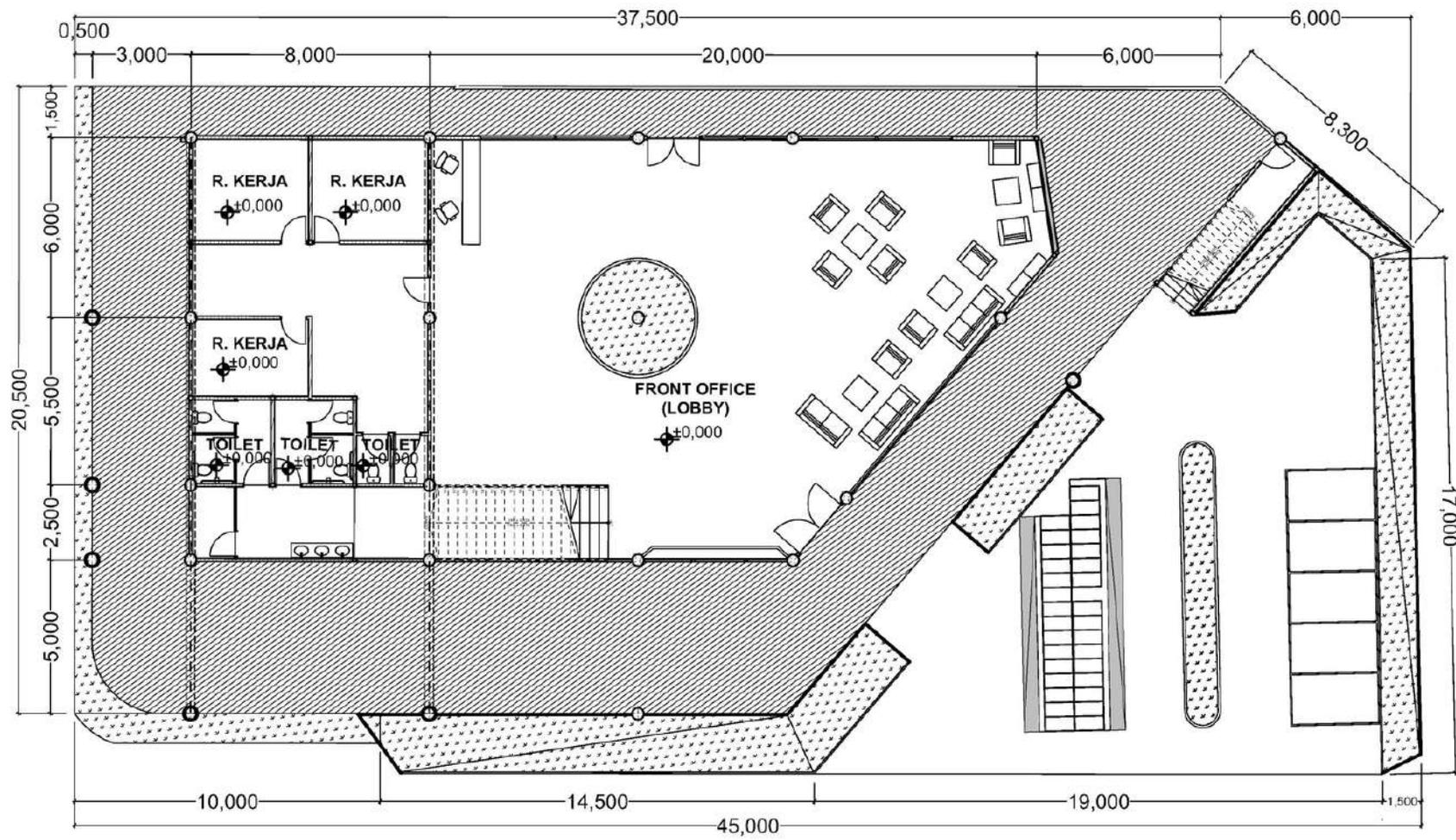
1 : 650



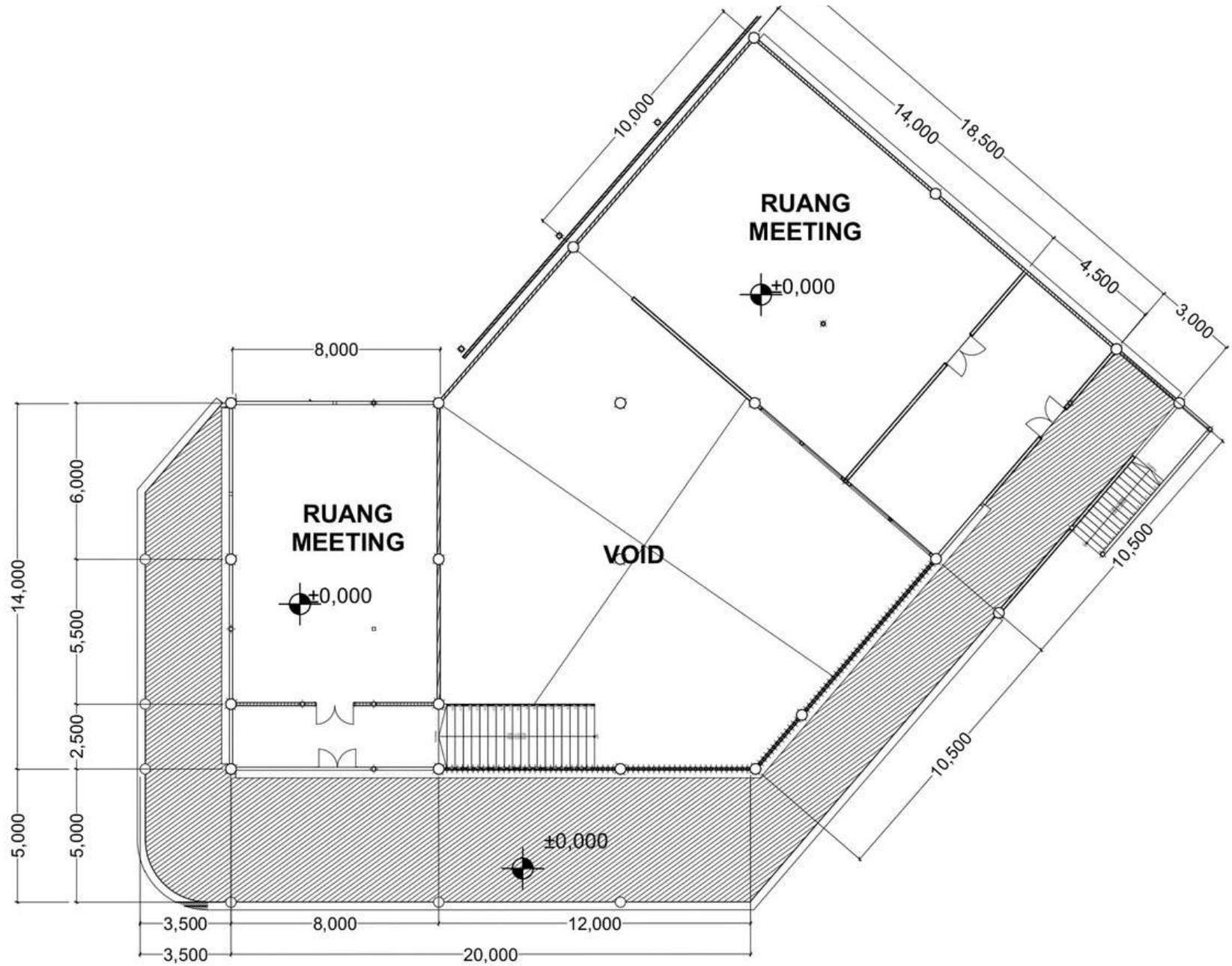
POTONGAN KAWASAN B-B'

1 : 650

DENAH PARSIAL LOBBY LANTAI 1



DENAH PARSIAL LOBBY LANTAI 2

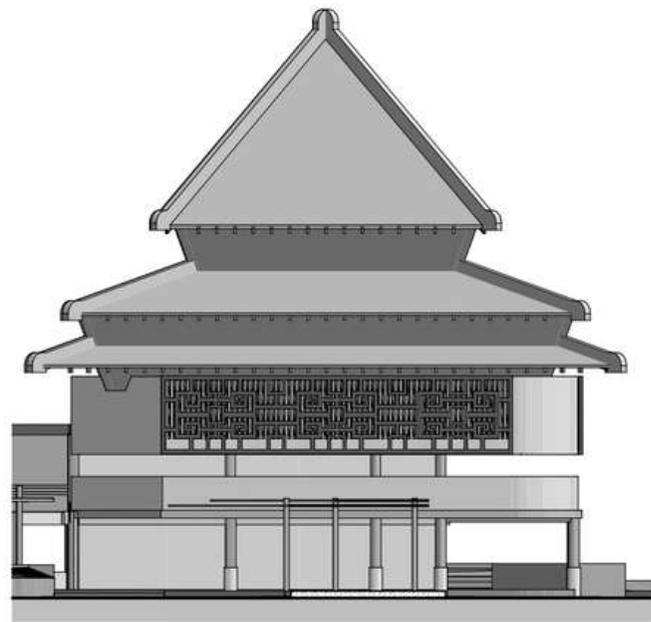


TAMPAK PARSIAL LOBBY



TAMPAK SELATAN PARSIAL LOBBY

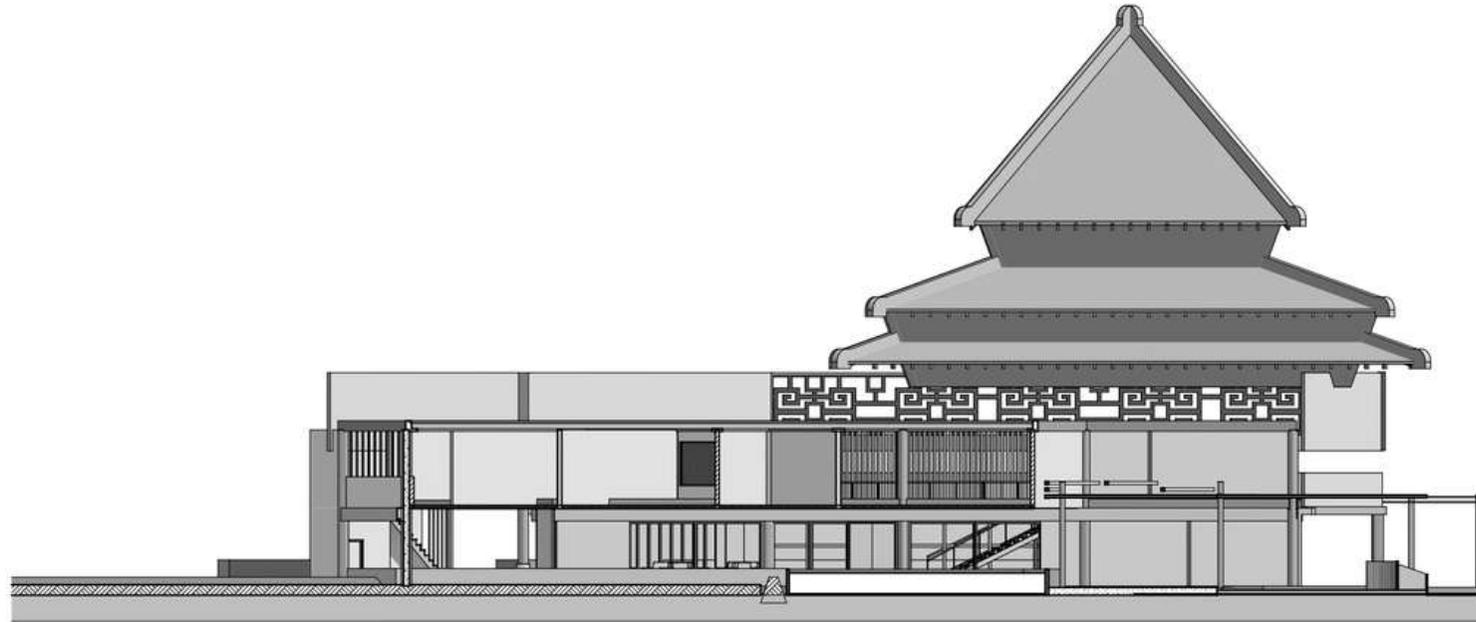
1 : 200



TAMPAK SELATAN PARSIAL LOBBY

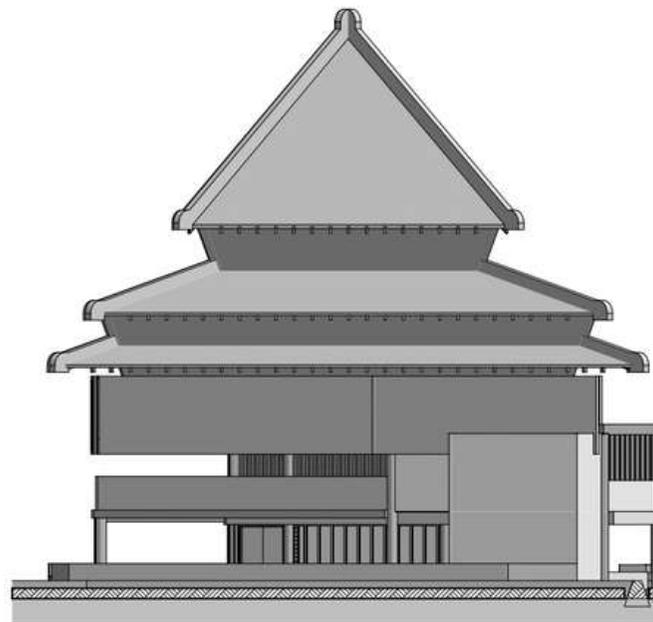
1 : 200

TAMPAK PARSIAL LOBBY



TAMPAK SELATAN PARSIAL LOBBY

1 : 200



TAMPAK SELATAN PARSIAL (LOBBY TIMUR)

1 : 200

TAMPAK PARSIAL LOBBY



POTONGAN PARSIAL A-A' LOBBY

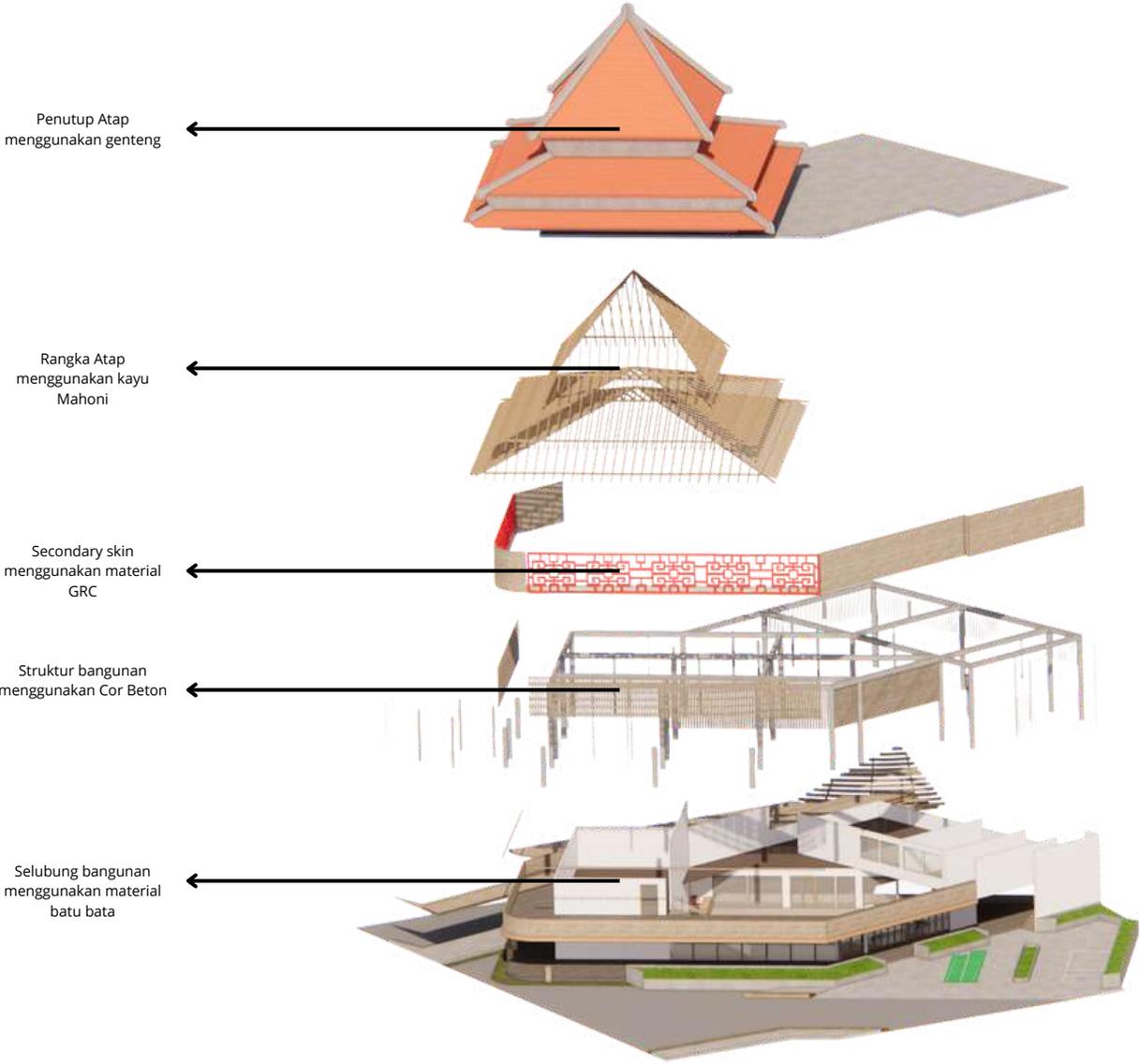
1 : 200



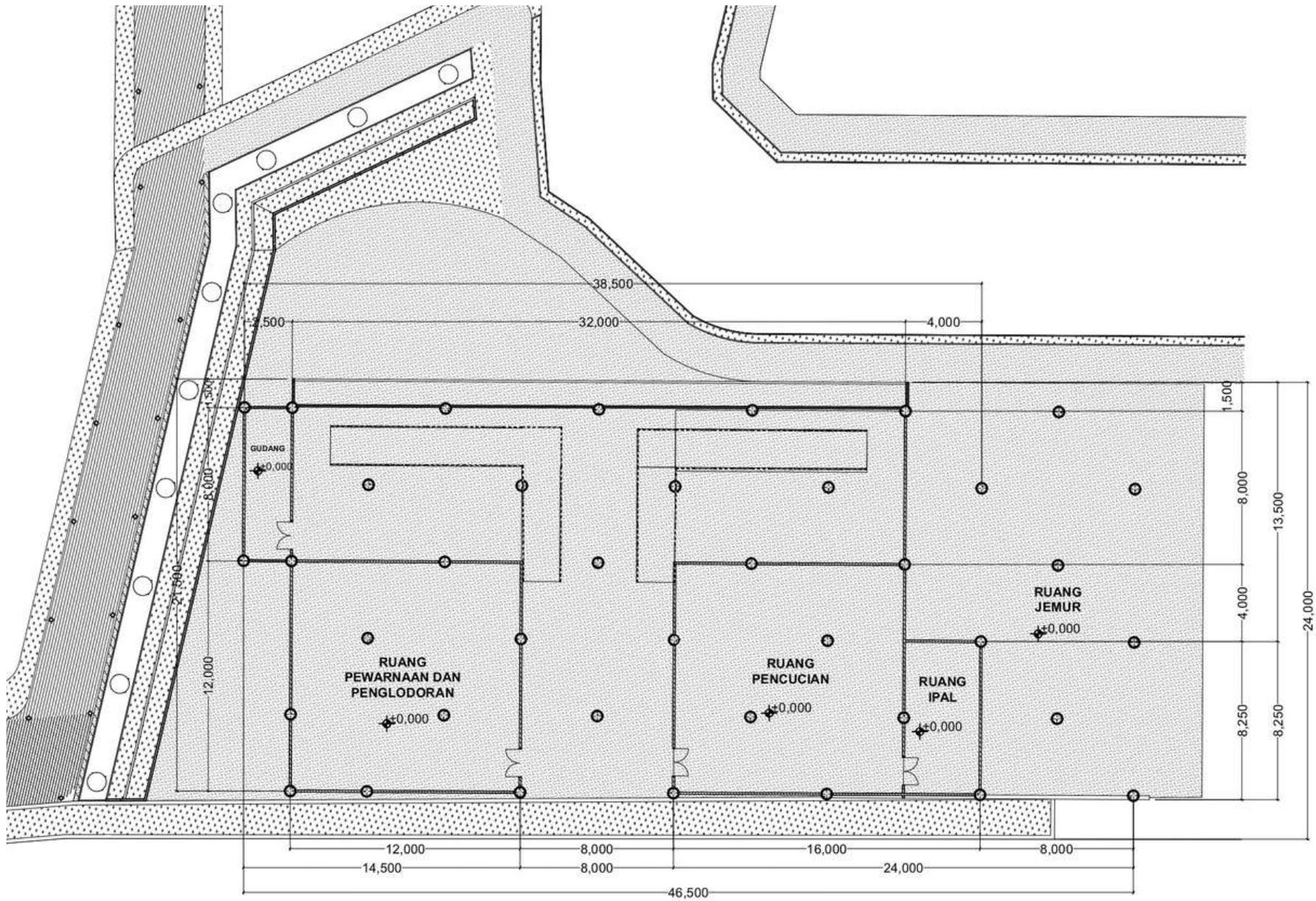
POTONGAN PARSIAL B-B' LOBBY

1 : 200

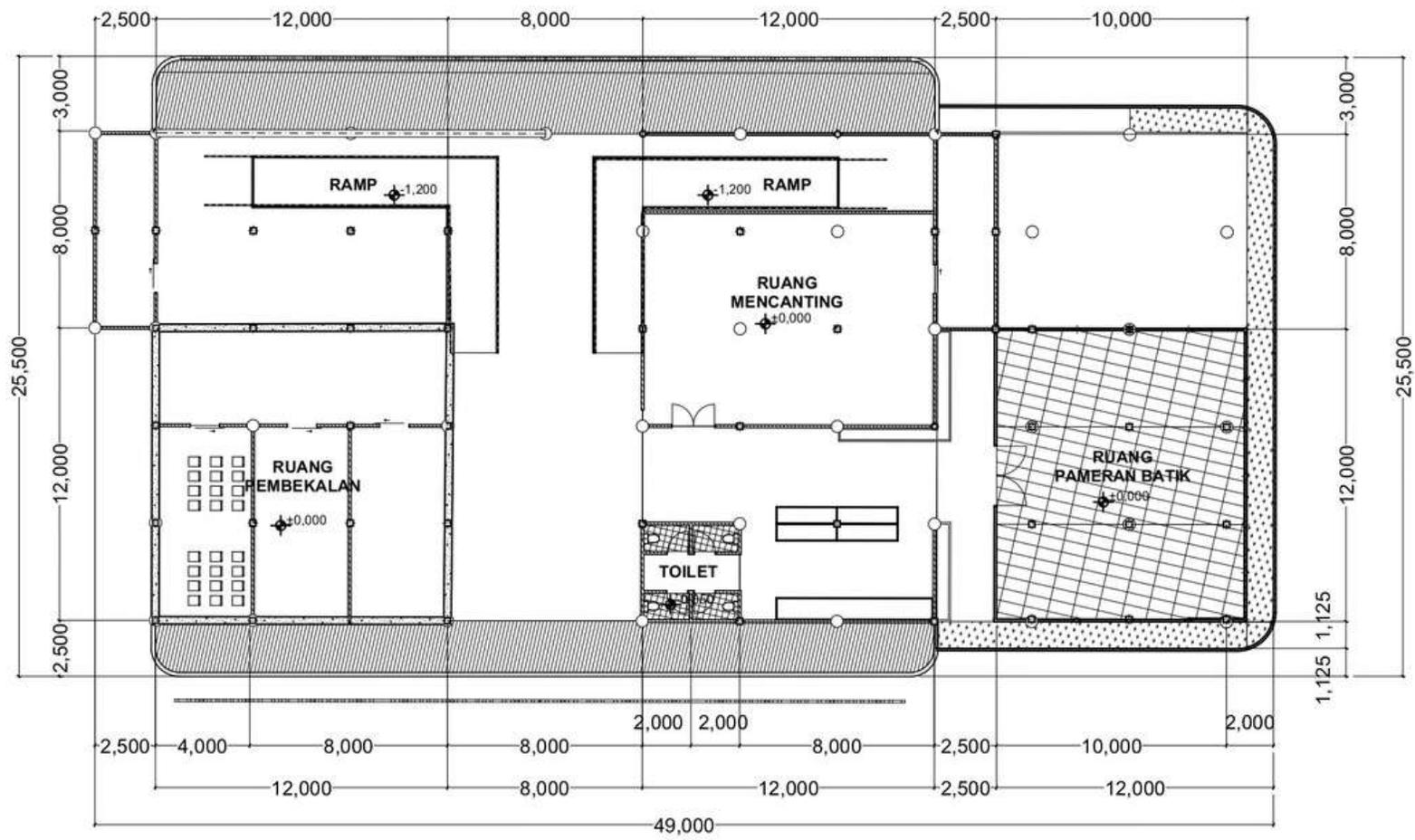
AKSONOMETRI LOBBY



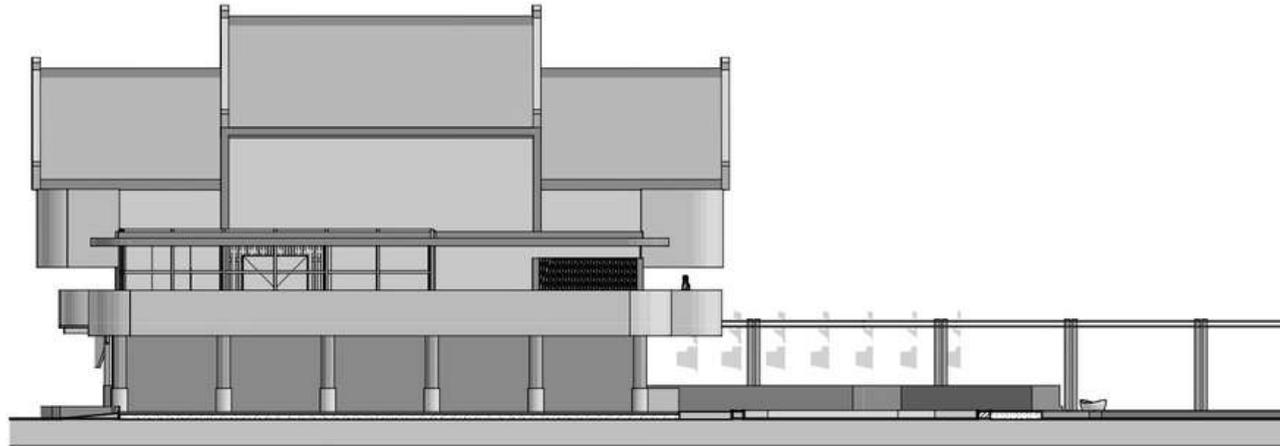
DENAH PARSIAL WORKSHOP AREA LANTAI 1



DENAH PARSIAL WORKSHOP AREA LANTAI 2

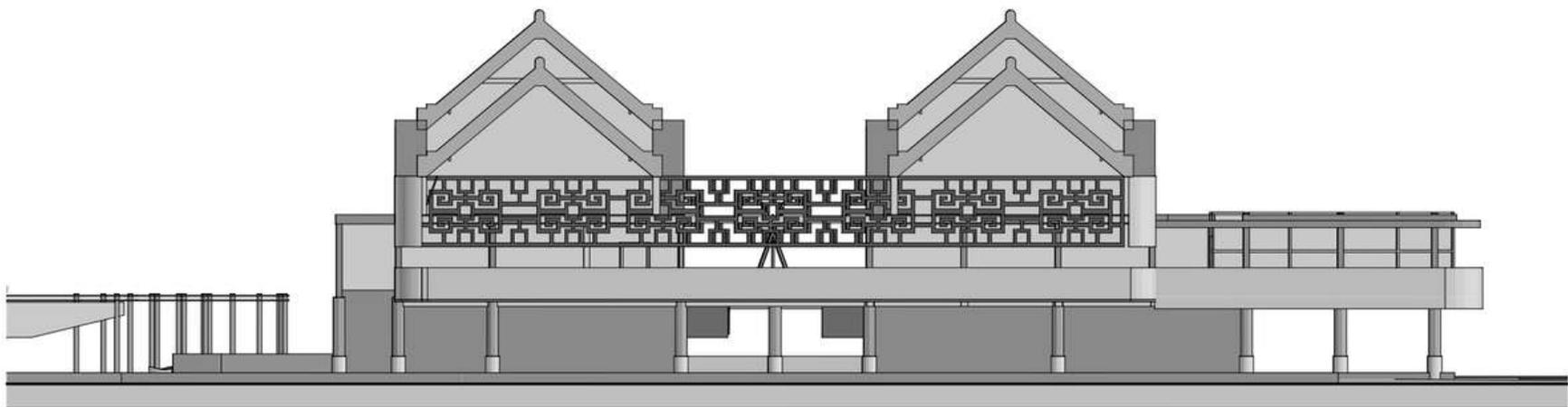


TAMPAK PARSIAL WORKSHOP AREA



TAMPAK SELATAN PARSIAL WORKSHOP

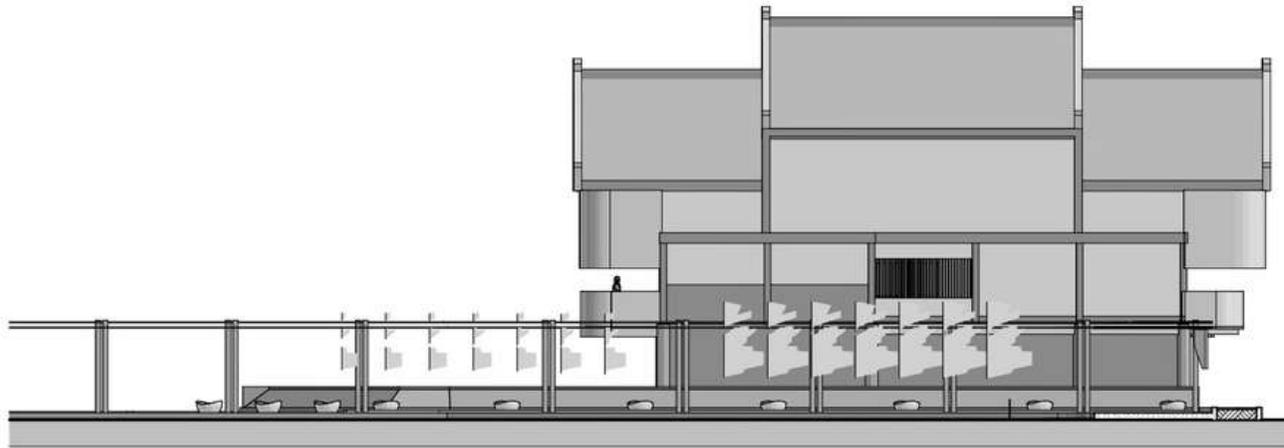
1 : 200



TAMPAK BARAT PARSIAL WORKSHOP

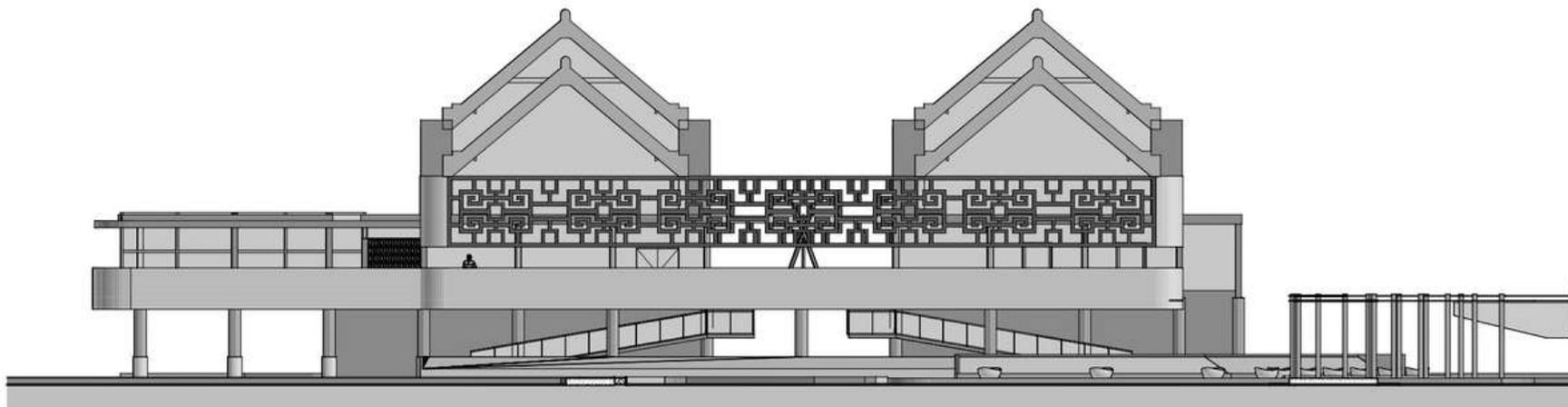
1 : 200

TAMPAK PARSIAL WORKSHOP AREA



TAMPAK UTARA PARSIAL WORKSHOP

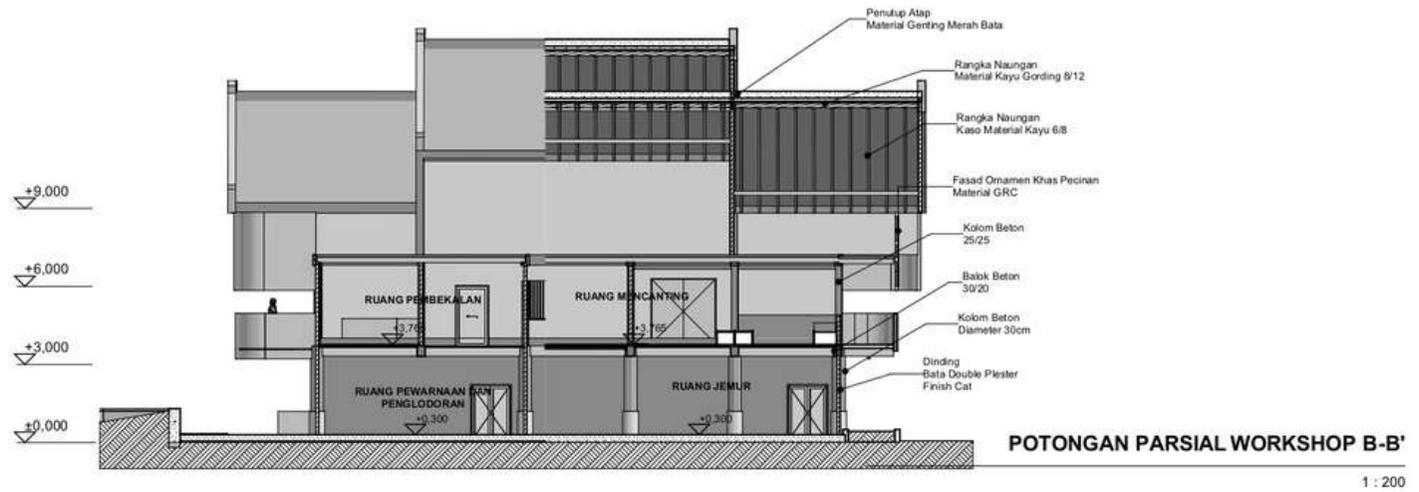
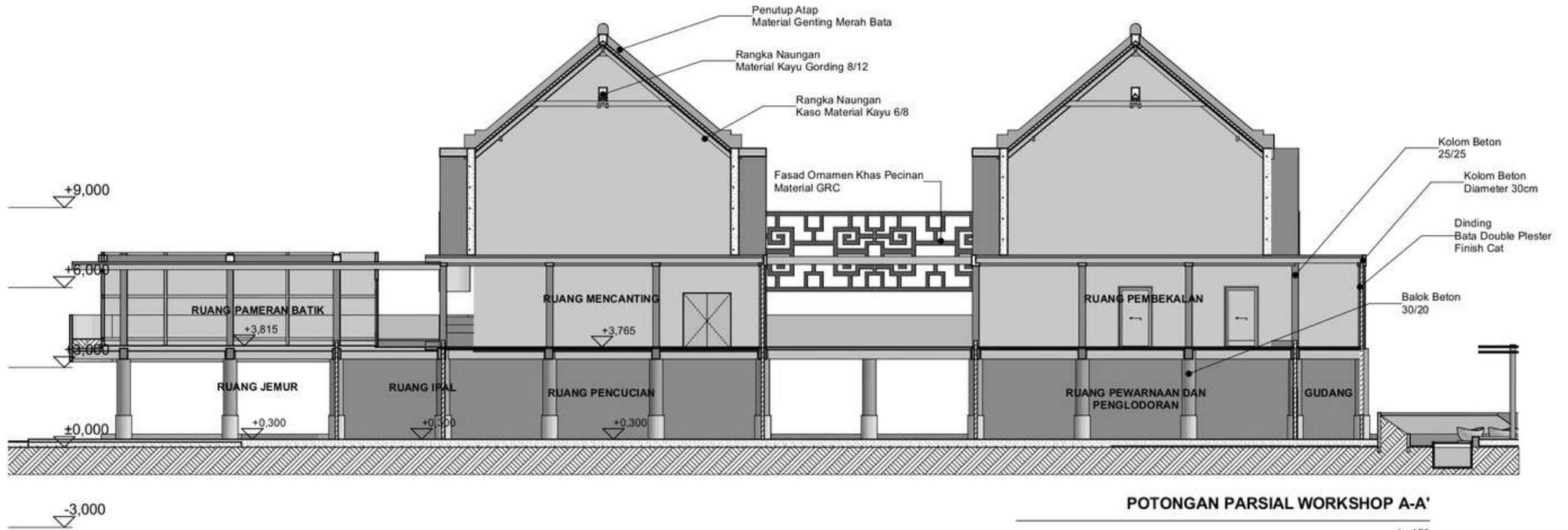
1 : 200



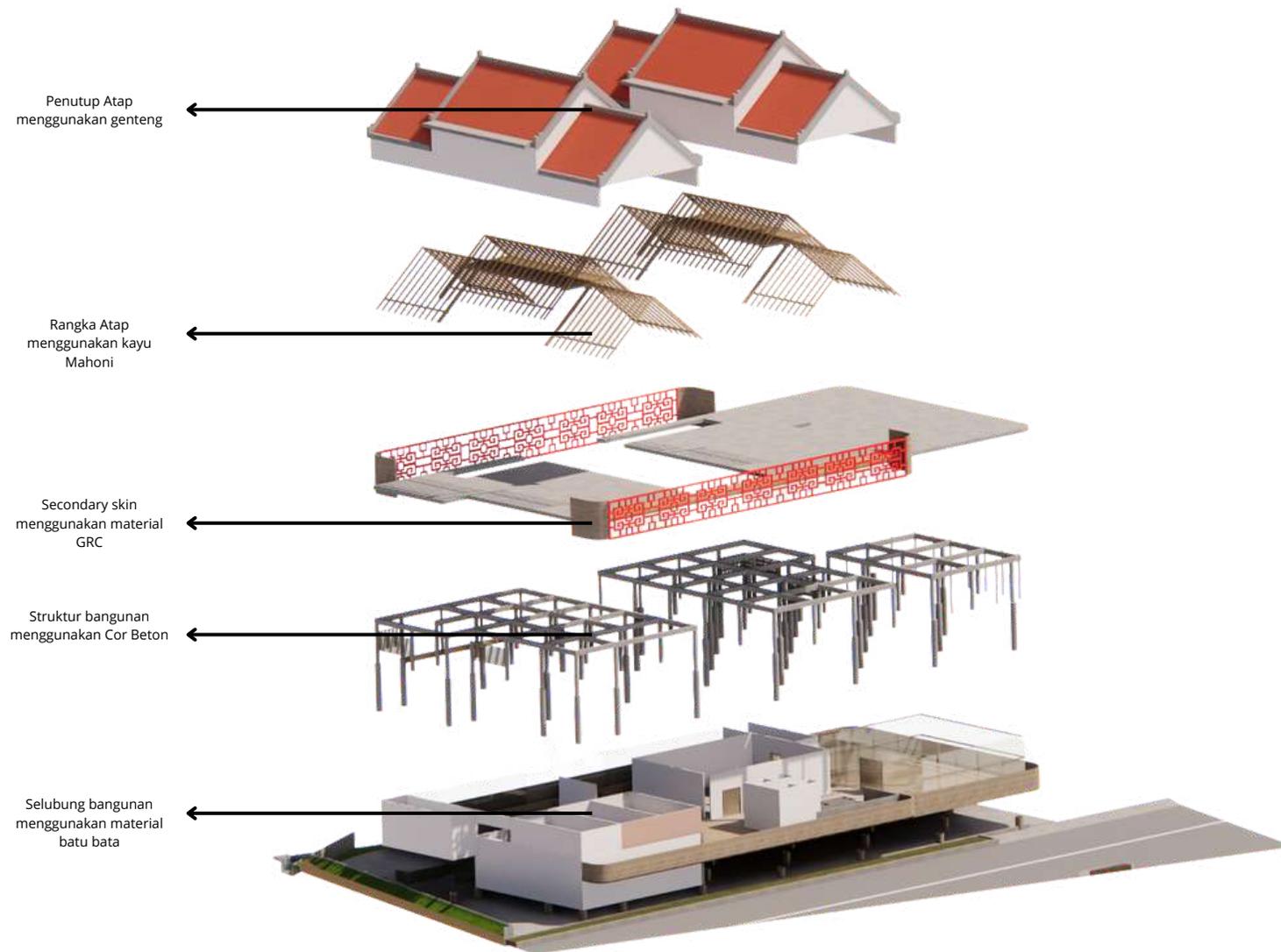
TAMPAK TIMUR PARSIAL WORKSHOP

1 : 200

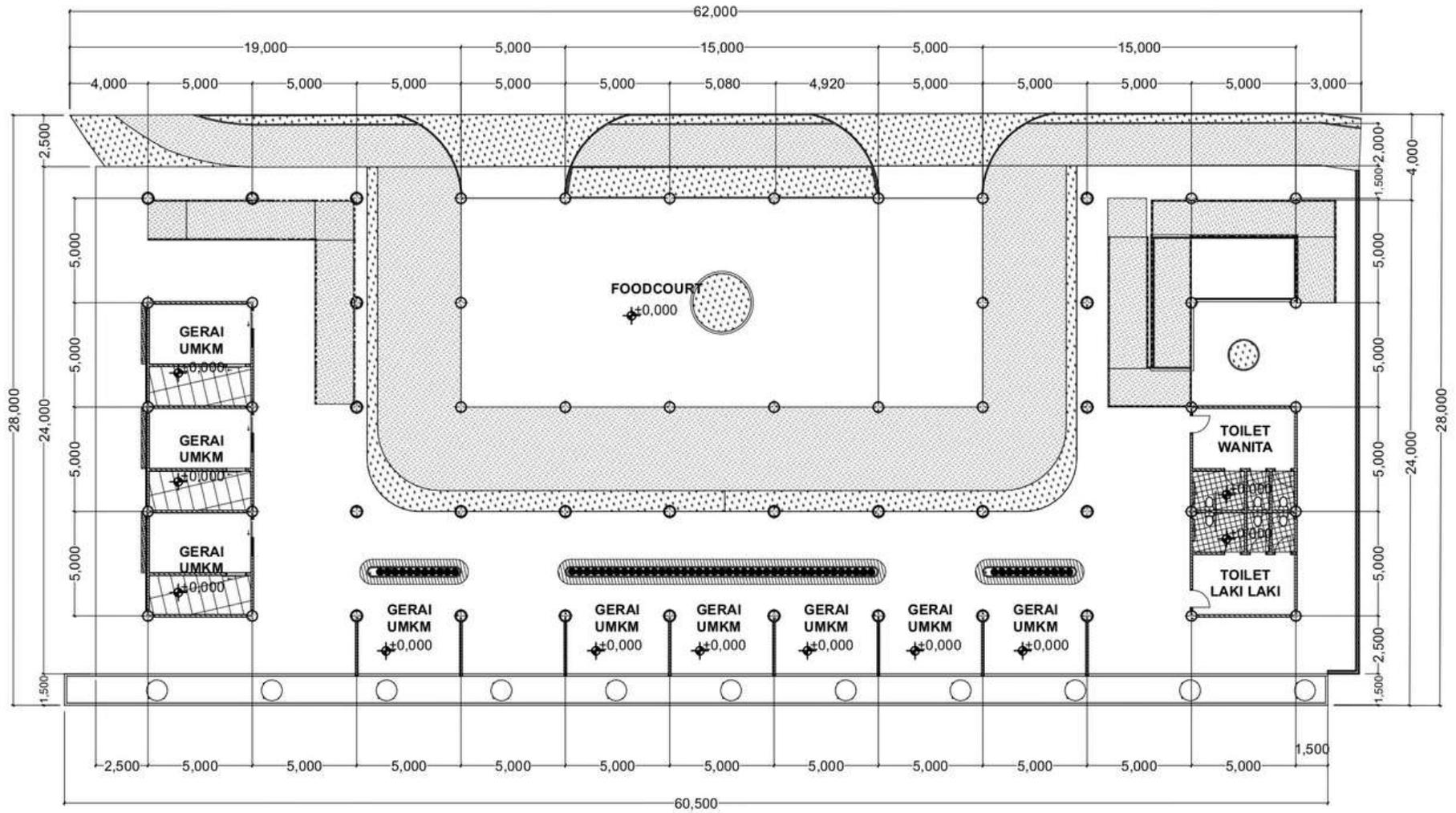
POTONGAN PARSIAL WORKSHOP AREA



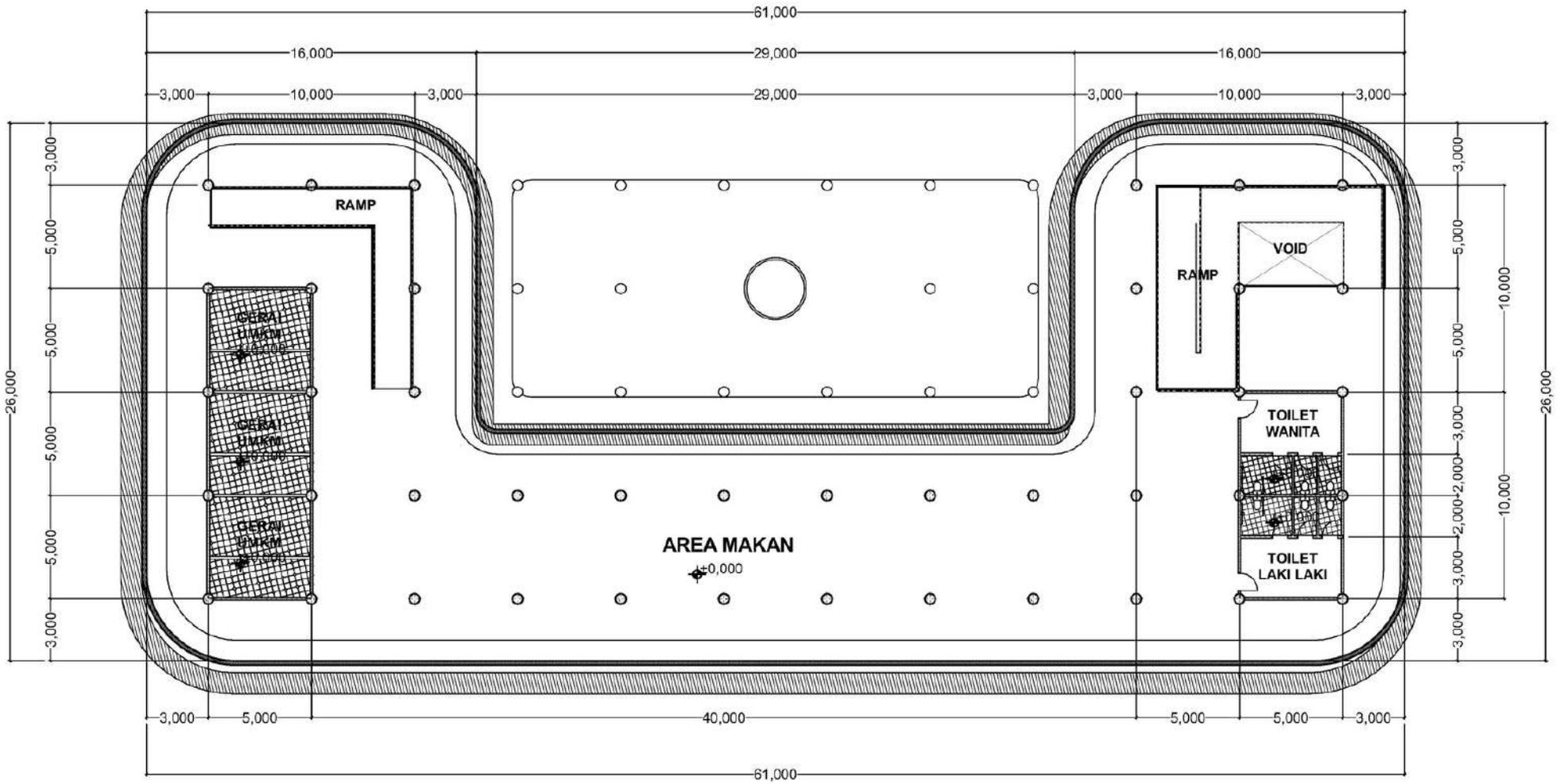
AKSONOMETRI WORKSHOP AREA



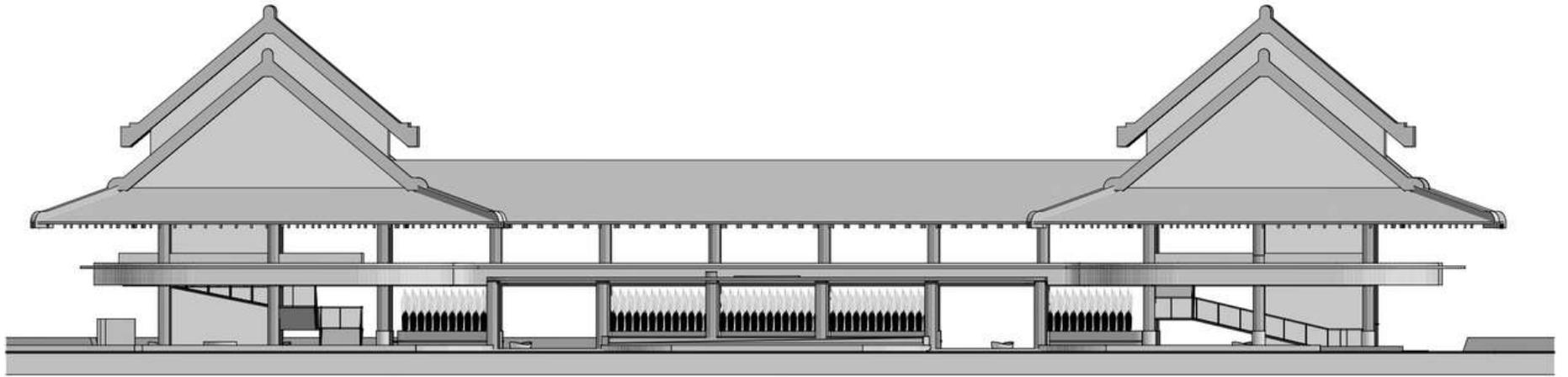
DENAH PARSIAL GERAI UMKM LANTAI 1



DENAH PARSIAL GERAI UMKM LANTAI 2

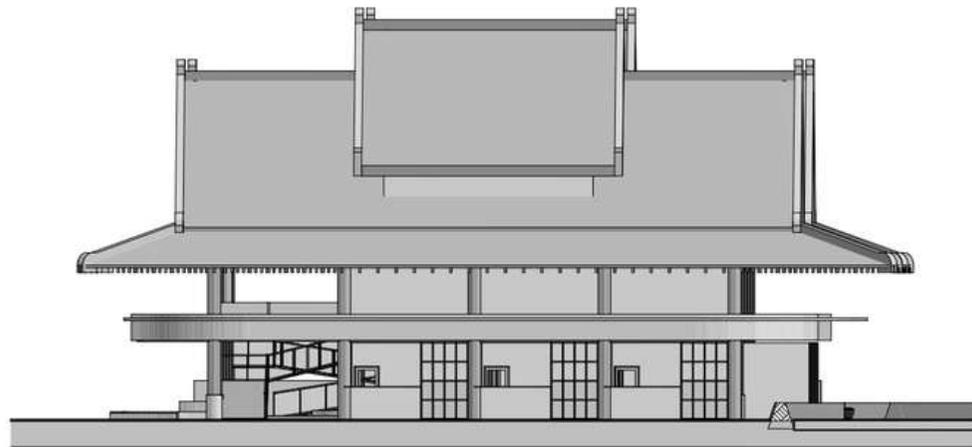


TAMPAK PARSIAL GERAI UMKM



TAMPAK BARAT PARSIAL UMKM

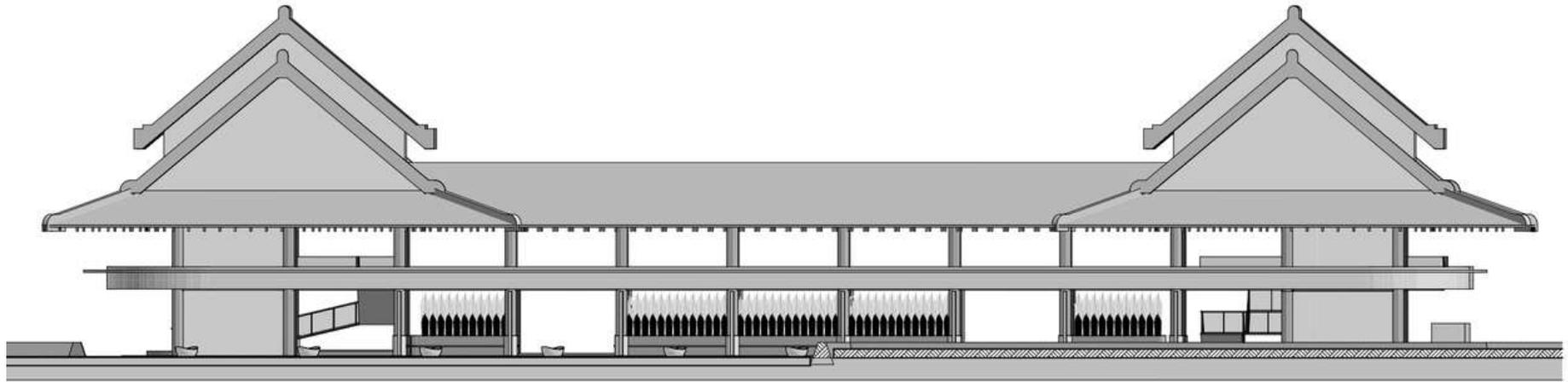
1 : 200



TAMPAK SELATAN PARSIAL UMKM

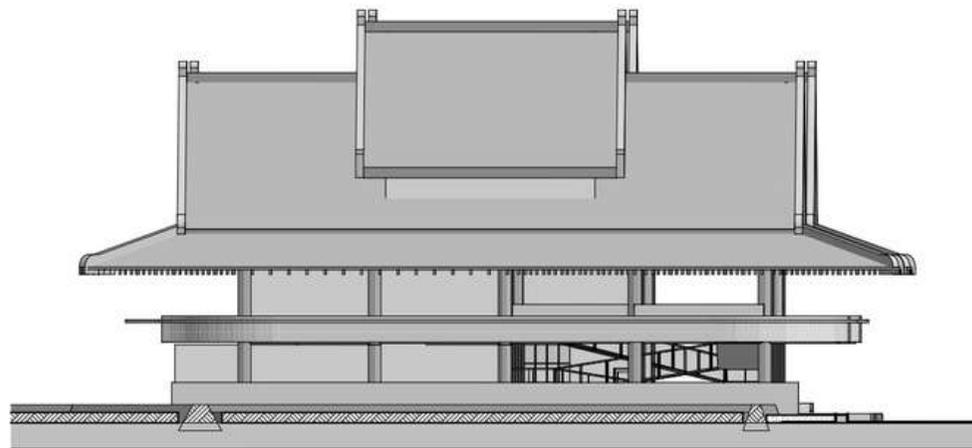
1 : 200

TAMPAK PARSIAL GERAI UMKM



TAMPAK TIMUR PARSIAL UMKM

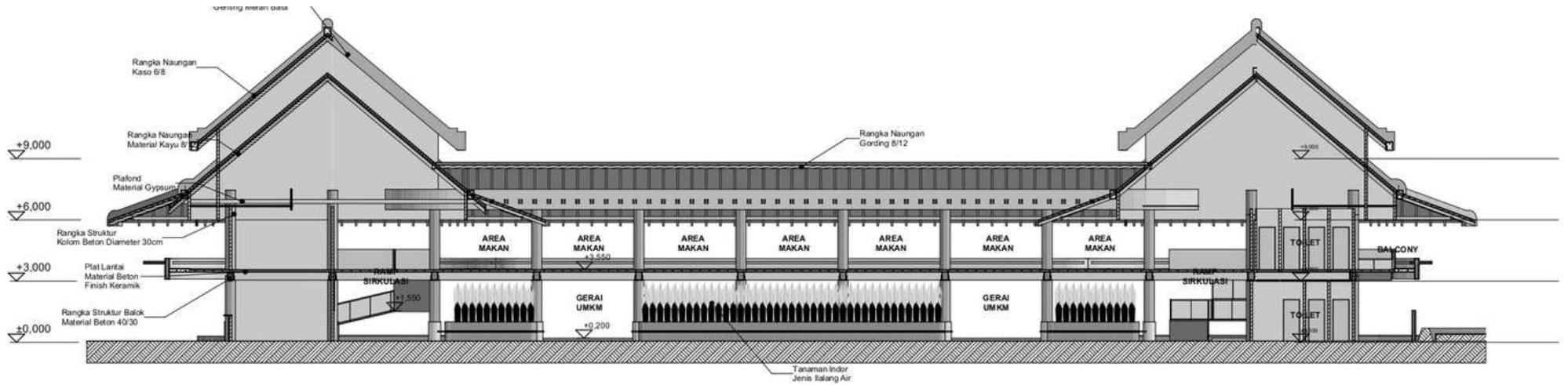
1 : 200



TAMPAK UTARA PARSIAL UMKM

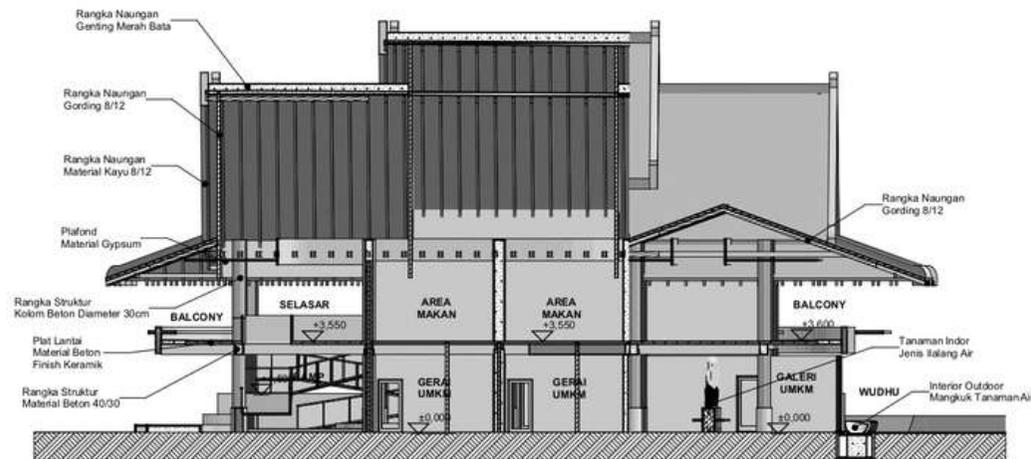
1 : 200

POTONGAN PARSIAL GERAI UMKM



POTONGAN PARSIAL B-B' LOBBY

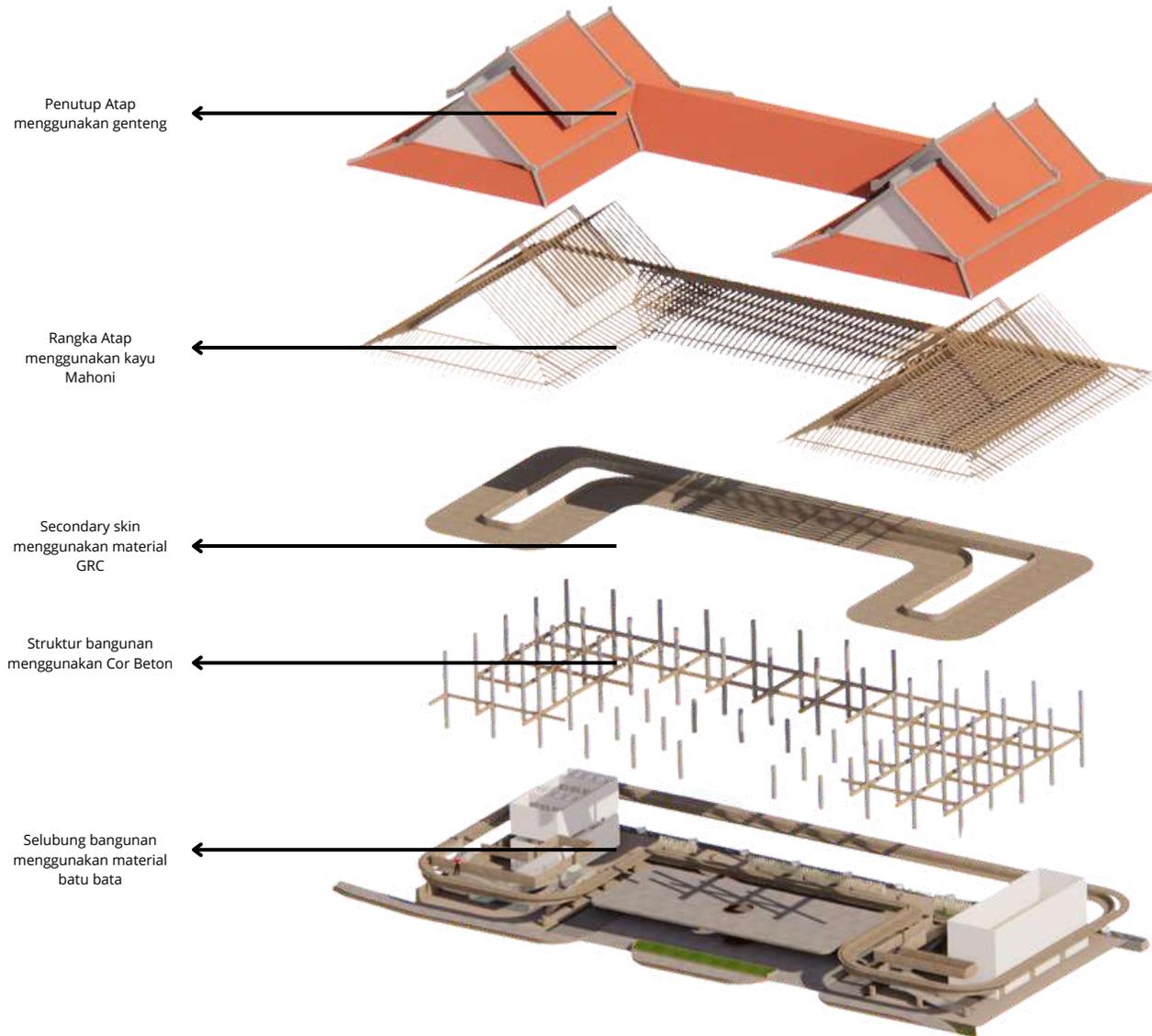
1 : 200



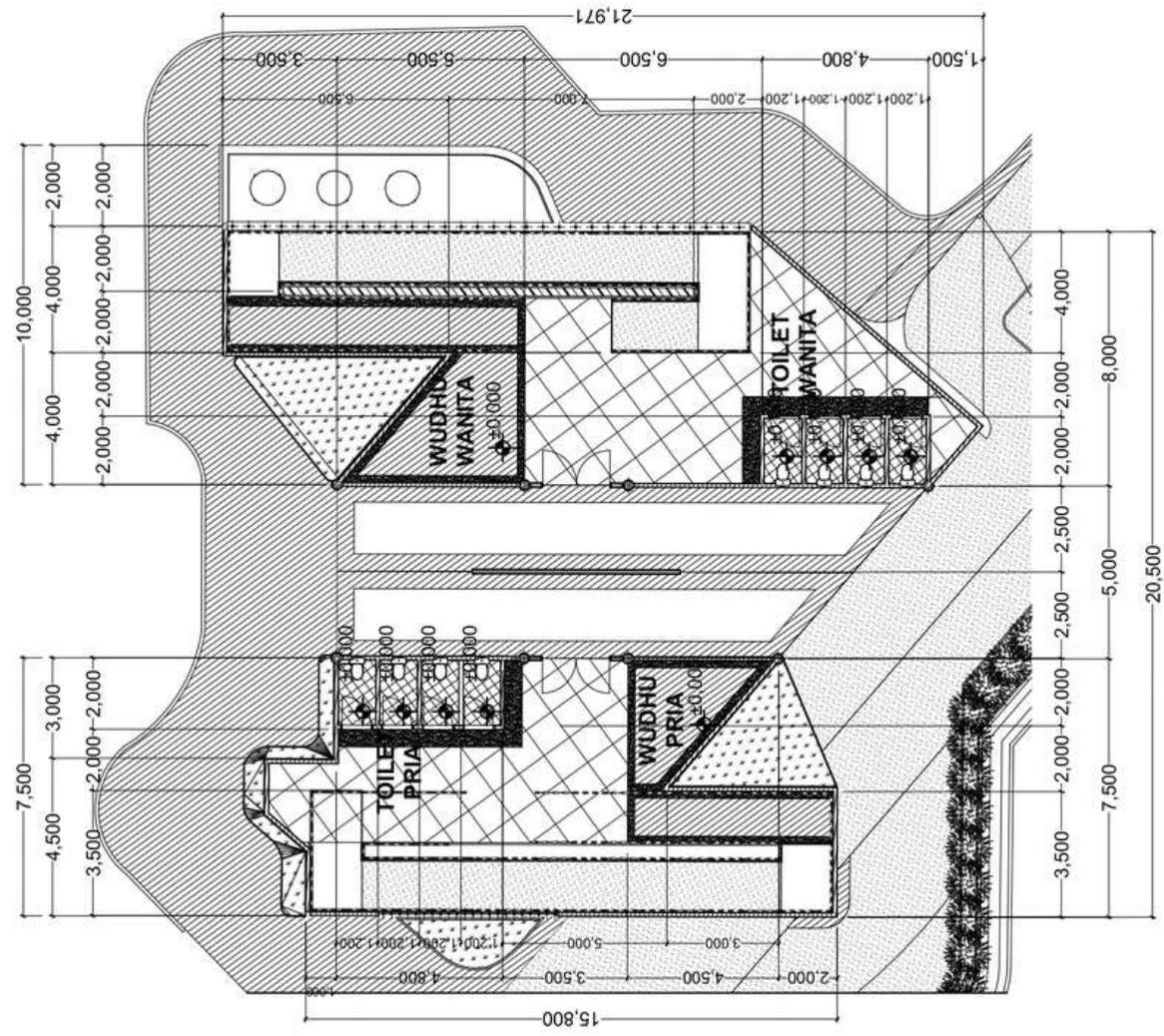
POTONGAN PARSIAL A-A' UMKM

1 : 200

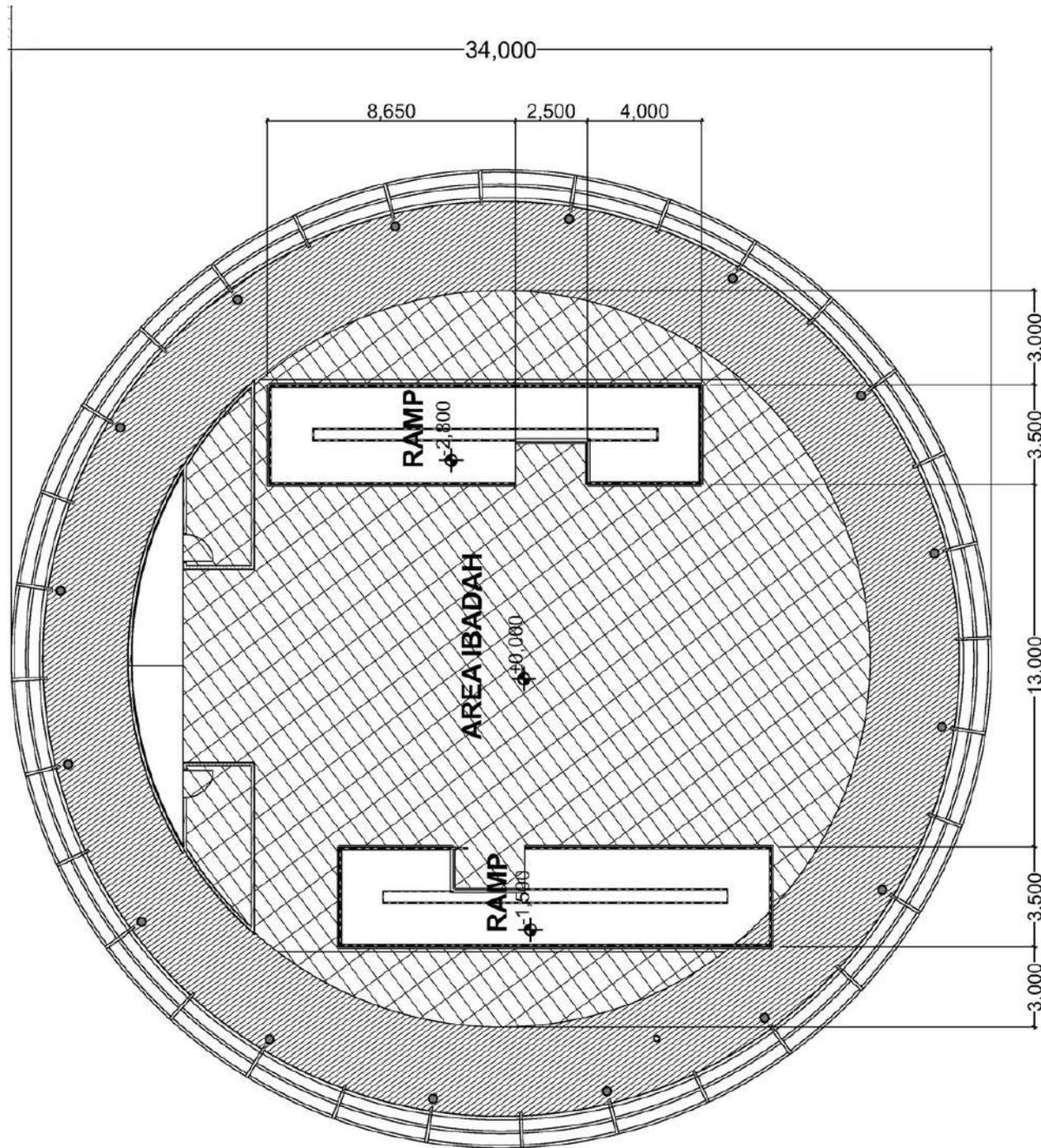
AKSONOMETRI GERAJ UMKM



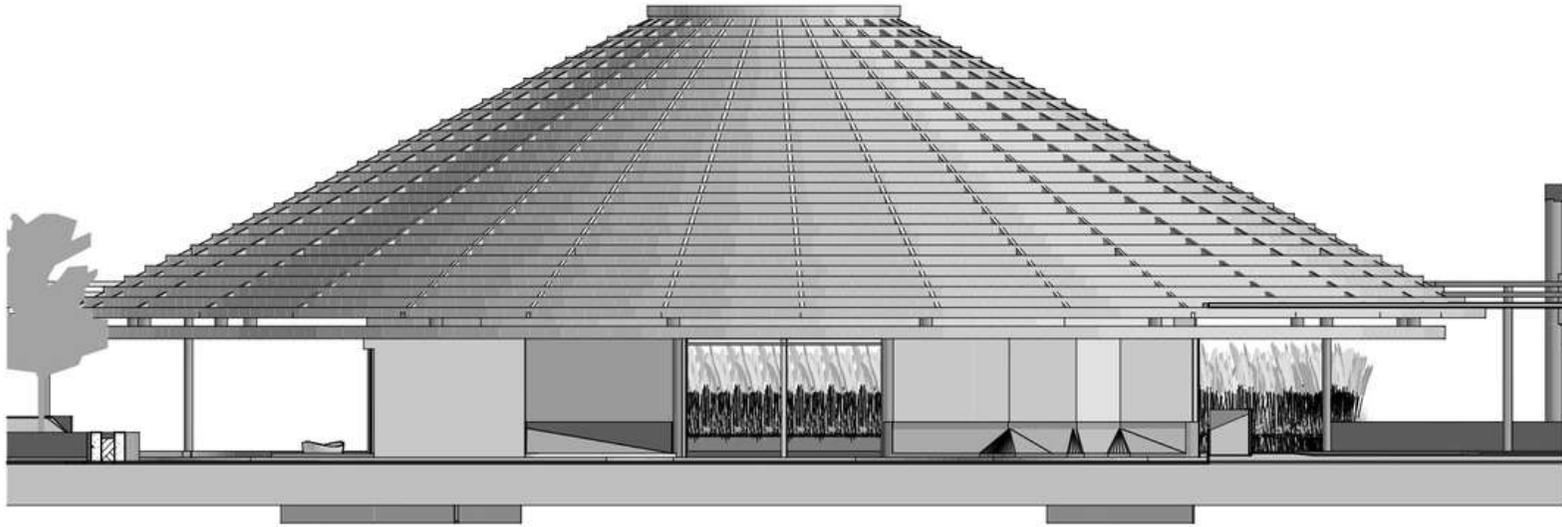
DENAH PARSIAL MUSHOLLA LANTAI 1



DENAH PARSIAL MUSHOLLA LANTAI 2

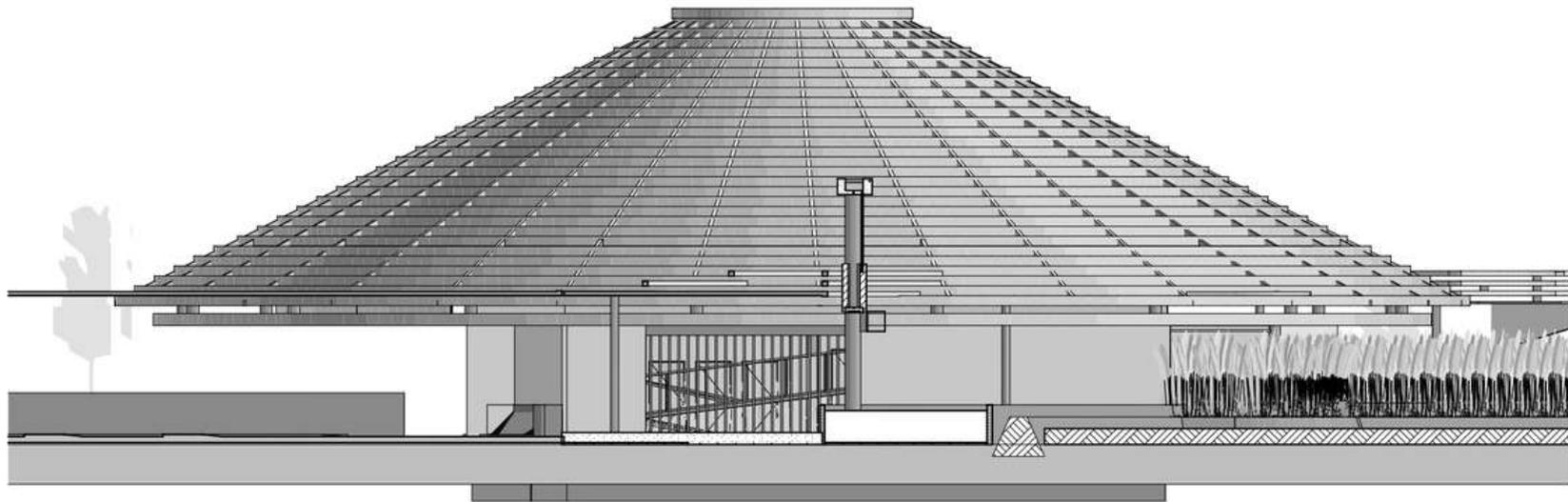


TAMPAK PARSIAL MUSHOLLA



TAMPAK BARAT PARSIAL MUSHOLA

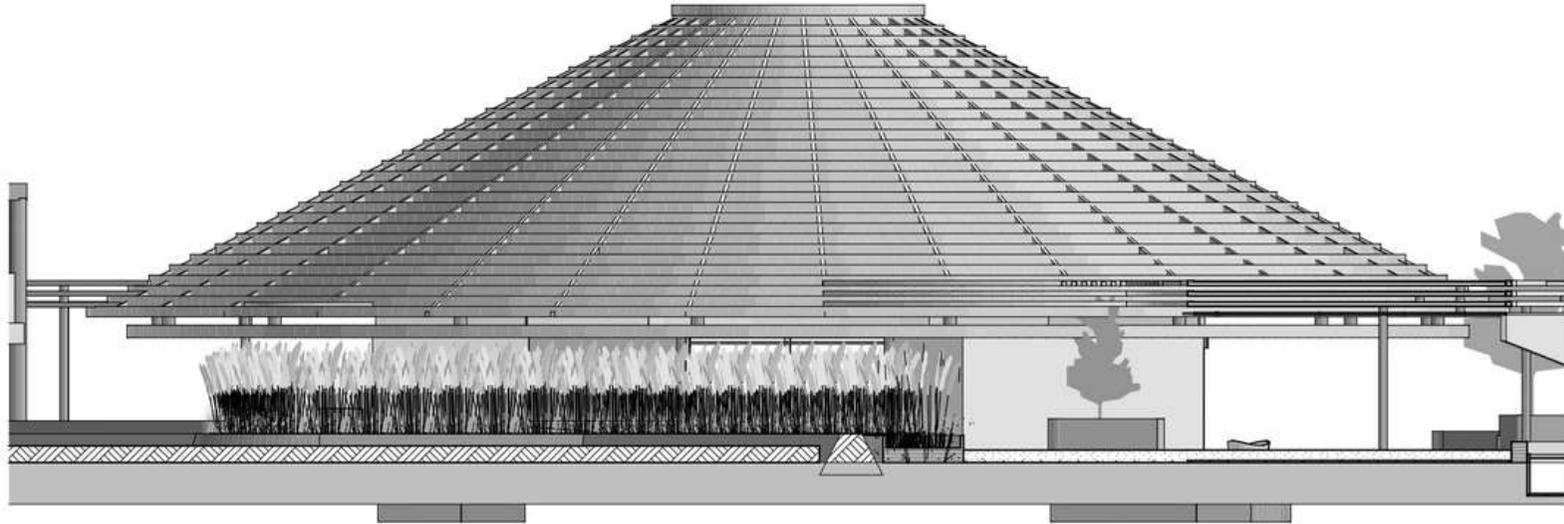
1 : 200



TAMPAK SELATAN PARSIAL MUSHOLA

1 : 200

TAMPAK PARSIAL MUSHOLLA



TAMPAK TIMUR PARSIAL MUSHOLA

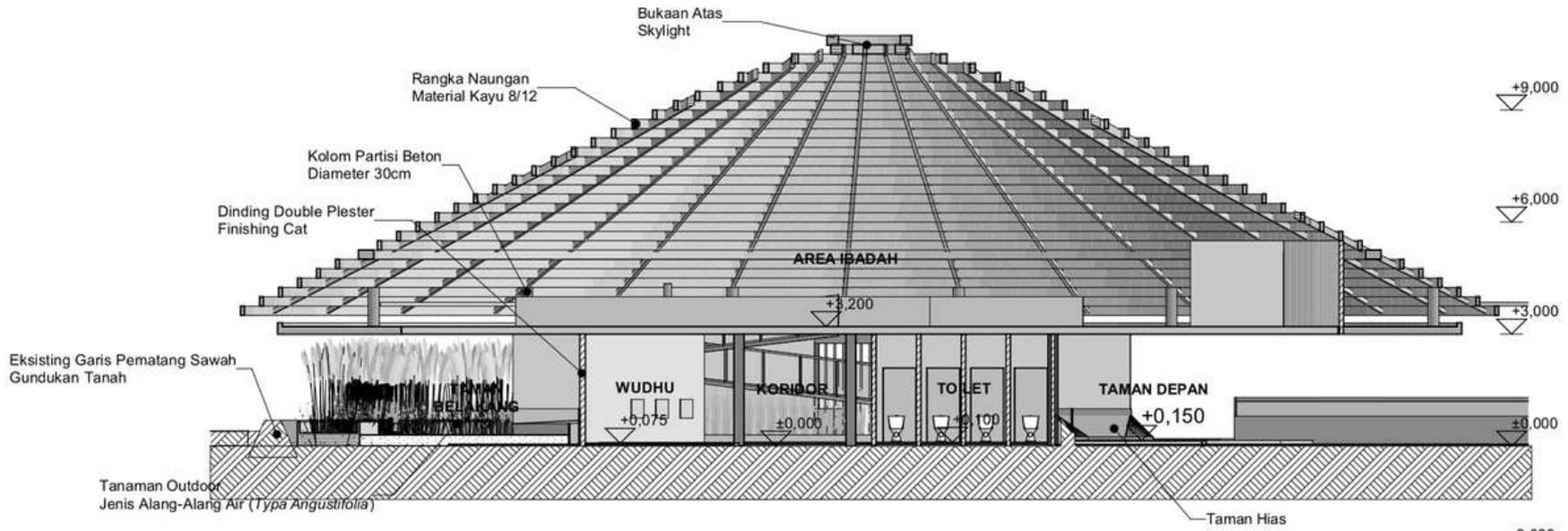
1 : 200



TAMPAK UTARA PARSIAL MUSHOLA

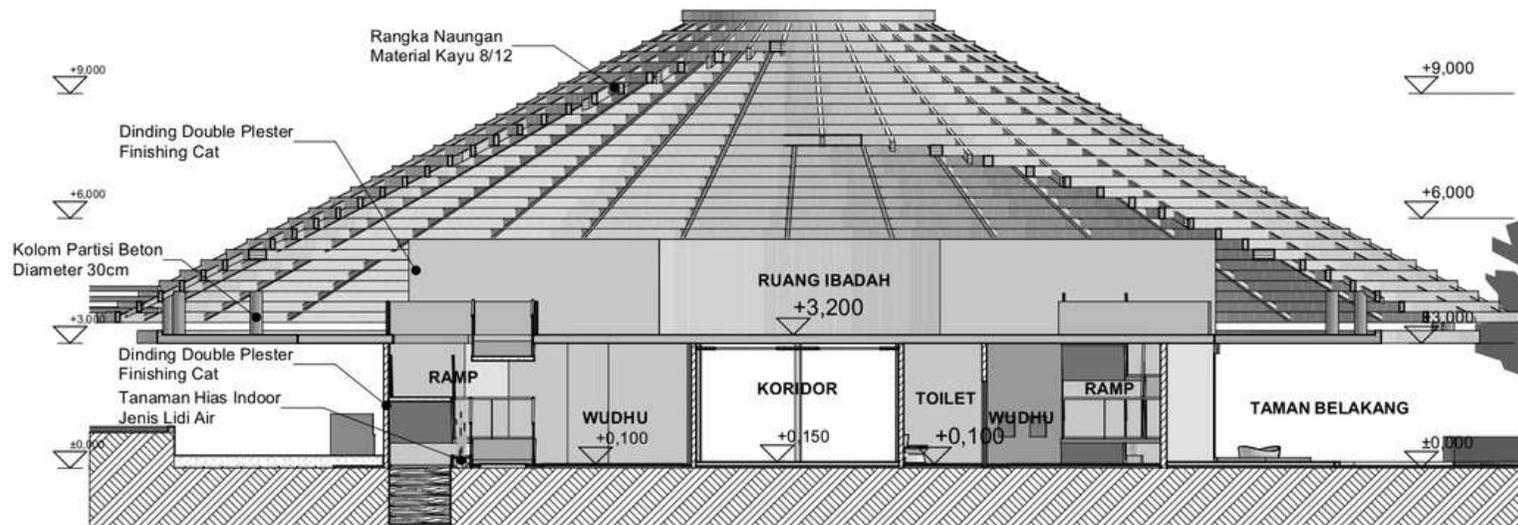
1 : 200

POTONGAN PARSIAL MUSHOLLA



TAMPAK TIMUR PARSIAL MUSHOLA

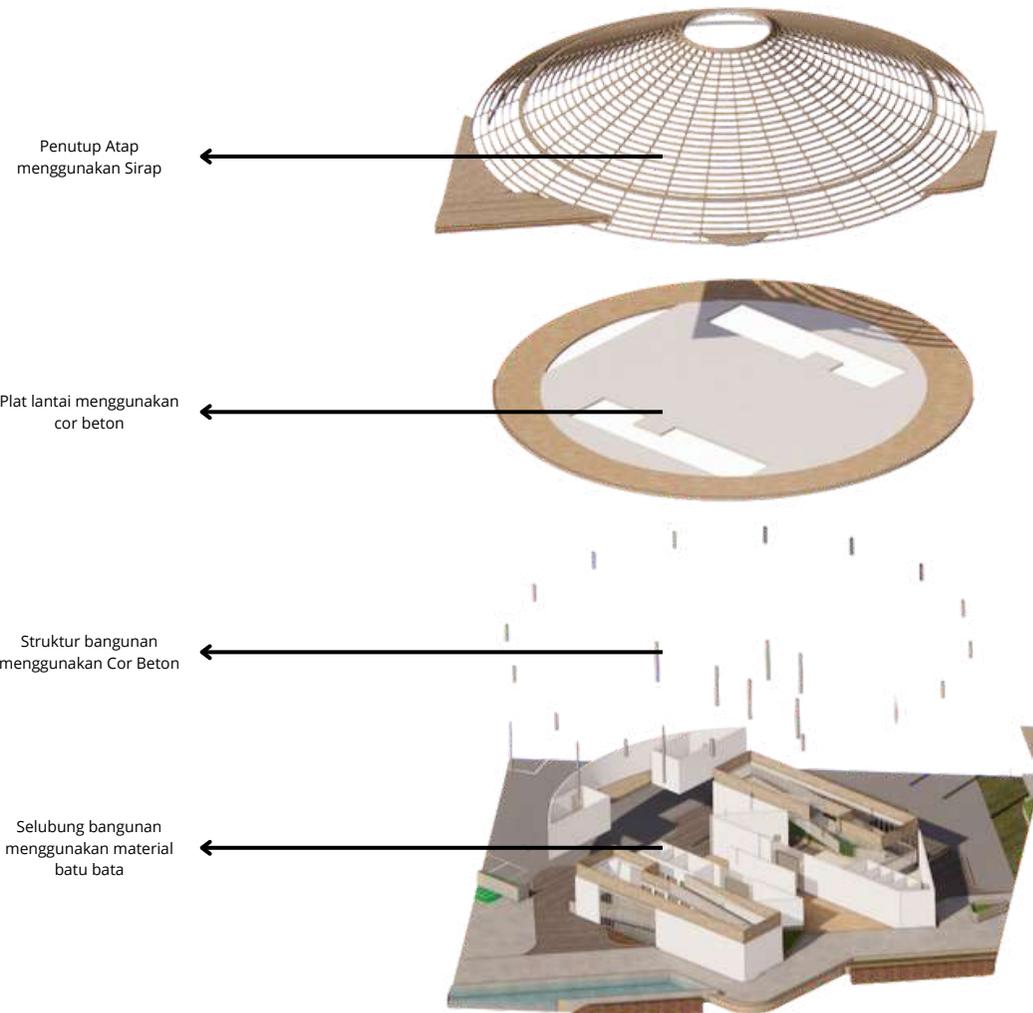
1 : 200



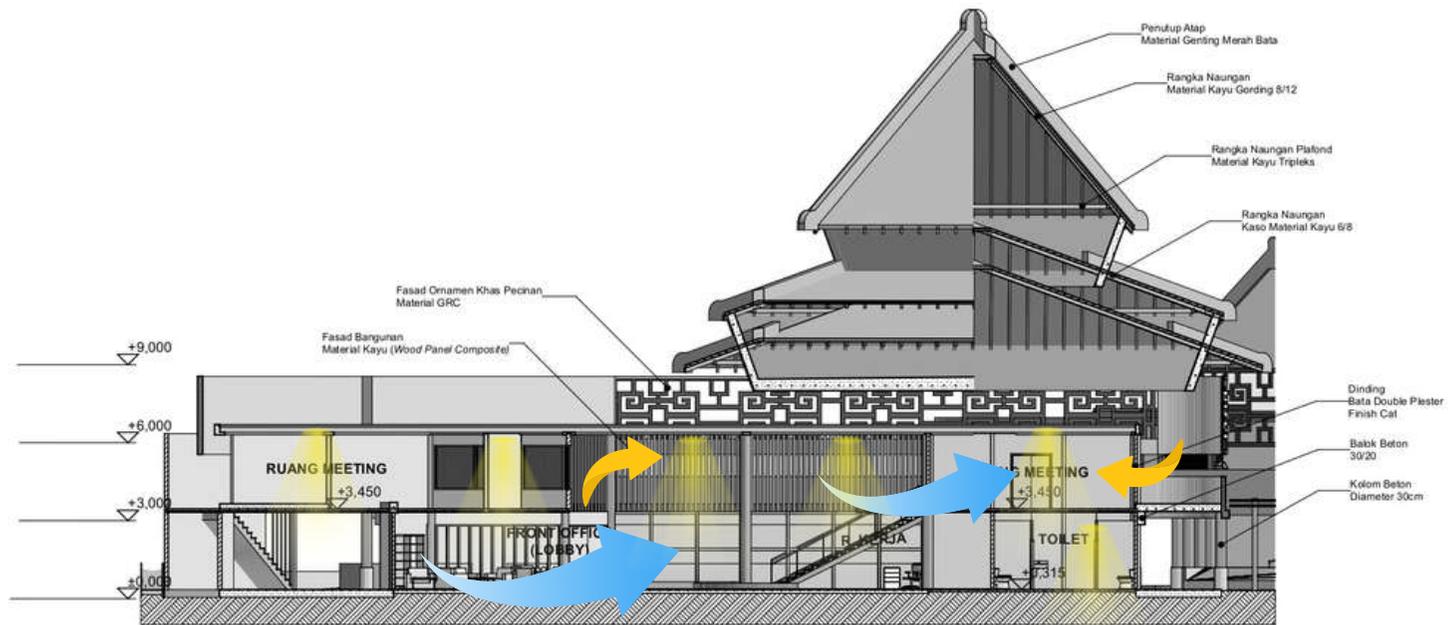
TAMPAK UTARA PARSIAL MUSHOLA

1 : 200

AKSONOMETRI MUSHOLLA



PENGHAWAAN DAN PENCAHAYAAN ALAMI DAN BUATAN



POTONGAN PARSIAL A-A' LOBBY

1 : 200

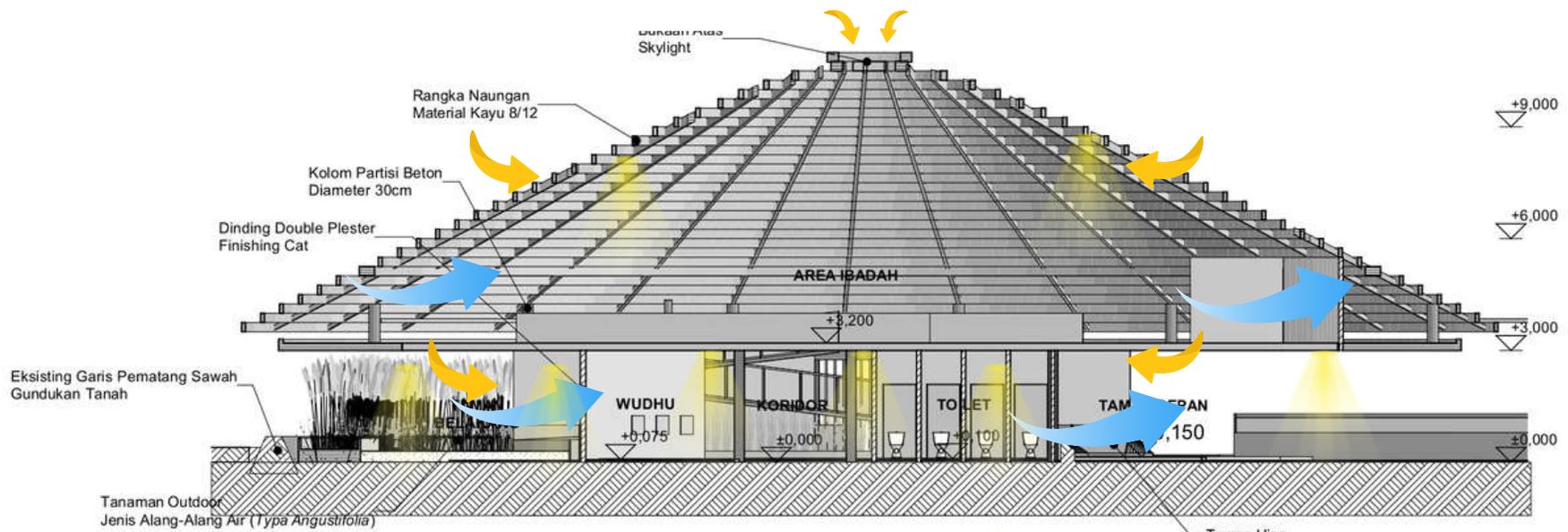


POTONGAN PARSIAL B-B' LOBBY

1 : 200

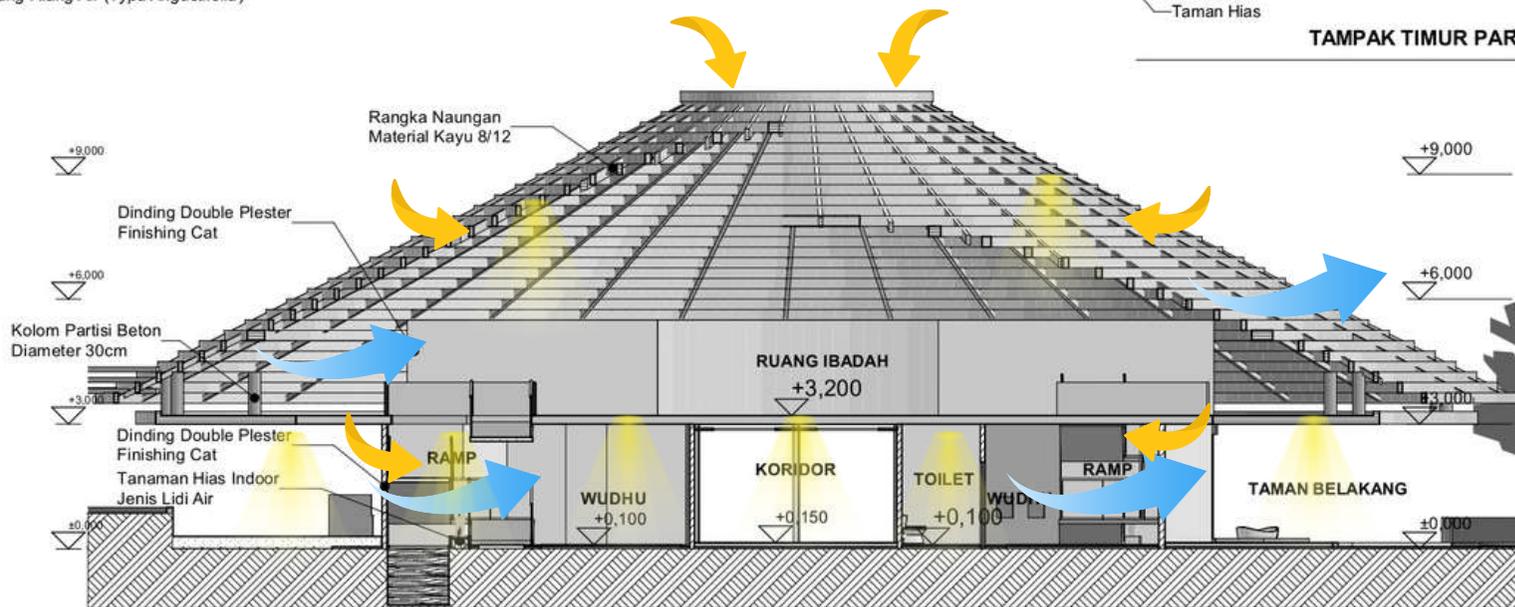
-  : Pencahayaan Alami
-  : Pencahayaan Buatan
-  : Penghawaan Alami

PENGHAWAAN DAN PENCAHAYAAN ALAMI DAN BUATAN



TAMPAK TIMUR PARSIAL MUSHOLA

1 : 200

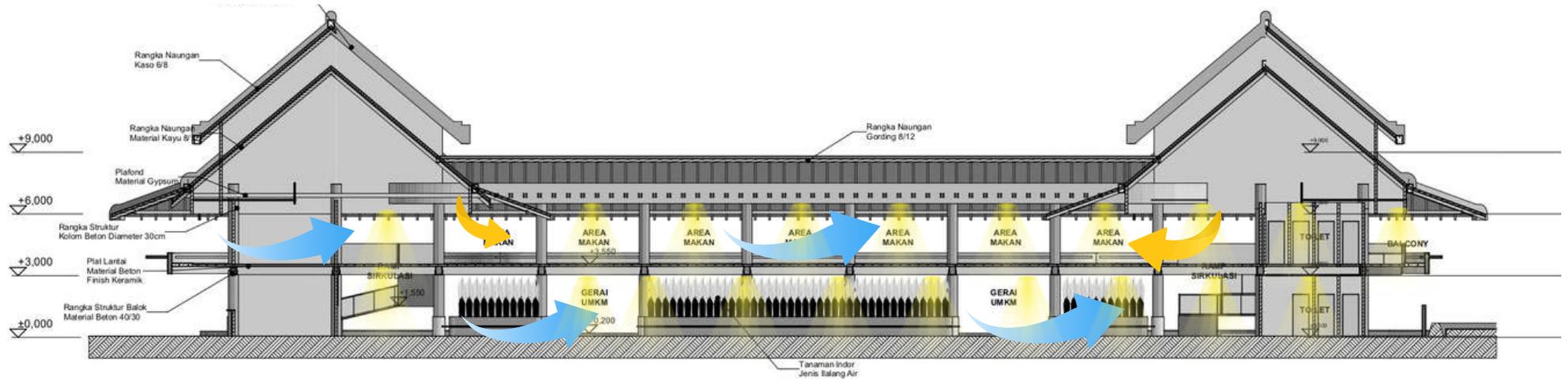


TAMPAK UTARA PARSIAL MUSHOLA

1 : 200

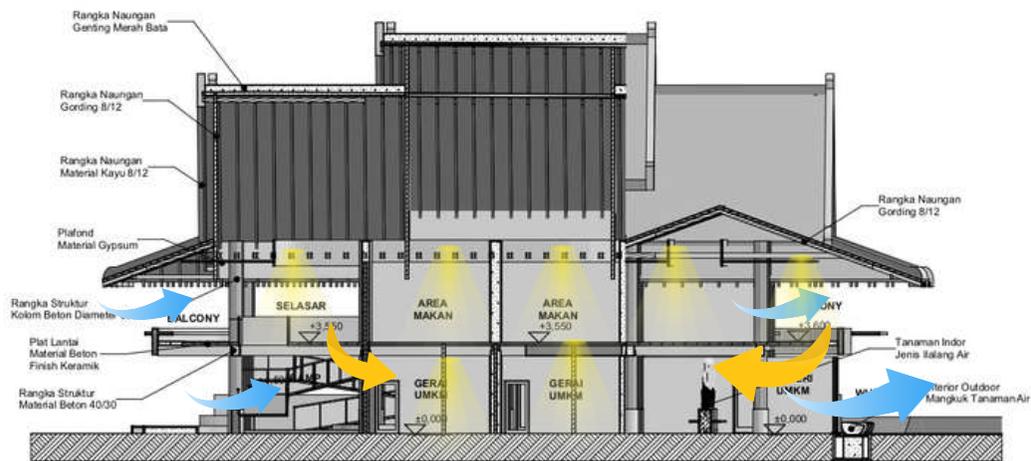
-  : Pencahayaan Alami
-  : Pencahayaan Buatan
-  : Penghawaan Alami

PENGHAWAAN DAN PENCAHAYAAN ALAMI DAN BUATAN



POTONGAN PARSIAL B-B' LOBBY

1 : 200

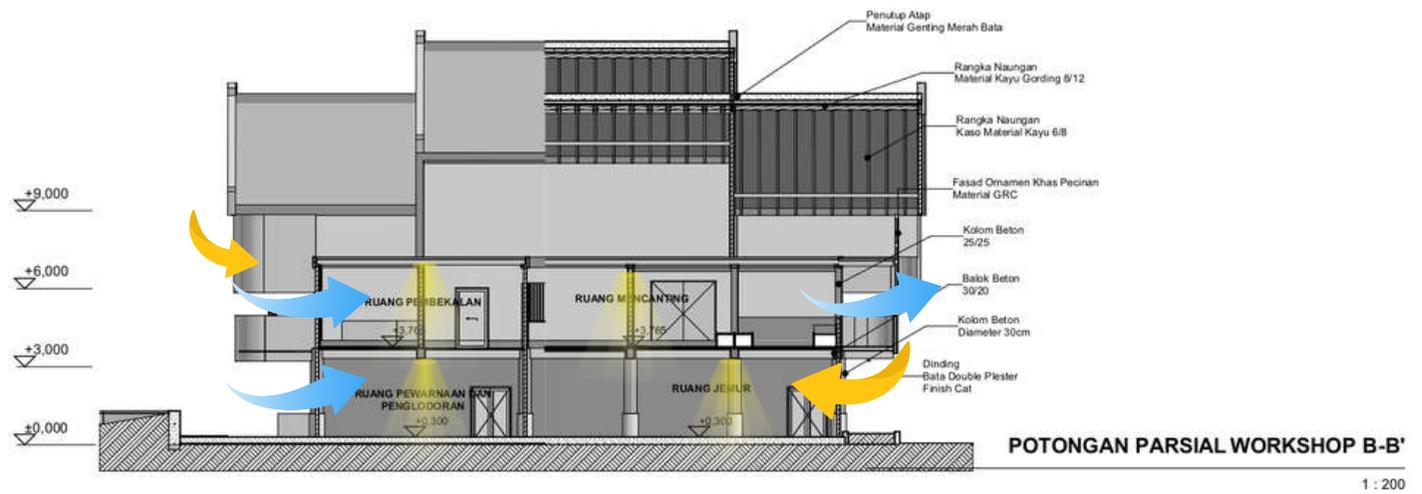
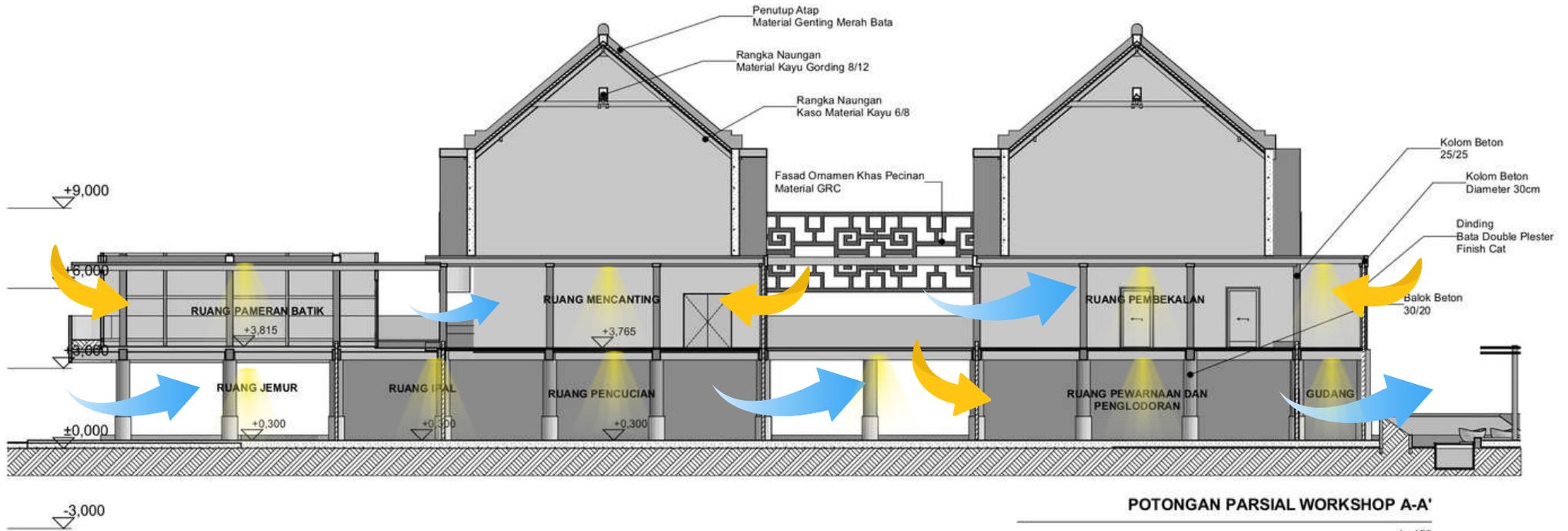


POTONGAN PARSIAL A-A' UMKM

1 : 200

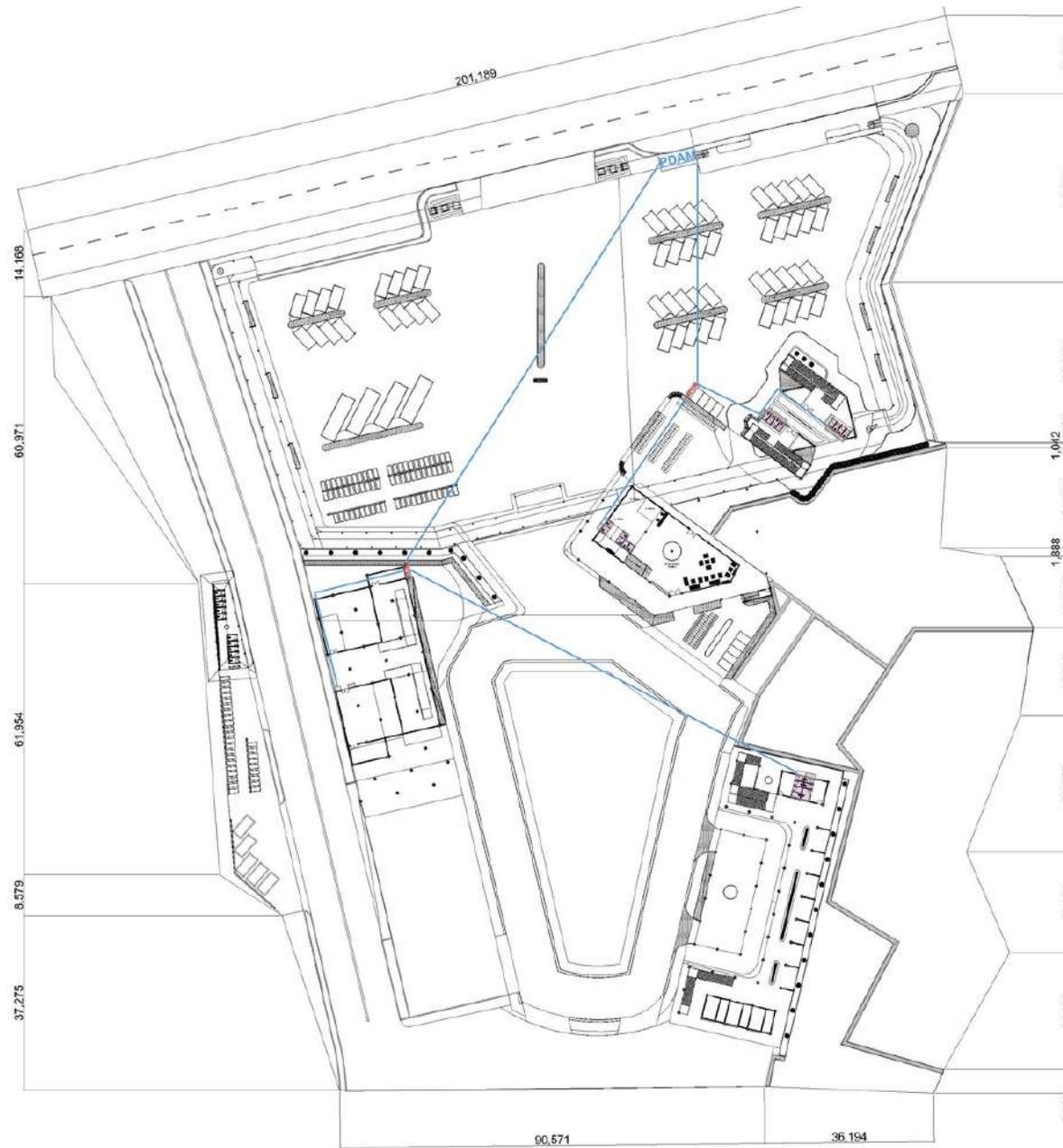
-  : Pencahayaan Alami
-  : Pencahayaan Buatan
-  : Penghawaan Alami

PENGHAWAAN DAN PENCAHAYAAN ALAMI DAN BUATAN



-  : Pencahayaan Alami
-  : Pencahayaan Buatan
-  : Penghawaan Alami

SKEMA AIR BERSIH



KETERANGAN :

- PDAM** SUMBER AIR (PDAM)
- METERAN** METERAN
- SHAFT AIR BERSIH** SHAFT AIR BERSIH
- INSTALASI FURNITURE** INSTALASI FURNITURE
- SUMBER LIMBAH (INSTALASI FURNITURE)** SUMBER LIMBAH (INSTALASI FURNITURE)

SKEMA AIR KOTOR



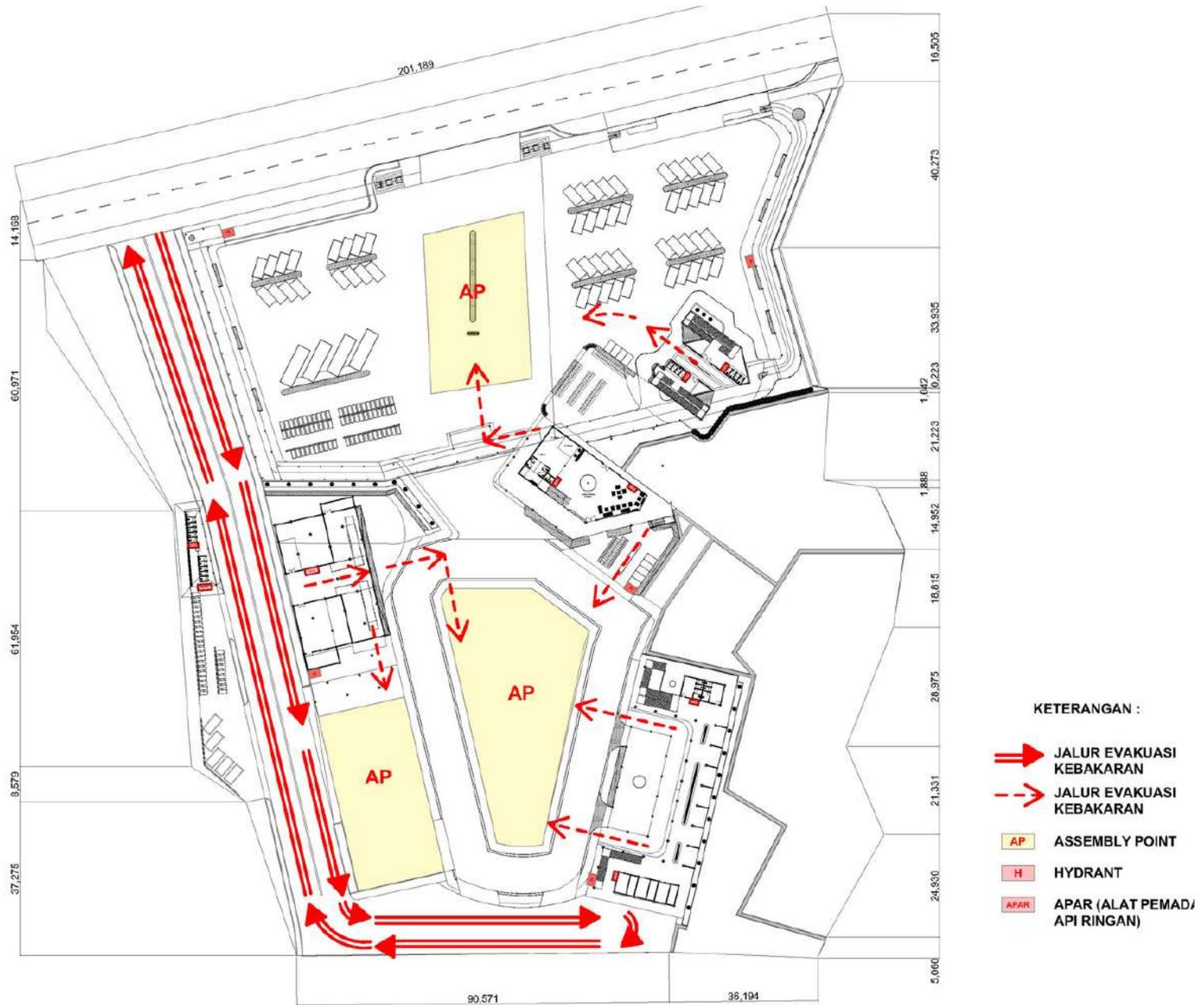
KETERANGAN :

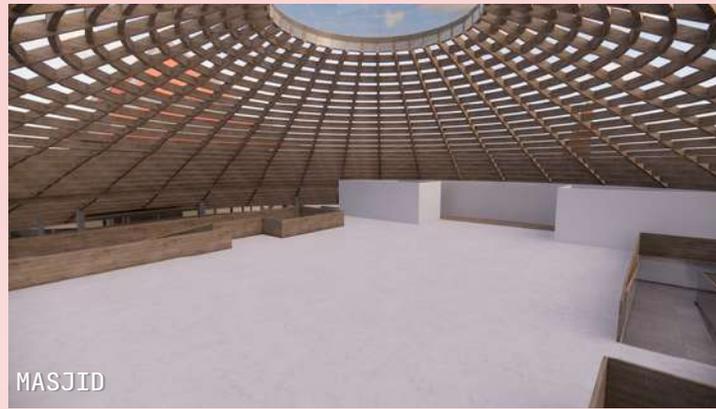
- SUMBER LIMBAH (INSTALASI FURNITURE)
- SHAFT BLACK WATER
- SHAFT AIR BERSIH
- BK BAK KONTROL
- SR SUMUR RESAPAN
- ST SEPTICTANK

TRANSPORTASI VERTIKAL DAN BARRIER FREE



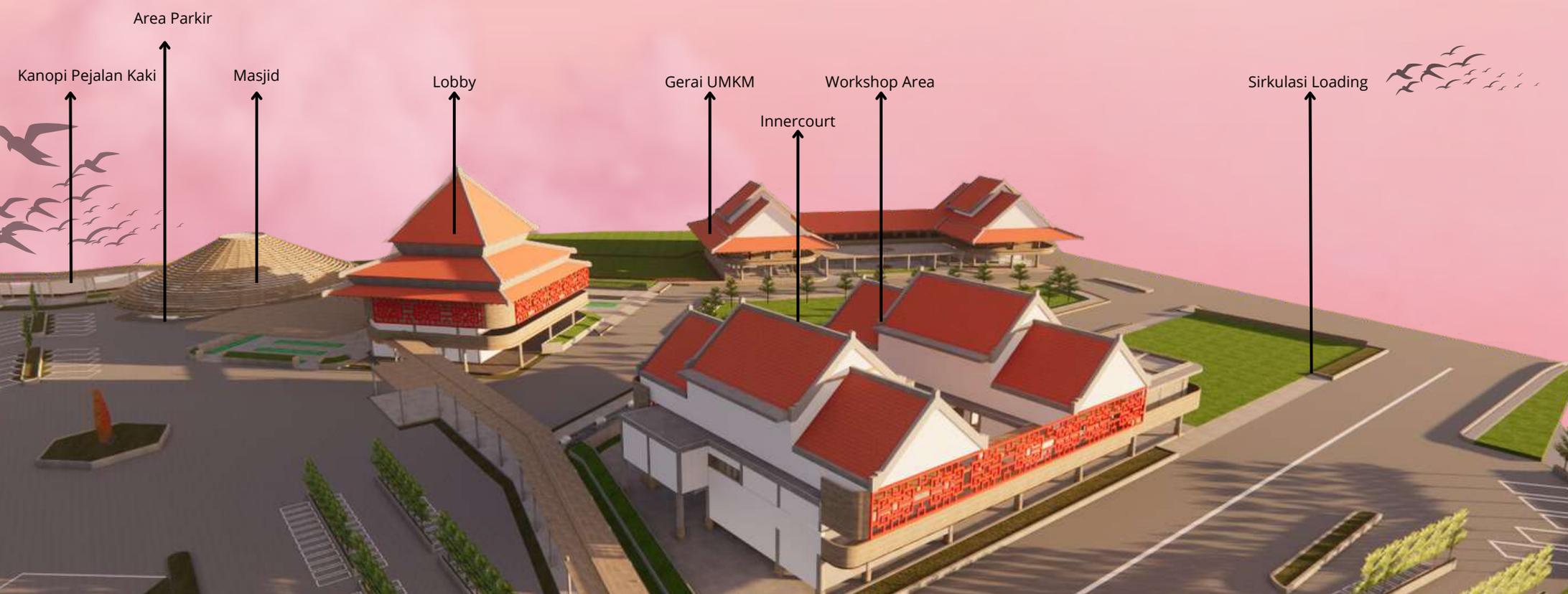
KESELAMATAN DAN KEAMANAN KEBAKARAN





MASJID





Area Parkir

Kanopi Pejalan Kaki

Masjid

Lobby

Gerai UMKM

Inncourt

Workshop Area

Sirkulasi Loading

BAB 5

EVALUASI RANCANGAN



DEPARTMENT of
ARCHITECTURE



한국건축학교육인증원
Korea Architectural Accrediting Board



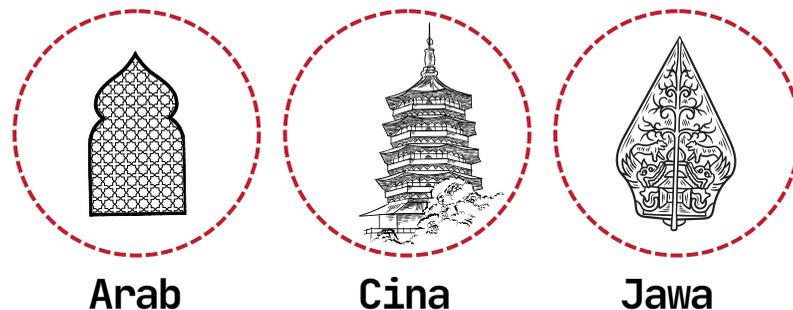
CANBERRA
ACCORD

Pengembangan Konsep Regionalisme creative hub yang menjadi ciri khas kota lasem

- **ENTERANCE CREATIVE HUB**



AKULTURASI 3 BUDAYA



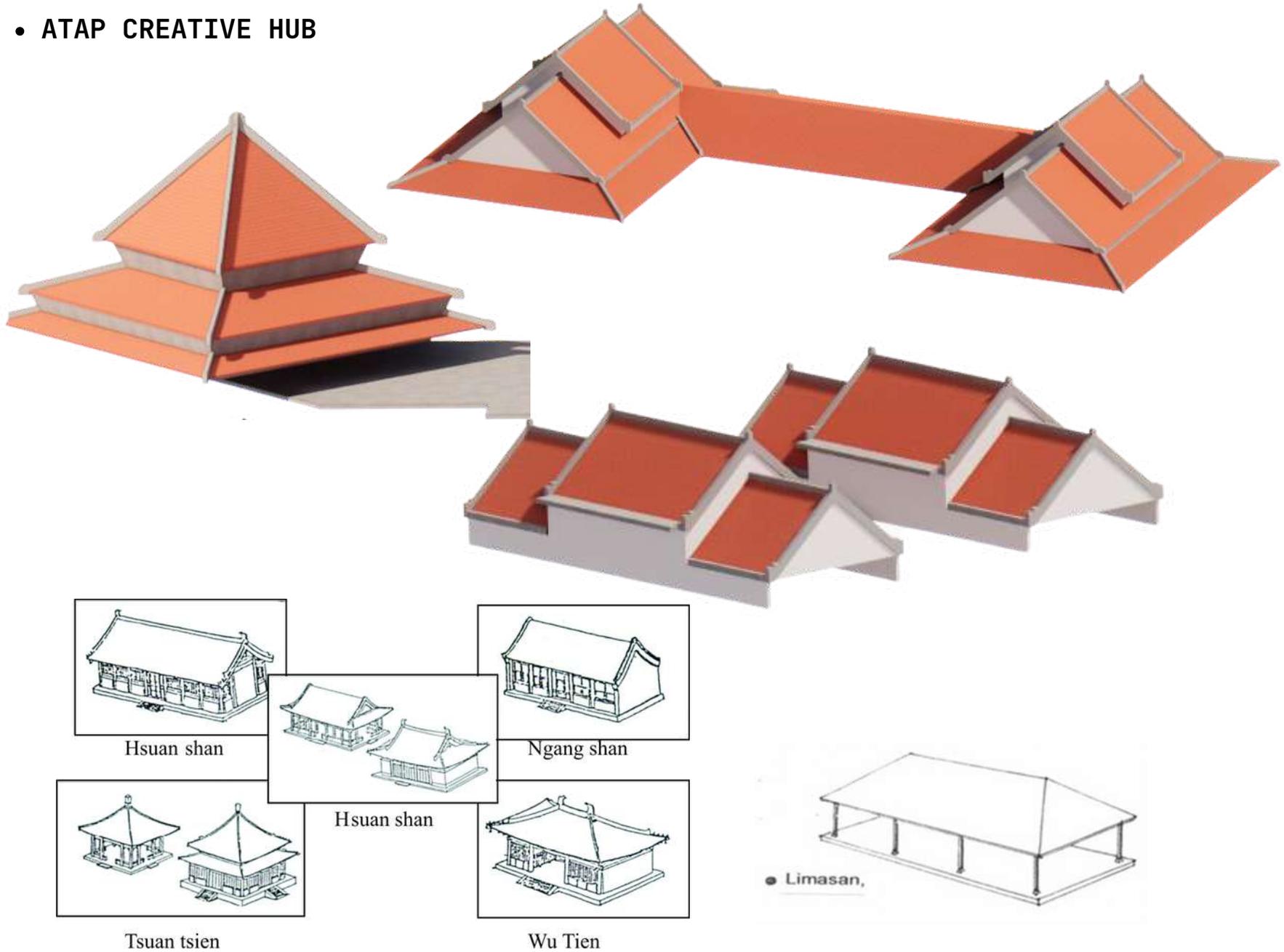
Arab

Cina

Jawa

- Mengambil repetitif pada ornamen gate yang mewakili dari budaya arab
- Warna Merah mengartikan keberuntungan dan kemakmuran, sedangkan warna kuning mengartikan sikap optimis dan kekayaan serta motif ornamen diambil dari unsur pecinan yang kemudian kita aplikasikan pada gate agar mendapatkan sentuhan yang estetik
- Bentuk gunung wayang pada enterance diartikan sebagai pembukaan dan penutupan cerita atau lakon wayang yang mana diaplikasikan sebagai enterance atau pintu masuk dan juga pintu keluar pada creative hub

- ATAP CREATIVE HUB



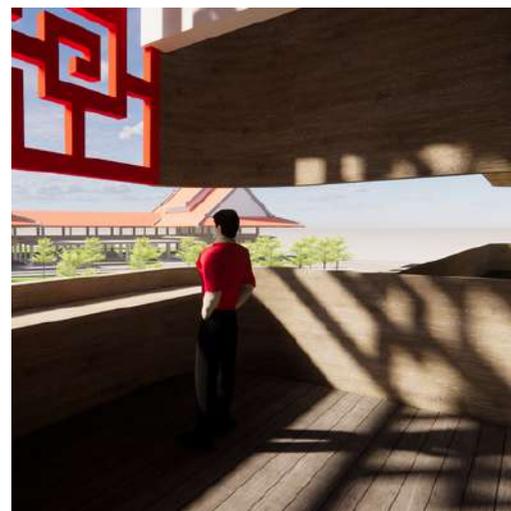
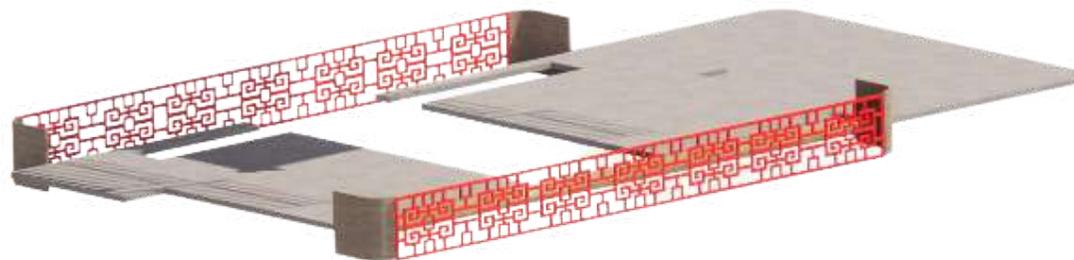
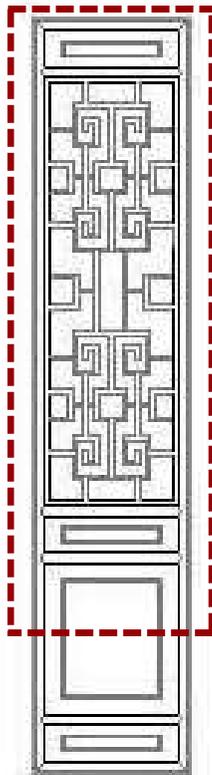
Mengadopsi dari atap tradisional cina dan jawa yang mengkombinasikan limasan, bertumpuk dan terdapat lengkungan di setiap ujung atap sehingga mendapatkan kesan akulturasi cina yang kuat

- **SECONDARY SKIN CREATIF HUB**

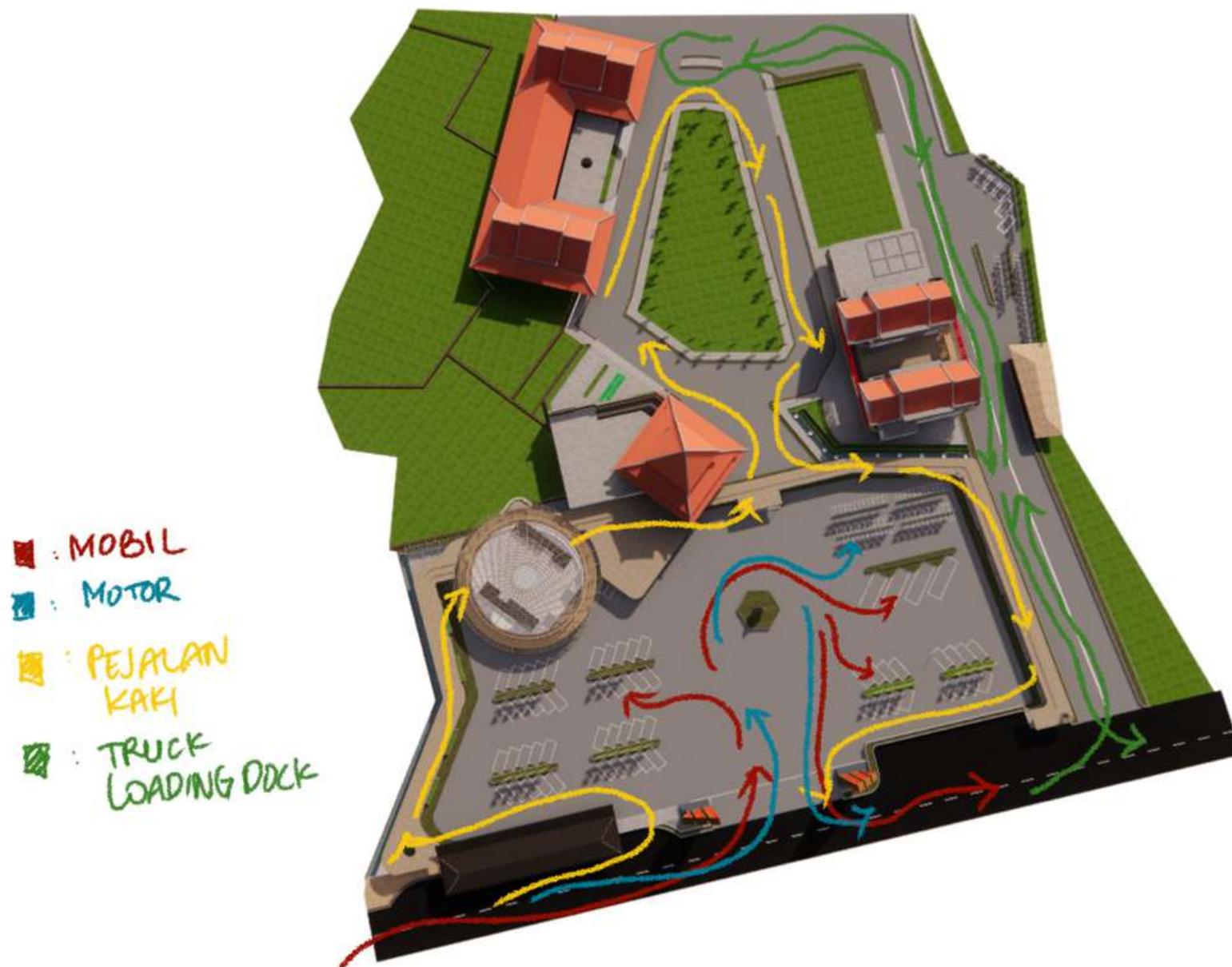
Mengadaptasi motif pintu tradisional cina yang diaplikasikan pada secondary skin bangunan Lobby dan Workshop area. Warna merah melambangkan keberuntungan dan kemakmuran.

Selain difungsikan sebagai keindahan dan estetika bangunan secara tidak langsung secondary skin menjadi alat pemasaran agar menarik wisatawan lokal ataupun mancanegara.

Adanya sela terbuka pada secondary skin membantu penghawaan ruang secara alami sehingga memberikan kenyamanan bagi pengguna bangunan selain itu memberikan pengalaman ruang dari bayangan yang dihasilkan dari secondary skin

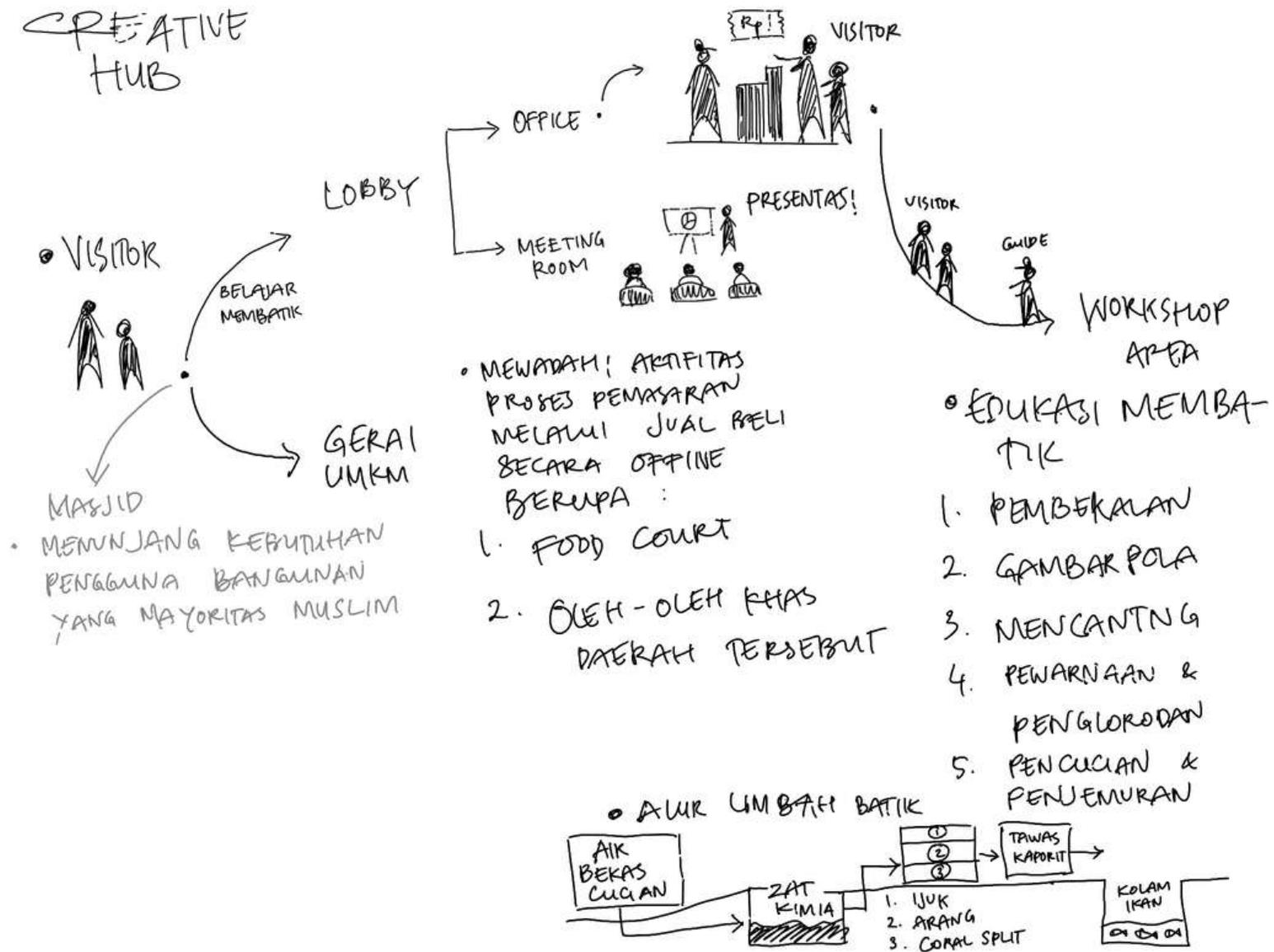


Pengembangan konsep alur sirkulasi pada kawasan creative hub



1. Penambahan gate entrance agar pengguna jalan tau akan entrance creative hub
2. Menghilangkan forboden atau semacam pembagi jalan di area parkir agar memberikan kesan lebih alami untuk pengguna area parkir yang agar tidak terkesan mengelompok mengelompokkan
3. pemberian sculpture di tengah agar menjadi highlight sebagai entrance ke kawasan creative hub

Alur penggunaan ruang-ruang di creative hub dilihat dari pengembangan aktivitas umkm dan aktivitas kreatifnya



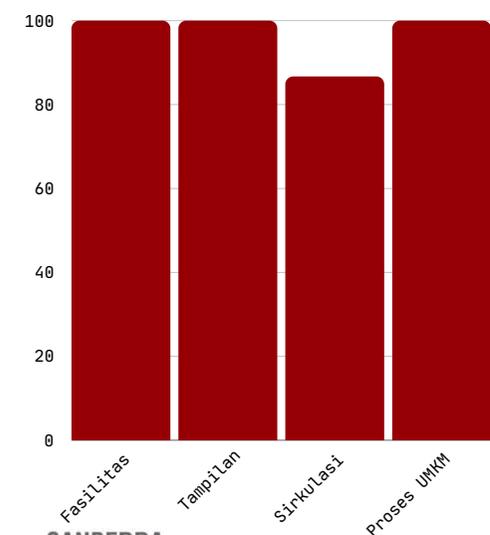
Peran desain creative hub ini bisa menarik pengunjung datang dilihat dari pengembangan analisis site

- Dengan penataan gubahan masa bangunan yang terdapat innercourt pada tengah mengambil konsep pola dari penataan rumah tiong-hoa.
- Pembuatan 2 sirkulasi untuk membagi visitor dan bagian loadingdock untuk menunjang kebutuhan
- Pada bagian Lobby dan Workshop Area dibuat sirkulasi lebih menyempit agar memberikan kesan Hidden Gem
- Penempatan parkir di area depan agar memudahkan para wisatawan yang hanya sekedar singgah sebentar dapat menikmati fasilitas umum, seperti masjid
- Kebutuhan adanya fasilitas Masjid untuk menunjang kebutuhan pengguna bangunan yang mayoritas muslim
- Bagian selatan dari site terdapat view sawah dan perbukitan yang mana dapat memanjakan mata visitor nantinya

UJI RANCANGAN

Kuisisioner yang dibuat diajukan kepada beberapa calon visitor dari dalam kota, maupun luar kota. Dalam tahap pembagian kuisisioner ditunjukkan beberapa rancangan desain yang mana beberapa daftar pertanyaan dengan memilih jawaban sudah atau belum. berikut beberapa yang ditanyakan pada kuisisioner untuk responden:

1. Rancangan Creative hub sudah memenuhi kegiatan yang ada seperti workshop area, gerai umkm
2. Tampilan Bangunan yang dirancang sudah memberikan kesan akulturasi budaya Tionghoa- Jawa- Arab
3. Sirkulasi pada rancangan Creative hub
4. Rancangan tata ruang yang sudah mengakomodasi serangkaian proses UMKM



DEPARTMENT of
ARCHITECTURE



한국건축학교육인증원
Korea Architectural Accrediting Board



CANBERRA
ACCORD

Strategi desain final untuk memastikan fasilitas ini punya daya tarik untuk wisatawan dan Strategi desain terkait lokasinya yg di tepi jalan utama pantura

- Strategi desain final agar menarik wisatawan dengan cara beberapa sentuhan arsitektural yang mengundang, dengan sentuhan desain yang eye-catching dan menjadi interest disekitar site, seperti gate pada bagian depan yang berbentuk gunung wayang, atap pada bangunan yang terlihat unik, secondary skin yang mengadopsi ornamen ornamen cina, dan pemilihan beberapa warna seperti merah dan kuning.
- Strategi desain terkait letak site atau lokasi di jalan utama pantura dengan cara pemberian gate entrance yang terlihat megah, menarik, dan mewah, dengan sentuhan arsitektur akulturasi dari cina, jawa, dan arab. Bentuk gate yang mengadopsi gunung pada wayang yang melambangkan atau mengartikang "mengundang" sehingga diterapkan pada desain agar menarik dan mengundang perhatian para wisatawan untuk mampir, sehingga ketika wisatawan atau pengguna jalan utama melihat gate yang megah dapat menarik pengunjung atau membuat rasa ingin tahu dan akhirnya berkunjung di Creative hub



DEPARTMENT of
ARCHITECTURE



한국건축학교육인증원
Korea Architectural Accrediting Board



CANBERRA
ACCORD

Aktivitas dan perilaku warga sekitar diintegrasikan ke dalam desain

Aktivitas dan perilaku warga sekitar yang diintegrasikan ke dalam desain yaitu warga sekitar mendapatkan tempat untuk membuka usaha pada gerai umkm seperti menjual produk khas daerah, makanan khas daerah, dan dapat menjadi guide atau pekerja di dalam manajemen creative hub tersebut, sehingga dapat menyerap pekerja disekitar atau membuka lapangan pekerjaan untuk warga sekitar creative hub.

GAMBARAN PROSES BISNIS

Pengembangan Creative HUB dari Pemerintah Setempat



Dalam proyek ini, Kepala desa Trahan berinisiatif untuk membentuk wadah kawasan terpadu untuk mengembangkan budaya dan UMKM yang ada didalam kawasan kecamatan Lasem dan Kabupaten Rembang. Hal ini menjadi sebuah sinergi baru dalam mengembangkan sebuah pelestarian budaya dan penggerak ekonomi yang ada di Kawasan tersebut.

Beberapa pihak seperti UMKM dan Komunitas Seni Budaya menjadi objek dalam pergerakan proyek kawasan ini.

LAMPIRAN



DEPARTMENT of
ARCHITECTURE



한국건축학교육인증원
Korea Architectural Accrediting Board



**CANBERRA
ACCORD**

Surat Keterangan Cek Plagiasi



Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia
Gedung Moh. Hatta
Jl. Kaliurang Km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext.2301
F. (0274) 898444 psw.2091
E. perpustakaan@uii.ac.id
W. library.uui.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

Nomor: 2284317632/Perpus./10/Dir.Perpus/II/2024

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan ini, menerangkan Bahwa:

Nama : BIZZATILLAH KHULD SHIDQI
Nomor Mahasiswa : 17512144
Pembimbing : Ir Hastuti Saptorini, M.A.
Fakultas / Prodi : Teknik Sipil dan Perencanaan/ Arsitektur
Judul Karya Ilmiah : RANCANGAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN
REGIONALISME DI DESA TRAHAN, REMBANG, JAWA TENGAH

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan **Turnitin** dengan hasil kemiripan (*similarity*) sebesar **19 (Sembilan Belas) %**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 2/2/2024

Direktur



Muhammad Jamil, SIP.



Architectural Presentation Board

REMBANG CREATIVE-HUB

Kreatif Hub merupakan sebuah tempat, baik fisik maupun virtual, yang mempertemukan orang-orang kreatif dalam peran berkumpul dan memberikan ruang serta dukungan untuk berjejaring, pengembangan bisnis, dan partisipasi masyarakat di bidang kreatif, budaya, dan teknologi.

(Matheson, J., & Easson, G., 2015)

AKULTURASI 3 BUDAYA



Arab



Cina



Jawa

PREMIS PERANCANGAN

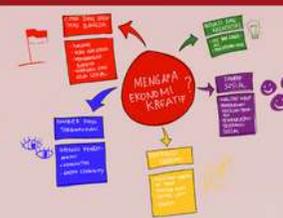
Desa Trahan merupakan suatu daerah yang berada di kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Desa Trahan menjadi proyek perluasan Kota Pusaka Lasem dimana memiliki potensi seni kriya dan kerajinan batik Lasem yang kaya akan nilai budaya dan sejarah. Namun, untuk mendukung perkembangan dan pelestarian warisan budaya ini, diperlukan suatu pusat kreativitas yang dapat menjadi basis edukasi dan pengembangan seni batik Lasem. Oleh karena itu, membutuhkan tempat untuk dibangun Creative Hub di Desa Trahan. Pembangunan Creative Hub ini untuk mendorong pengembangan seni batik Lasem sebagai ekspresi budaya yang bernilai tinggi, menyediakan sarana workshop bagi masyarakat lokal dan pengunjung untuk belajar membuat batik Lasem secara langsung. Creative Hub di Desa Trahan juga memfasilitasi kegiatan edukasi yang melibatkan masyarakat, termasuk pelatihan, seminar, dan pameran terkait batik Lasem dan memberikan wadah bagi UMKM seni kriya di Kabupaten Rembang untuk memasarkan dan menjual produk-produk mereka. Program edukasi pada Creative Hub ini akan memberikan ruang untuk workshop rutin bagi masyarakat setempat dan wisatawan yang ingin belajar membuat batik Lasem, memberikan ruang untuk pengrajin lokal meningkatkan keterampilan mereka dalam bidang batik Lasem, dan serangkaian acara yang melibatkan tokoh-tokoh seni, budaya, dan sejarah untuk meningkatkan pemahaman tentang warisan batik Lasem. Dengan implementasi Creative Hub ini, Desa Trahan dapat menjadi destinasi unggulan yang tidak hanya melestarikan seni Batik Lasem, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian dan pendidikan masyarakat sekitar.



Architectural Presentation Board

REMBANG CREATIVE-HUB

LATAR BELAKANG



Beberapa komponen kunci dari program Eduwisata Creative Hub :

- Kungjungan ke pusat seni dan inovasi
- Workshop dan lokakarya
- Pembelajaran interaktif
- Wisata edukatif
- Kegiatan kolaboratif
- Pameran dan Penampilan

Banyaknya sektor ekonomi kreatif

Kurangnya tempat untuk pelaku ekonomi kreatif

Perpaduan akulturasi 3 budaya

RUMUSAN PERMASALAHAN

PERMASALAHAN UMUM
Bagaimana rancangan kreatif hub di desa Trahan Rembang sebagai simpul pelaku ekonomi kreatif dengan pendekatan regionalisme?

PERMASALAHAN KHUSUS

- Bagaimana rancangan tata ruang kreatif hub yang mengakomodasikan serangkaian proses pemasaran?
- Bagaimana rancangan tampilan kreatif hub dengan pendekatan regionalisme sebagai pengaplikasian elemen lokal (akulturasi 3 budaya : islam, arab, tionghoa) pada fasad bangunan?

METODE PEMECAHAN PERMASALAHAN

VARIABEL	PERANCANGAN CREATIVE HUB	AKTIFITAS PENGGUNA	REGIONALISME
PARAMETER	PROGRAM RUANG	<ul style="list-style-type: none"> • MEMADANI KEGIATAN EDUKASI • MEMADANI AKTIFITAS PEMASARAN 	RANCANGAN TAMPILAN BANGUNAN 1. BAHASA 2. BENTUK 3. MATERIAL
KERANGKA BERFIKIR	TATA RUANG	SIRKULASI	BENTUK DAN FASAD
ALAT UJI	STANDART RUANG	KUISIONER	TABEL PENCAPAIAN

LOKASI TAPAK

KABUPATEN REMBANG
Rembang dilalui oleh jalan Pantura Non-Tol, melewati beberapa kota/kabupaten diantaranya Kudus, Jepara, Pati, Blora




6°38'09.5"S 111°29'04.5"E

Pantai Utara Jawa

Lokasi site ini berada persis di pinggir jalan Pantura, sehingga mudah dijangkau. Site ini berada di pekarangan sawah yang dikerinkingan, dengan kondisi cuaca yang panas. Disamping itu, site ini berada di bagian utara pegunungan.

KAJIAN DAN ANALISIS TAPAK CREATIVE-HUB



LUAS TAPAK
35.000 M2

RDB
30%
10.500 M2

SIB
= 2M



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA | ARCHITECTURE | KABA

Disusun Oleh :
Siizzatillah Khuld Shidqi
17512144

Dosen Pembimbing :
Ir Hastuti Saptorini, M.A.

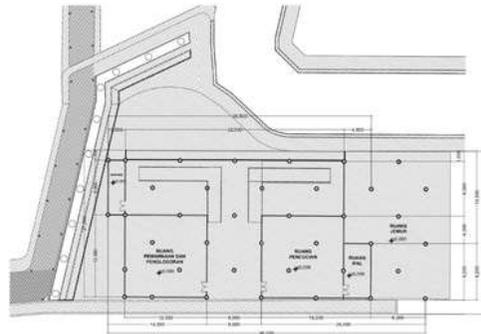
Dosen Penguji :
Ar. Stefy Prasasti Anggraini, S.T., M.Arch., IAI.
Johanita Anggia Hani, S.T., M.T., Ph.D.



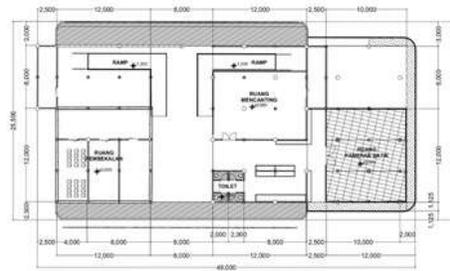
Architectural Presentation Board

KONSEP KEUNGGULAN DESAIN BANGUNAN WORKSHOP AREA

DENAH LANTAI 1



DENAH LANTAI 2

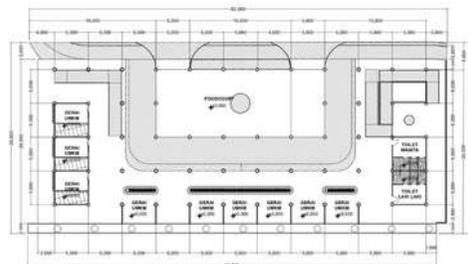


AKSONOMETRI

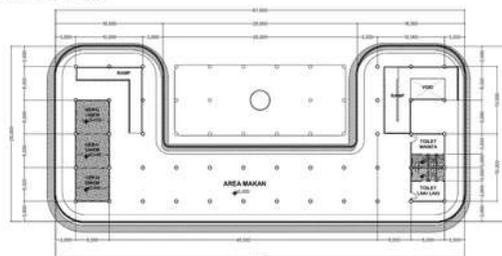


KONSEP KEUNGGULAN DESAIN BANGUNAN UMKM

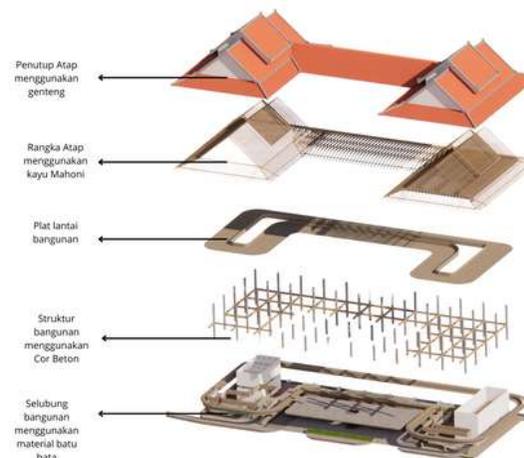
DENAH LANTAI 1



DENAH LANTAI 2



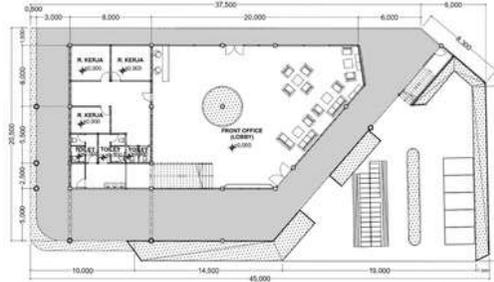
AKSONOMETRI



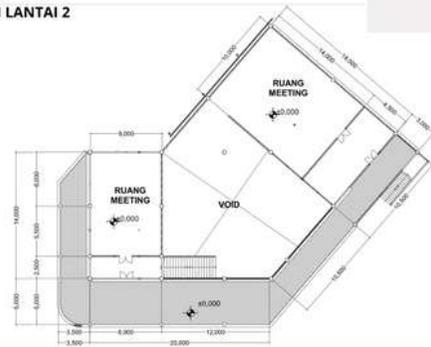
Architectural Presentation Board

KONSEP KEUNGGULAN DESAIN BANGUNAN LOBBY

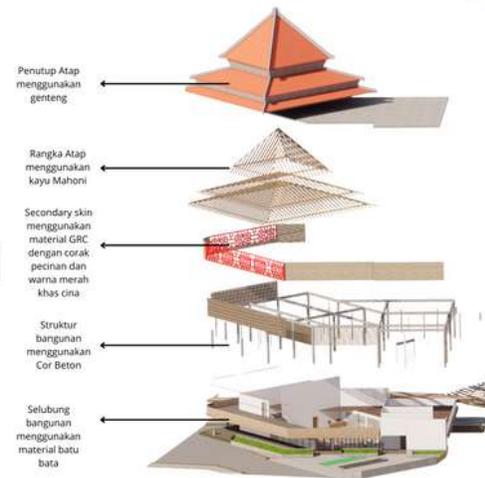
DENAH LANTAI 1



DENAH LANTAI 2

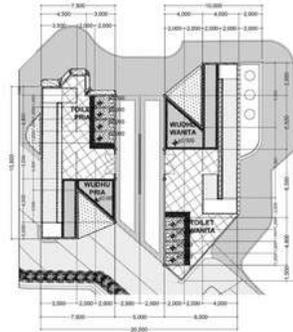


AKSONOMETRI

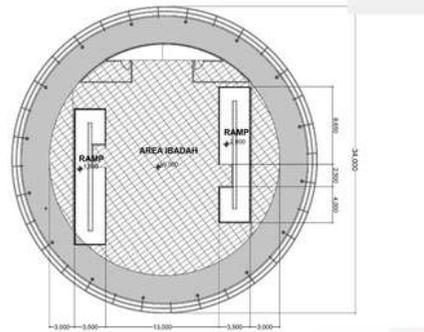


KONSEP KEUNGGULAN DESAIN BANGUNAN MASJID

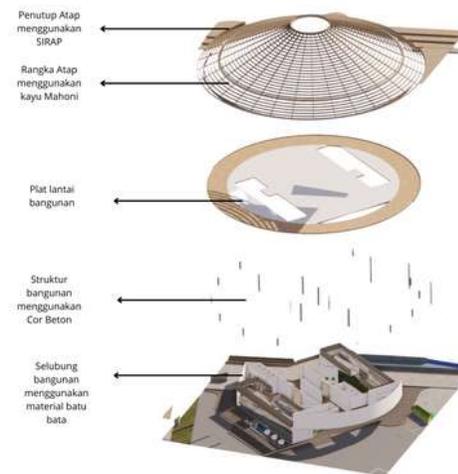
DENAH LANTAI 1



DENAH LANTAI 2

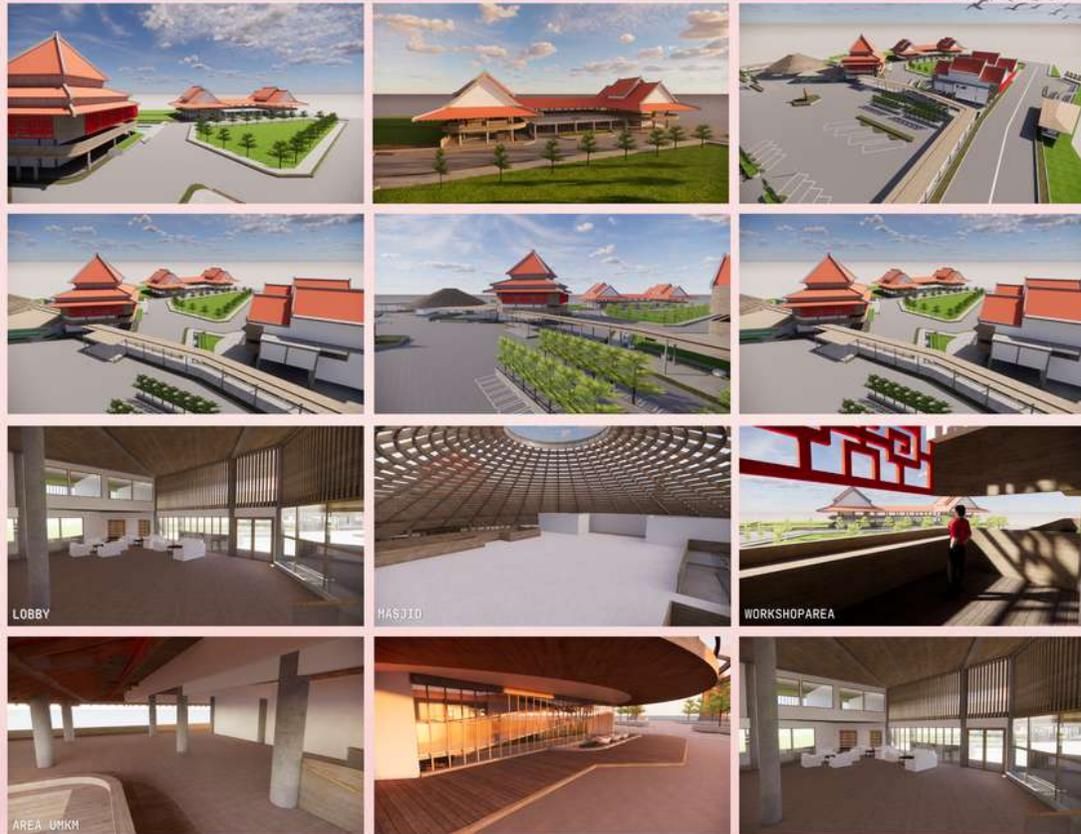


AKSONOMETRI



Architectural Presentation Board

EKSTERIOR & INTERIOR



LOBBY

MASJID

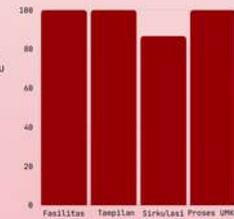
WORKSHOP AREA

AREA UMKM

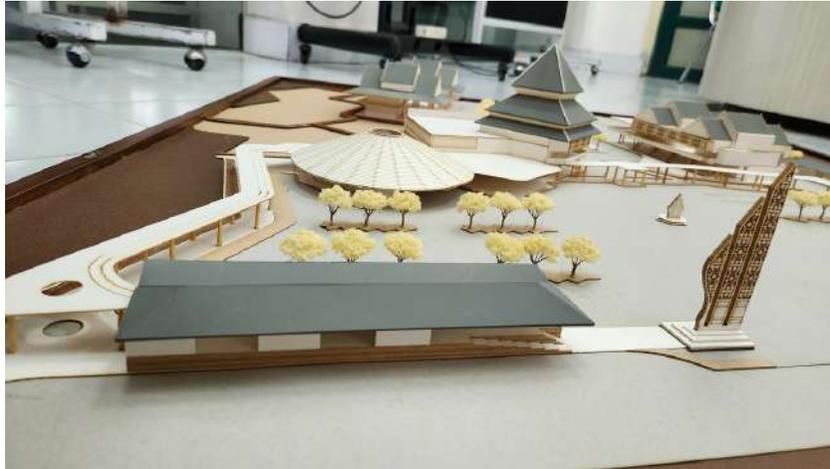
UJI RANCANGAN

Kuisisioner yang dibuat diajukan kepada beberapa calon visitor dari dalam kota, maupun luar kota. Dalam tahap pembagian kuisisioner ditunjukkan beberapa rancangan desain yang mana beberapa daftar pertanyaan dengan memilih jawaban sudah atau belum. Berikut beberapa yang ditanyakan pada kuisisioner untuk responden:

1. Rancangan Creative hub sudah memenuhi kegiatan yang ada seperti workshop area, gerai UMKM
2. Tampilan Bangunan yang dirancang sudah memberikan kesan akulturasi budaya Tionghoa- Jawa- Arab
3. Sirkulasi pada rancangan Creative hub
4. Rancangan tata ruang yang sudah mengakomodasi serangkaian proses UMKM



Maket



DEPARTMENT of
ARCHITECTURE

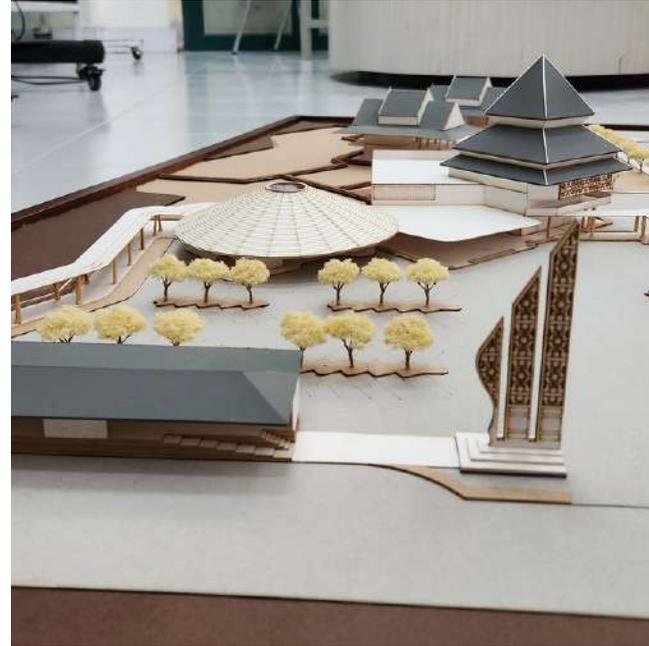


한국건축학교육인증원
Korea Architectural Accrediting Board



CANBERRA
ACCORD

Maket



DEPARTMENT of
ARCHITECTURE

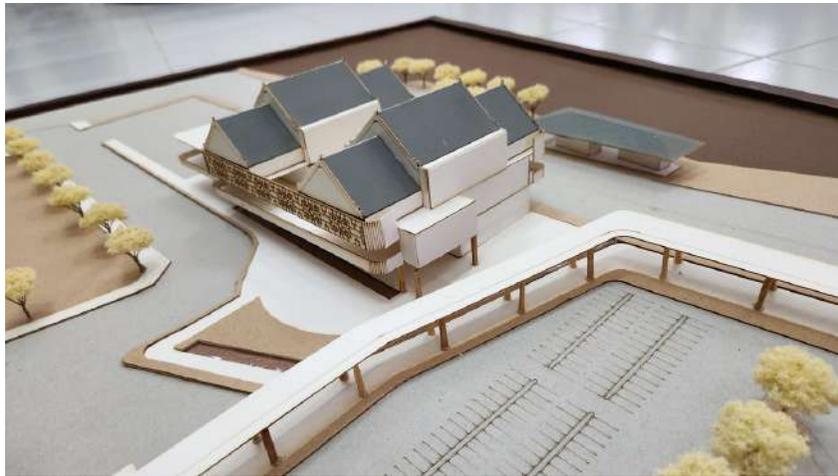
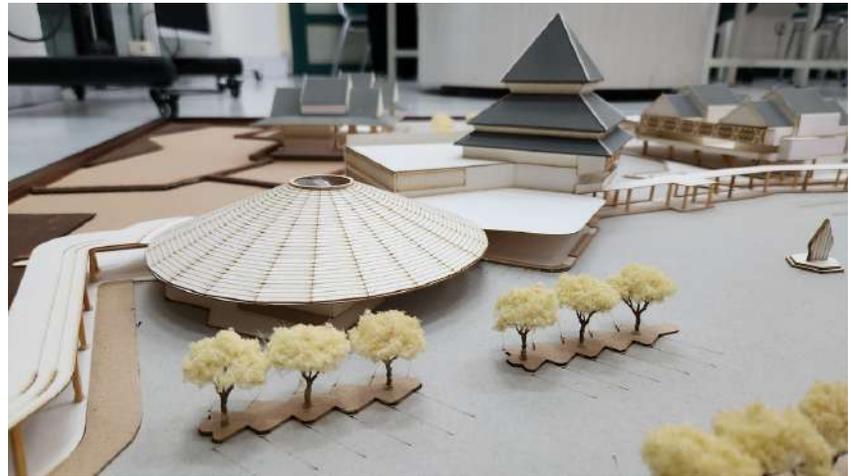


한국건축학교육인증원
Korea Architectural Accrediting Board



CANBERRA
ACCORD

Maket



DEPARTMENT of
ARCHITECTURE

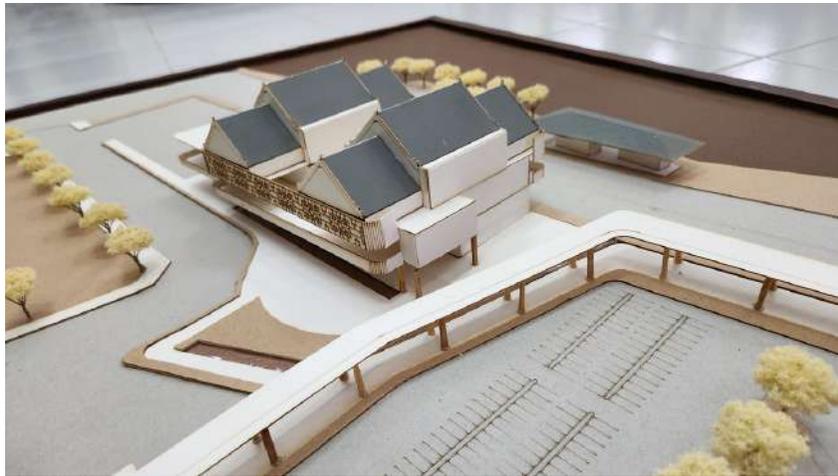
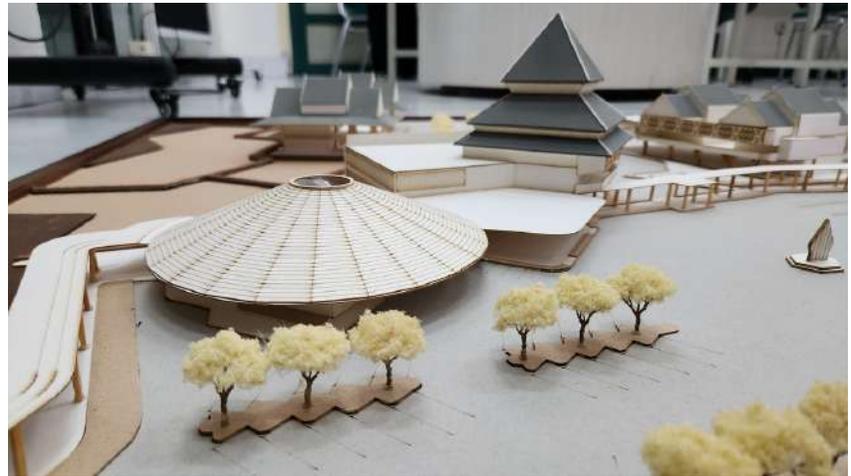


한국건축학교육인증원
Korea Architectural Accrediting Board



CANBERRA
ACCORD

Maket



DEPARTMENT of
ARCHITECTURE



한국건축학교육인증원
Korea Architectural Accrediting Board



CANBERRA
ACCORD

Daftar Pustaka

Beng, H., & Norman, E. (1992). Public Space : Design, Use and Management. Singapore: National University of Singapore.

Campbell, David. (2017). Mengembangkan Kreativitas diterjemahkan oleh A.M. Magunhardjana. Yogyakarta : PT. Kanisius.

Jovey, Donen dkk. (2016). Creative Hub : Understanding The Economy. London: Paved with Gold

Kementrian Industri RI. (2012) tentang Industri Kreatif Masih Potensial.

Matheson, J., & Easson, G. (2015). Creative HubKit: Made by Hubs for Emerging Hubs. UK: British Council.

Perpres Nomor 72 (2015) tentang perubahan atas peraturan Presiden nomor 6 tahun 2015 tentang Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf).

Pratiwo. (2010). Arsitektur tradisional Tionghoa dan perkembangan kota. Yogyakarta: Ombak.

Nurhajarini, Purwaningsih, & Fibiona. (2015). Akulturasi Lintas zaman Di Lasem.

Website :

<https://www.kominfo.go.id/content/detail/5277/ekonomi-kreatif-adalah-pilar-perekonomian-masa-depan/0/berita>



DEPARTMENT of
ARCHITECTURE



한국건축학교육인증원
Korea Architectural Accrediting Board



CANBERRA
ACCORD

